

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI
DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI MENULIS TERBIMBING
PADA SISWA KELAS VC SD NEGERI JUMOYO 2 MAGELANG
TAHUN AJARAN 2013/2014**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Nurul Fadlilah
NIM 09108241028

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRASEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
APRIL 2014**

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI
DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI MENULIS TERBIMBING
PADA SISWA KELAS VC SD NEGERI JUMOYO 2 MAGELANG
TAHUN AJARAN 2013/2014**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Nurul Fadlilah
NIM 09108241028

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRASEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
APRIL 2014**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI MENULIS TERBIMBING PADA SISWA KELAS VC SD NEGERI JUMOYO 2 MAGELANG TAHUN AJARAN 2013/2014” yang disusun oleh Nurul Fadlilah, NIM 09108241028 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Pembimbing I



Suyatinah, M. Pd.
NIP 19530325 197903 2 003

Yogyakarta, 17 Maret 2014
Pembimbing II



T. Wakiman, M. Pd.
NIP 19500601 197703 1 001



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 17 Maret 2014
Yang menyatakan,



Nurul Fadlilah
NIM 09108241028

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI MENULIS TERBIMBING PADA SISWA KELAS VC SD NEGERI JUMOYO 2 MAGELANG TAHUN AJARAN 2013/2014” yang disusun oleh Nurul Fadlilah, NIM 09108241028 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 4 April 2014 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Suyatinah, M. Pd.	Ketua Penguji		22/2614
Supartinah, M. Hum.	Sekretaris Penguji		21-4-2014
Dr. Sugito, MA.	Penguji Utama		21-4-2014
T. Wakiman, M. Pd.	Penguji Pendamping		22-4-2014

Yogyakarta, 29 APR 2014
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Maryanto, M. Pd.
NIP 19600902 198702 1 001

MOTTO

“Man Jadda Wajada”

(Barang siapa bersungguh-sungguh pasti akan berhasil)

PERSEMBAHAN

1. Ibu dan Bapak tercinta yang senantiasa memberikan do'a, kasih sayang, semangat dan perhatian yang tidak terbalaskan oleh apapun juga.
2. Almamater Universitas Negeri Yogyakarta
3. Nusa, bangsa, dan agama.

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI
DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI MENULIS TERBIMBING
PADA SISWA KELAS VC SD NEGERI JUMOYO 2 MAGELANG
TAHUN AJARAN 2013/2014**

Oleh
Nurul Fadlilah
NIM 09108241028

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) meningkatkan proses pembelajaran keterampilan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan strategi menulis terbimbing, dan 2) meningkatkan hasil keterampilan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan strategi menulis terbimbing pada siswa kelas VC SD Negeri Jumoyo 2 Magelang, Tahun Ajaran 2013/2014.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Kolaboratif. Subjek penelitian adalah siswa kelas VC SD Negeri Jumoyo 2 yang berjumlah 26 siswa. Desain penelitian menggunakan model Kemmis dan Mc. Taggart. Metode pengumpulan data menggunakan tes, observasi aktivitas guru dan siswa, dan catatan lapangan. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan strategi menulis terbimbing pada siswa kelas VC SD Negeri Jumoyo 2 Magelang, Tahun Ajaran 2013/2014. Peningkatan terjadi pada: 1) proses pembelajaran mengalami peningkatan ke arah yang lebih baik, yaitu meningkatnya perhatian, antusias, dan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, 2) hasil keterampilan menulis karangan deskripsi mengalami peningkatan. Peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi sebesar 10,73, dari kondisi awal 66,11 meningkat menjadi 76,84.

Kata kunci: *menulis karangan deskripsi, strategi menulis terbimbing, SD*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat melakukan penelitian dan menyelesaikan skripsi dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi dengan Menggunakan Strategi Menulis Terbimbing pada Siswa Kelas VC SD Negeri Jumoyo 2 Magelang Tahun Ajaran 2013/2014”.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari adanya kerjasama, bantuan, bimbingan, dan arahan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada Bapak/Ibu di bawah ini.

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kebijakan dalam pelaksanaan penelitian.
2. Dekan FIP Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan dalam melaksanakan penelitian.
3. Wakil Dekan I FIP Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kemudahan dalam melaksanakan penelitian.
4. Ketua Jurusan PPSD yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk memaparkan gagasan dalam bentuk skripsi ini.
5. Ibu Suyatinah, M. Pd., selaku dosen pembimbing skripsi I yang telah membimbing, membantu, dan memberikan arahan serta masukan yang sangat membangun sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak T. Wakiman, M. Pd., selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing, membantu, dan memberikan arahan serta masukan yang sangat membangun sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Suratman, S. Pd., selaku Kepala Sekolah SD Negeri Jumoyo 2 yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
8. Ibu Tri Marti Yustina, S. Pd. SD, selaku wali kelas VC SD Negeri Jumoyo 2 yang telah memberikan kesempatan berkolaborasi dalam penelitian ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam pembuatan dan penyelesaian skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan guna perbaikan pada penelitian selanjutnya.

Yogyakarta, 17 Maret 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Keterampilan Menulis	11
B. Tujuan Menulis.....	13
C. Manfaat Menulis	15
D. Tahapan Menulis.....	16
E. Aspek-Aspek yang Diperhatian dalam Menulis	17
F. Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Menulis	19
G. Karangan	22
1. Jenis-Jenis Karangan	22
2. Pengertian Karangan Deskripsi	23

3. Ciri-Ciri Karangan Deskripsi	24
H. Pendekatan <i>Whole Language</i>	24
1. Pengertian <i>Whole Language</i>	24
2. Ciri-Ciri Kelas <i>Whole Language</i>	25
3. Komponen <i>Whole Language</i>	27
4. Peran Guru dalam Kelas yang Menganut Pendekatan <i>Whole Language</i>	29
5. Strategi Menulis Terbimbing	30
a. Pengertian Menulis Terbimbing	30
b. Rangkaian Aktifitas Menulis Terbimbing	32
c. Langkah-Langkah Menulis Terbimbing	34
I. Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi dengan Menggunakan Strategi Menulis Terbimbing	35
J. Karakteristik Siswa Kelas V SD	36
K. Penelitian yang Relevan	38
L. Kerangka Pikir	39
M. Hipotesis Tindakan	40
N. Definisi Operasional Variabel	40
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	42
B. Desain Penelitian	43
C. <i>Setting</i> Penelitian	45
D. Metode Pengumpulan Data	46
E. Instrumen Penelitian	47
F. Teknik Analisis Data.....	49
G. Indikator Keberhasilan	49
BAB IV PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	50
1. Deskripsi Kondisi Awal	50
2. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Siklus I	51
a. Perencanaan Tindakan Siklus I	51

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I	52
c. Observasi Siklus I	54
d. Refleksi Siklus I	59
3. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Siklus II	62
a. Perencanaan Tindakan Siklus II	62
b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II	64
c. Observasi Siklus II	66
d. Refleksi Tindakan Siklus II	69
B. Pembahasan	72
1. Peningkatan Hasil Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi	72
2. Peningkatan Proses Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi	72
C. Keterbatasan Penelitian	75
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

	hal
Tabel 1. Lembar Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi	48
Tabel 2. Kisi-Kisi Lembar Observasi terhadap Siswa	48
Tabel 3. Kisi-Kisi Lembar Observasi terhadap Guru	48
Tabel 4. Profil Kelas Sebelum dan Sesudah Dilakukan Tindakan Siklus I.....	61
Tabel 5. Profil Kelas Sebelum dan Sesudah Dilakukan Tindakan Siklus II	71
Tabel 6. Nilai Rerata Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Sebelum dan Sesudah Dilakukan Tindakan Siklus II.....	71

DAFTAR GAMBAR

	hal
Gambar 1. PTK Model Spiral Kemmis dan Mc. Taggart	43
Gambar 2. Guru Menyampaikan Materi Karangan Deskripsi	55
Gambar 3. Siswa saat Menulis Karangan Deskripsi.....	57
Gambar 4. Diagram Batang Nilai Rata-Rata Keterampilan Menulis Siklus I.	62
Gambar 5. Guru Memberikan Bimbingan kepada Siswa.....	67
Gambar 6. Siswa Membacakan Hasil Karangannya.....	69
Gambar 7. Diagram Batang Nilai Rata-Rata Keterampilan Menulis Siklus II	71
Gambar 8. Siswa MemperhatikanPenjelasan Guru	142
Gambar 9. Guru Menjelaskan Materi	142
Gambar 10. Siswa Berdiskusi dengan Kelompoknya.....	142
Gambar 11. Siswa Menulis Karangan Deskripsi.....	142
Gambar 12. Siswa Memperhatikan Penjelasan dari Guru	143
Gambar 13. Guru Memberikan Bimbingan pada Siswa	143
Gambar 14. Siswa Menulis Karangan Deskripsi.....	143
Gambar 15. Siswa Membaca Karangan Deskripsi di Depan Kelas	143

DAFTAR LAMPIRAN

	hal
Lampiran 1. Daftar Nama Siswa Kelas VC SD Negeri Jumoyo 2	81
Lampiran 2. Surat Pernyataan Validator	82
Lampiran 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	83
Lampiran 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	94
Lampiran 5. Kisi-Kisi Lembar Observasi terhadap Siswa	103
Lampiran 6. Kisi-Kisi Lembar Observasi terhadap Guru	104
Lampiran 7. Lembar Hasil Observasi terhadap Siswa Siklus I	105
Lampiran 8. Lembar Hasil Observasi terhadap Guru Siklus I	111
Lampiran 9. Lembar Hasil Observasi terhadap Siswa Siklus II	117
Lampiran 10. Lembar Hasil Observasi terhadap Guru Siklus II	123
Lampiran 11. Catatan Lapangan Siklus I	129
Lampiran 12. Catatan Lapangan Siklus II	132
Lampiran 13. Pedoman Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi	135
Lampiran 14. Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi .	136
Lampiran 15. Rekapitulasi Nilai Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Kondisi Awal	138
Lampiran 16. Rekapitulasi Nilai Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siklus I	139
Lampiran 17. Rekapitulasi Nilai Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siklus II	140
Lampiran 18. Perbandingan Nilai Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Sebelum dan Sesudah Dilakukan Tindakan	141
Lampiran 19. Gambar Aktivitas Pembelajaran Siswa Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siklus I dan Siklus II.....	142
Lampiran 20. Hasil Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi	144
Lampiran 21. Surat Izin Penelitian dari Fakultas	146
Lampiran 22. Surat Izin Penelitian dari Kesbanglinmas Yogyakarta	147
Lampiran 23. Surat Izin Penelitian dari Kesbanglinmas Semarang	148
Lampiran 24. Surat Izin Penelitian dari Kesbanglinmas Magelang	150
Lampiran 25. Surat Izin Penelitian dari BPMPT	151

Lampiran 26. Surat Keterangan Penelitian dari SD Negeri Jumoyo 2	152
--	-----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehidupan modern yang ditandai oleh pesatnya perkembangan bahasa tulis dan kegiatan cetak-mencetak menuntut masyarakat agar mengembangkan tradisi menulis dan membaca. Tradisi menulis dapat diartikan sebagai suatu kebiasaan untuk menyatakan gagasan atau pendapat secara tertulis, sedangkan tradisi membaca adalah kebiasaan orang untuk memanfaatkan tulisan dalam rangka mengembangkan pengetahuan (Haryadi dan Zamzami, 1996: 75). White (Haryadi dan Zamzami, 1996: 75) menjelaskan bahwa antara membaca dan menulis terdapat hubungan yang saling menunjang dan melengkapi. Artinya, kebiasaan membaca tidak mungkin terlaksana tanpa kebiasaan menulis atau mengarang, sebaliknya kebiasaan menulis tidak akan bermakna tanpa diikuti oleh kebiasaan membaca.

Menulis merupakan salah satu komponen dari keterampilan berbahasa, selain menyimak, membaca, dan berbicara. Nurhadi (1995: 343) menjelaskan bahwa keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang paling tinggi tingkatannya. Keterampilan menulis merupakan bentuk keterampilan berbahasa yang sangat penting disamping ketiga keterampilan menulis lainnya, karena proses akhir dari pembelajaran bahasa itu sendiri adalah menulis. Slamet (2009: 95) mengemukakan bahwa keberhasilan pelajar dalam mengikuti kegiatan belajar-mengajar di sekolah banyak ditentukan kemampuannya dalam menulis. Oleh karena itu, pembelajaran menulis mempunyai kedudukan yang sangat

strategis dalam pendidikan dan pengajaran. Namun dalam pelaksanaannya, pembelajaran menulis tidak dapat dipisahkan dengan pembelajaran bahasa lainnya, karena kegiatan menulis didorong oleh kegiatan menyimak, berbicara dan membaca. Sehingga dalam pembelajaran menulis, ketiga aspek tetap digunakan, namun tidak difokuskan dan lebih diutamakan pada pembelajaran menulis tersebut.

Sabarti Akhadiyah, dkk., (1992: 64) menjelaskan bahwa menulis merupakan salah satu kemampuan yang perlu dimiliki oleh siswa Sekolah Dasar. Dengan memiliki kemampuan menulis, siswa dapat mengkomunikasikan ide, penghayatan dan pengalamannya ke berbagai pihak, terlepas dari ikatan waktu dan tempat. Di samping itu, siswa pun dapat meningkatkan dan memperluas pengetahuannya melalui tulisan-tulisan. Kemampuan menulis siswa SD telah dilatih sejak dini di kelas rendah yaitu pada saat siswa mulai duduk di kelas 1. Siswa di kelas rendah mulai diperkenalkan dengan menulis huruf kemudian merangkainya menjadi kata-kata. Selanjutnya, siswa mampu menguasai teknik menulis kata, kemudian dilanjutkan dengan latihan merangkai kata-kata menjadi kalimat, dan kalimat-kalimat dirangkai menjadi sebuah paragraf. Sehingga pada kelas tinggi siswa telah mampu menuangkan ide, gagasan, atau pendapat ke dalam sebuah paragraf. Seperti yang dijelaskan oleh Solchan (2008: 9.6) bahwa di SD kelas rendah difokuskan pada penguasaan menulis huruf-huruf dan merangkai huruf-huruf itu menjadi kata, serta merangkai kata-kata itu menjadi kalimat sederhana, maka di SD kelas tinggi difokuskan pada latihan berkomunikasi dengan menggunakan bahasa tulis secara jelas.

Keterampilan menulis perlu dilatihkan secara teratur sejak SD dengan memberikan bimbingan menulis, karena usia SD merupakan masa yang tepat untuk melatih kegiatan berbahasa. Keterampilan menulis diharapkan menjadi bekal kemampuan siswa SD untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya. Di samping itu, keterampilan menulis dimaksudkan agar siswa mampu menguasai kegiatan menulis permulaan sampai dengan menulis paragraf seperti menulis karangan deskripsi/mengarang dengan memperhatikan penggunaan Ejaan Yang Disempurnakan atau EYD, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan pemilihan kata yang tepat. Dengan kemampuan menulis tersebut, siswa mampu menuangkan ide, gagasan, atau pendapat ke dalam sebuah tulisan, sehingga dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi orang lain atau pembacanya.

Pembelajaran keterampilan menulis adalah pembelajaran yang seharusnya mendapatkan perhatian khusus, karena pembelajaran menulis sendiri membutuhkan banyak latihan dan praktik. Hal ini juga disampaikan oleh Pelly (Haryadi dan Zamzami, 1996: 75) yang menyatakan bahwa pelajaran membaca dan menulis yang dulu merupakan pelajaran dan latihan pokok kini kurang mendapatkan perhatian, baik dari siswa maupun para guru. Pelajaran mengarang sebagai salah satu aspek dalam pengajaran bahasa Indonesia kurang ditangani secara sungguh-sungguh. Akibatnya, kemampuan berbahasa Indonesia para siswa kurang memadai. Badudu (Haryadi dan Zamzami, 1996: 75) juga berpendapat bahwa rendahnya mutu kemampuan menulis siswa disebabkan oleh kenyataan bahwa pengajaran mengarang dianaktirikan.

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran menulis karangan deskripsi pada siswa kelas VC SD Negeri Jumoyo 2 tergolong masih rendah. Hal ini terlihat pada nilai rata-rata kelas pembelajaran menulis yaitu 66,11 dengan persentase pencapaian KKM sebesar 38,46% yakni sebanyak 10 orang siswa yang dapat mencapai KKM, dan 61,54% yakni sebanyak 16 orang siswa yang belum dapat mencapai KKM. Rerata tersebut tentunya masih kurang dari KKM yang ditentukan SD Negeri Jumoyo 2 yakni 70. Rendahnya keterampilan menulis karangan deskripsi di kelas VC tersebut disebabkan pada pengajaran menulis/mengarang yang dianaktirikan. Pembelajaran menulis tersebut tidak diberikan secara optimal sehingga pemahaman dalam menulis siswa kurang. Di samping itu, kemampuan siswa pun menjadi faktor pendukung.

Selama ini, pembelajaran menulis masih menggunakan pendekatan tradisional. Pendekatan tradisional adalah sebuah pendekatan pembelajaran yang digunakan guru di dalam kelas dengan menggunakan metode mengajar yang relatif tetap (monton) setiap kali mengajar. Pendekatan ini hanya menyampaikan materi pembelajaran di dalam kelas dengan metode pendekatan yang monoton dan relatif tetap setiap kali mengajar. Pada pembelajaran menulis dengan menggunakan pendekatan tradisional ini siswa hanya diberikan tema atau judul, kemudian siswa disuruh menulis karangan berdasarkan tema atau judul yang telah ditetapkan oleh guru tersebut. Siswa tidak diberi kesempatan untuk mendapatkan pengarahan dan bimbingan dalam menulis yang benar. Dampaknya, masih banyak dijumpai pada hasil karangan siswa yang penulisannya belum benar dari segi isi maupun penulisan.

Penggunaan ejaan, huruf kapital dan tanda baca sebenarnya telah diajarkan pada kelas sebelumnya, namun karena pemahaman siswa yang kurang, siswa masih salah dalam menggunakan huruf kapital, seperti penggunaan huruf kapital di tengah kata, dan pada awal kalimat yang tidak menggunakan huruf kapital. Di samping itu, penggunaan ejaan dan tanda baca juga masih banyak yang kurang tepat.

Pada kenyataannya, keterampilan menulis adalah keterampilan bahasa yang paling sulit dikuasai siswa. Kesulitan tersebut juga dirasakan oleh siswa kelas VC SD Negeri Jumoyo 2. Sebagian besar siswa sulit menentukan ide ataupun gagasan untuk ditulis, sehingga membutuhkan waktu lama untuk berfikir. Selain membutuhkan waktu yang lama, ada beberapa siswa yang mengulang-ulang tulisannya dari awal. Hal tersebut dikarenakan minimnya pengalaman siswa dalam menulis, serta keterbatasan sarana maupun prasarana yang kurang memadai. Keadaan tersebut berakibat pada sedikitnya penguasaan kosa kata dalam mengungkapkan ide dan gagasannya dalam sebuah karangan. Di samping itu, siswa juga merasa kesulitan dalam memilih kata dan sering terjadi pengulangan kata.

Selain itu, sebagian besar siswa kelas VC SD Negeri Jumoyo 2 hanya melakukan yang disampaikan oleh guru dan masih terlihat pasif dan proses pembelajaran berlangsung. Banyak siswa yang kurang memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru. Ada beberapa siswa yang berbicara sendiri dengan teman sebangkunya. Kondisi tersebut disebabkan karena tidak adanya metode

atau pendekatan yang bervariasi, sehingga pembelajaran menjadi membosankan, siswa pun kurang fokus memperhatikan penjelasan guru.

Keberhasilan pengajaran kemampuan menulis sangat ditentukan oleh proses pengajaran menulis itu sendiri. Kemampuan menulis tersebut dapat dicapai dengan latihan dan bimbingan yang intensif. Dalam hal ini peran guru sangat menentukan. Guru harus memiliki kemampuan menulis yang baik, di samping juga harus mampu mengajarkannya (Sabarti Akhadiah, dkk., 1992: 81). Dengan demikian maka perlu adanya suatu alternatif pendekatan dalam pembelajaran menulis. Salah satu upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas VC adalah dengan menggunakan pendekatan *whole language*. Pendekatan *whole language* adalah satu pendekatan pengajaran bahasa yang menyajikan pengajaran bahasa secara utuh tidak terpisah-pisah (Puji Santoso, 2011: 2.3). Dalam *whole language* bahasa diajarkan secara utuh tidak terpisah-pisah antara menyimak, berbicara, membaca, dan menulis diajarkan secara terpadu sehingga siswa dapat melihat bahasa sebagai satu kesatuan.

Ada beberapa komponen pendekatan *whole language* salah satunya adalah *guided writing* atau menulis terbimbing. Dalam menulis terbimbing peran guru adalah sebagai fasilitator, membantu siswa menemukan apa yang ingin ditulisnya dan cara menulis dengan jelas, sistematis, dan menarik. Guru bertindak sebagai pendorong bukan pengatur, sebagai pemberi bukan petunjuk. Dalam kegiatan ini proses *writing* seperti memilih topik, membuat draft, memperbaiki, dan mengedit dilakukan sendiri oleh siswa.

Dalam pembelajaran menulis karangan perlu adanya bimbingan untuk membantu siswa dalam menulis sebuah karangan. Dalam hal ini guru berperan sebagai pembimbing bagi siswa-siswanya untuk menghasilkan tulisan yang baik. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tentang meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi dengan strategi menulis terbimbing

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas VC SD Negeri Jumoyo 2 masih tergolong rendah.
2. Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran menulis masih menggunakan pendekatan tradisional.
3. Siswa dalam menggunakan huruf kapital, ejaan, dan tanda baca kurang tepat.
4. Siswa kesulitan dalam mengungkapkan gagasan ke dalam tulisan.
5. Siswa kurang pengalaman dalam menulis sehingga minim penguasaan kosa kata, kesulitan dalam memilih kata, serta sering terjadi pengulangan kata.
6. Penggunaan strategi maupun metode yang digunakan dalam pembelajaran menulis kurang bervariasi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dalam penelitian ini peneliti membatasi masalah pada rendahnya keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas VC SD Negeri Jumoyo 2 Magelang tahun ajaran 2013/2014.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana strategi menulis terbimbing dapat meningkatkan hasil pembelajaran keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas VC SD Negeri Jumoyo 2 Magelang tahun ajaran 2013/2014?
2. Bagaimana strategi menulis terbimbing dapat meningkatkan proses keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas VC SD Negeri Jumoyo 2 Magelang tahun ajaran 2013/2014?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk meningkatkan proses pembelajaran keterampilan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan strategi menulis terbimbing pada siswa kelas VC SD Negeri Jumoyo 2 Magelang tahun ajaran 2013/2014.

2. Untuk meningkatkan hasil keterampilan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan strategi menulis terbimbing pada siswa kelas VC SD Negeri Jumoyo 2 Magelang tahun ajaran 2013/2014.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini sebagai pengalaman dan wawasan pengetahuan untuk mengetahui upaya meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan strategi menulis terbimbing.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Siswa dapat mengembangkan kemampuan dalam menulis karangan deskripsi dengan menggunakan strategi menulis terbimbing.
- 2) Siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan strategi menulis terbimbing.
- 3) Membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam hal menuangkan ide, gagasan, atau pendapatnya.

b. Bagi Guru

- 1) Guru dapat menerapkan penggunaan strategi menulis terbimbing, sehingga siswa mendapatkan pengarahan dan bimbingan dalam pembelajaran menulis.

- 2) Memotivasi guru untuk dapat meningkatkan mutu pembelajaran dengan menggunakan media, metode, atau pun teknik yang sesuai dengan materi yang diajarkan.
- 3) Sebagai referensi guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan lebih kreatif dalam pembelajaran berikutnya.

c. Bagi Sekolah

- 1) Sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas sumber daya dan kemampuan peserta didik khususnya dalam menulis dengan strategi menulis terbimbing.
- 2) Sebagai acuan untuk menerapkan pendekatan yang tepat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Keterampilan Menulis

Menurut Puji Santosa, dkk., (2011: 3.21), menulis merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menghasilkan sebuah tulisan. Nurhadi (1995: 343) menjelaskan bahwa menulis adalah suatu proses penuangan ide atau gagasan dalam bentuk paparan bahasa tulis berupa rangkaian simbol-simbol bahasa (huruf). Kemudian, Suparno dan M. Yunus (2009: 1.3) menambahkan bahwa menulis juga dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Sama halnya dengan Sabarti Akhadiah, dkk., (1991: 3) yang menyatakan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Pesan adalah isi atau muatan yang terkandung dalam suatu tulisan. Tulisan merupakan sebuah sistem komunikasi antar manusia yang menggunakan simbol atau lambang bahasa yang sudah disepakati pemakainya.

Nurjamal, dkk., (2011: 69) menyatakan bahwa menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis untuk tujuan misalnya, memberi tahu, meyakinkan, menghibur. Tarigan (2008: 22) menyatakan bahwa menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu.

Baradja (Nurhadi, 1995: 343) menyebutkan lima tahap latihan menulis, yakni: a) mencontoh, b) reproduksi, c) rekombinasi atau transformasi, d) menulis terpimpin, dan e) menulis.

- a. Mencontoh, yaitu pembelajar menulis sesuai contoh.
- b. Reproduksi, yaitu pembelajar menulis tanpa ada model.
- c. Rekombinasi atau transformasi, yaitu pembelajar mulai berlatih menggabungkan kalimat-kalimat yang pada mulanya berdiri sendiri menjadi gabungan beberapa kalimat.
- d. Menulis terpimpin, yaitu pembelajar mulai berkenalan dengan penulisan alenia, dan terakhir.
- e. Menulis, yaitu pembelajar mulai menulis bebas untuk mengungkapkan ide dalam bentuk tulisan yang sebenarnya. Misalnya menulis laporan, menulis makalah, menulis berita, dan sebagainya.

Ketrampilan menulis menurut Byrne (Slamet, 2007: 141) adalah kecakapan menuangkan buah pikiran ke dalam bahasa tulis melalui kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap, dan jelas sehingga buah pikiran tersebut dapat dikomunikasikan kepada pembaca dengan berhasil. Saleh Abbas (2006: 125) menjelaskan bahwa keterampilan menulis adalah kecakapan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain melalui bahasa tulis. Ketepatan pengungkapan gagasan harus didukung dengan ketepatan bahasa yang digunakan, kosakata dan gramatikal dan penggunaan ejaan. Lain halnya dengan Henry Guntur Tarigan (2008: 3) yang menyatakan bahwa keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang produktif

dan ekspresif yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak secara tatap muka dengan pihak lain.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis merupakan keterampilan atau kecakapan dalam mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain melalui bahasa tulis.

B. Tujuan Menulis

Tujuan menulis menurut Suparno (2010: 1.18) adalah tujuan mengarang, seperti menghibur, memberi tahu atau menginformasikan, mengklarifikasi atau membuktikan, atau membujuk. Menurut Hugo Hartig (Tarigan, 2008: 22), tujuan menulis yaitu: 1) *assignment purpose* (tujuan penugasan), 2) *altruistic purpose* (tujuan altruistik), 3) *persuasive purpose* (tujuan persuasif), 4) *informational purpose* (tujuan informasional, tujuan penerangan), 5) *self-expressive purpose* (tujuan pernyataan diri), 6) *creative purpose* (tujuan kreatif), dan 7) *problem-solving purpose* (tujuan pemecahan masalah).

1. *Assignment purpose* (tujuan penugasan)

Penulis menulis sesuatu karena ditugaskan untuk menulis, misalnya para siswa diberi tugas untuk mencatat materi pelajaran buku, sekretaris yang ditugaskan untuk membuat notulen rapat.

2. *Altruistic purpose* (tujuan altruistik)

Tulisan yang bertujuan untuk menyenangkan para pembaca.

3. *Persuasive purpose* (tujuan persuasif)

Tulisan yang bertujuan meyakinkan para pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan.

4. *Informational purpose* (tujuan informasional, tujuan penerangan)

Tulisan yang bertujuan memberi informasi atau keterangan/ penerangan kepada para pembaca.

5. *Self-expressive purpose* (tujuan pernyataan diri)

Tulisan yang bertujuan memperkenalkan atau menyatakan diri sang pengarang kepada para pembaca.

6. *Creative purpose* (tujuan kreatif)

Tulisan yang bertujuan mencapai nilai-nilai artistik, nilai-nilai kesenian.

7. *Problem-solving purpose* (tujuan pemecahan masalah)

Tulisan yang bertujuan untuk memecahkan masalah yang dihadapi agar dapat dimengerti pembaca.

Imron Rosidi (2009) mengemukakan bahwa secara umum tujuan menulis dikategorikan sebagai berikut.

1. Memberitahukan atau menjelaskan

Tulisan yang bertujuan memberitahukan atau menjelaskan sesuatu kepada pembaca dengan menunjukkan berbagai bukti-bukti konkret.

2. Meyakinkan atau mendesak

Tulisan yang bertujuan untuk meyakinkan pembaca bahwa apa yang disampaikan penulis benar.

3. Menceritakan sesuatu

Tulisan yang bertujuan untuk menceritakan sesuatu kejadian kepada pembaca.

4. Mempengaruhi pembaca

Tulisan yang bertujuan untuk mempengaruhi atau membujuk pembacanya agar mau mengikuti kehendak penulis.

5. Menggambarkan sesuatu

Tulisan yang bertujuan agar pembaca seolah-olah ikut merasakan, melihat, meraba, dan menikmati objek yang dilakukan penulis.

Dari beberapa pendapat di atas mengenai tujuan menulis, yang sesuai dengan tujuan penelitian yang peneliti lakukan tentang menulis karangan deskripsi adalah menggambarkan sesuatu.

C. Manfaat Menulis

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa. Dengan menulis siswa dapat memperoleh berbagai manfaat. Suparno dan Mohammad Yunus (2011: 1.4) mengemukakan beberapa manfaat dari menulis adalah sebagai berikut.

1. Meningkatkan kecerdasan
2. Pengembangan daya inisiatif dan kreativitas siswa
3. Penumbuhan keberanian
4. Pendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.

D. Tahapan Menulis

Haryadi dan Zamzani (1996: 78) menjelaskan bahwa terdapat lima tahap penulisan yang harus dilalui dalam proses menulis. Tahap-tahap tersebut adalah sebagai berikut.

1. Pramenulis

Pramenulis merupakan tahap persiapan. Pada tahap ini seorang penulis melakukan berbagai kegiatan, misalnya menemukan ide pokok, menentukan judul karangan, menentukan tujuan, memilih bentuk atau jenis tulisan, membuat kerangka, dan mengumpulkan bahan-bahan.

2. Menulis

Tahap menulis dimulai dengan menjabarkan ide ke dalam bentuk tulisan. Ide-ide itu dituangkan ke dalam bentuk kalimat dan paragraf. Selanjutnya, paragraf itu dirangkai menjadi satu karangan yang utuh. Apabila pada tahap pramenulis belum ditentukan judul karangan, maka pada akhir tahap ini penulis dapat menentukan judul karangan. Ada beberapa persyaratan yang harus diperhatikan dalam menentukan judul antara lain, a) singkat, b) provokatif, dan c) relevan dengan isi. Di samping itu, perlu diingat juga bahwa judul sebaiknya disusun dalam bentuk frase bukan kalimat.

3. Merevisi

Pada tahap merevisi dilakukan koreksi terhadap seluruh karangan. Koreksi dilakukan terhadap berbagai aspek, misalnya struktur karangan dan kebahasaan. Struktur karangan meliputi penataan ide pokok dan ide penjelas, serta sistematika dan penalarannya. Sementara itu, aspek kebahasaan meliputi

pilihan kata, struktur bahasa, ejaan, dan tanda baca. Pada tahap ini siswa masih dapat mengubah judul karangan apabila judul yang telah ditentukan dirasakan kurang tepat.

4. Mengedit

Apabila karangan sudah dianggap sempurna, penulis tinggal melaksanakan tahap pengeditan. Dalam tahap pengeditan ini diperlukan format baku yang akan menjadi acuan. Misalnya ukuran kertas, bentuk tulisan, dan pengaturan spasi. Proses pengeditan dapat diperluas dan disempurnakan dengan penyediaan gambar dan ilustrasi.

5. Mempublikasi

Mempublikasikan mempunyai dua pengertian. Pengertian pertama, berarti menyampaikan karangan kepada publik dalam bentuk tulisan. Pengertian kedua berarti menyampaikan dalam bentuk non cetakan. Penyampaian non cetakan dapat dilakukan dengan pementasan, penceritaan, peragaan dan sebagainya.

E. Aspek-Aspek yang Diperhatikan dalam Menulis

Dalam menulis karangan diperlukan beberapa aspek yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur penilaian terhadap karangan. Menurut Burhan Nurgiantoro (2010: 440), aspek-aspek yang dinilai dalam sebuah karangan adalah sebagai berikut.

1. Isi gagasan yang dikemukakan

Gagasan yang dikemukakan dalam sebuah karangan dapat diperoleh melalui pengalaman sehari-hari atau informasi-informasi yang diperoleh melalui bacaan atau media informasi yang lain. Gagasan yang dikemukakan dalam sebuah karangan dipilih untuk mengetahui apakah isi gagasan tersebut sudah sesuai dengan tema yang diberikan.

2. Organisasi isi

Organisasi isi dalam sebuah karangan mencakup pendahuluan, isi, dan penutup. Bagian pendahuluan menggambarkan isi pokok secara umum, bagian isi menjelaskan ide pokok sebuah karangan, dan bagian penutup menggambarkan kesimpulan dari isi karangan. Penilaian terhadap organisasi isi dilakukan untuk mengetahui apakah karangan deskripsi yang dibuat siswa sudah mencakup ketiga bagian pokok sebuah karangan.

3. Tata bahasa

Tata bahasa merupakan aturan-aturan bahasa yang berlaku. Tata bahasa meliputi aturan-aturan atau tata cara penulisan, penggabungan kata, penyusunan kalimat.

4. Gaya pilihan struktur dan kosakata

Gaya meliputi pilihan struktur kata dan kosakata yang digunakan oleh penulis dalam menulis sebuah karangan. Gaya perlu diperhatikan agar karangan yang dihasilkan dapat dipahami oleh pembaca dengan baik. Penilaian yang meliputi struktur dan kosakata dalam sebuah karangan

dilakukan untuk mengetahui struktur dan kosakata yang digunakan oleh penulis sesuai dengan pedoman yang berlaku.

5. Ejaan dan tata tulis

Penggunaan ejaan dan tata tulis dalam sebuah karangan harus disesuaikan dengan penggunaan ejaan yang berlaku, agar pembaca dapat memahami yang disampaikan oleh penulis. Penilaian terhadap ejaan dan tata tulis dilakukan untuk mengetahui penggunaan ejaan dan tata tulis karangan deskripsi yang dibuat siswa sudah sesuai dengan ejaan yang berlaku.

Selain itu, dalam kegiatan tulis-menulis banyak persyaratan yang harus dipenuhi. Sebuah tulisan yang baik memiliki beberapa ciri di antaranya adalah : a) harus bermakna, b) jelas dan lugas, c) merupakan kesatuan, d) singkat dan padat, e) memenuhi kaidah kebahasaan, dan f) bersifat komunikatif (Sabarti Akhadiah, dkk., 1992: 103).

F. Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Menulis

Kemampuan menulis bukanlah kemampuan yang diperoleh secara otomatis, melainkan diperoleh melalui tindakan pembelajaran. Siswa yang telah mendapatkan pembelajaran menulis pun belum tentu memiliki kompetensi menulis yang handal tanpa banyak latihan menulis (Solchan, dkk., 2008: 9.4). Menurut Graves, 1987 (Suparno dan Mohamad Yunus, 2010: 1.4) seseorang enggan menulis karena tidak tahu tujuan menulis, merasa tidak berbakat menulis, dan merasa tidak tahu cara menulis. Ketidaksukaan tersebut tidak terlepas dari pengaruh lingkungan keluarga dan masyarakat, serta pengalaman pembelajaran

menulis atau mengarang di sekolah yang kurang memotivasi dan merangsang minat.

Muchlisoh, dkk., (1992: 273) menyebutkan bahwa faktor penyebab rendahnya minat dan kemampuan menulis dapat bersumber dari faktor siswa, lingkungan siswa, pengajaran menulis pada umumnya, serta guru bahasa Indonesia. Sugihartono, dkk., (2007: 96) mengemukakan bahwa terdapat 2 faktor yang mempengaruhi pembelajaran menulis yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor internal adalah faktor dalam diri individu, yang terdiri atas sebagai berikut.
 - a. Faktor jasmaniah, meliputi: kesehatan dan cacat tubuh.
 - b. Faktor psikologis, meliputi, intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kelelahan.
2. Faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu yang terdiri atas sebagai berikut.
 - a. Faktor keluarga, meliputi: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.
 - b. Faktor sekolah, meliputi: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi antar siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.
 - c. Faktor masyarakat dapat berupa kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan dalam masyarakat, dan media massa.

Dari beberapa faktor yang mempengaruhi minat dan kemampuan menulis yang dikemukakan di atas, faktor ekstern mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap kemampuan siswa dalam menulis. Menurut Muchlisoh, dkk., (1992: 274) faktor ekstern siswa artinya segala sesuatu yang mempengaruhi perkembangan tingkah laku siswa termasuk minatnya yang bersumber dari luar diri siswa yang bersangkutan.

Salah satu faktor ekstern yang sangat mempengaruhi pembelajaran menulis siswa adalah faktor sekolah, yaitu guru. Menurut Smith, 1981 (Suparno dan Mohamad Yunus, 2010: 1.4) pengalaman belajar menulis yang dialami siswa di sekolah tidak terlepas dari kondisi gurunya sendiri. Guru mempunyai tugas untuk mendorong, memotivasi, membimbing, dan memberikan fasilitas untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Kenyataannya dalam pembelajaran menulis, guru kurang memberikan bimbingan, maupun menyediakan fasilitas yang mendukung, sehingga siswa kurang berminat dalam kegiatan menulis. Hal ini berpengaruh pada hasil pembelajaran menulis yang masih rendah. Oleh karena itu, Muchlisoh, dkk., (1992: 278) menyampaikan bahwa guru harus mampu menciptakan suatu kondisi yang membangkitkan minat pada siswa tumbuh dan berkembang untuk menulis. Upaya tersebut dapat dilakukan dengan adanya penggunaan metode, teknik, maupun pendekatan yang bervariasi dan sesuai dengan tujuan dari pembelajaran menulis tersebut. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran menulis adalah pendekatan *whole language model guided writing* atau strategi menulis terbimbing.

G. Karangan

1. Jenis-Jenis Karangan

Karangan adalah hasil dari sebuah proses menulis. Menurut Suparno dan M. Yunus (2010: 1.11) yang berpendapat bahwa karangan dapat disajikan dalam lima bentuk atau ragam wacana yaitu: deskripsi, narasi, eksposisi, argumentasi, dan persuasi.

- a. Karangan narasi adalah karangan yang mengisahkan prose kejadian suatu peristiwa yang disusun secara kronologis.
- b. Karangan deskripsi adalah karangan yang melukiskan, menggambarkan sesuatu berdasarkan pengamatan, pengalaman, dan perasaan penulisnya.
- c. Karangan eksposisi adalah karangan yang menjelaskan, menerangkan, dan memberitahukan suatu peristiwa atau objek dengan tujuan agar orang lain mengetahuinya.
- d. Karangan argumentasi adalah karangan yang dimaksudkan untuk meyakinkan pembaca mengenai kebenaran yang disampaikan oleh penulisnya.
- e. Karangan persuasi adalah karangan yang ditunjukkan untuk mempengaruhi sikap dan pendapat pembaca mengenai sesuatu hal yang disampaikan penulisnya.

Dari beberapa macam jenis karangan yang diuraikan di atas, pada penelitian ini memilih bentuk karangan deskripsi yang menggambarkan sesuatu berdasarkan pengamatan, pengalaman, dan perasaan penulisnya.

2. Pengertian Karangan Deskripsi

Menurut Sabarti Akhadijah, dkk., (1993: 97), deskripsi merupakan sebuah tulisan yang berusaha menggambarkan sesuatu sejas mungkin. Daeng Nurjamal, dkk., (2011: 71) menjelaskan tulisan deskripsi berisi gambaran tentang suatu objek atau keadaan tertentu yang dijelaskan seolah-olah objek tersebut terlihat. Menurut Slamet (2009: 103) deskripsi (pemerian) adalah ragam wacana yang melukiskan atau menggambarkan sesuatu berdasarkan kesan-kesan dari pengamatan, pengalaman, dan perasaan penulisnya. Sasarannya adalah menciptakan atau memungkinkan terciptanya imajinasi (daya khayal) pembaca sehingga dia seolah-olah melihat, mengalami, dan merasakan sendiri apa yang dialami penulisnya.

Muchlisoh, dkk., (1992: 349) menyatakan bahwa karangan deskripsi adalah jenis karya tulis yang di dalamnya melukiskan sesuatu situasi atau keadaan dengan kata-kata, sehingga pembaca seolah-olah melihat, mendengar, dan merasakan sendiri objek yang dilukiskan dalam deskripsi. Begitu pula dengan Keraf Gorys (1981: 93) berpendapat bahwa karangan deskripsi merupakan sebuah bentuk tulisan yang bertalian dengan usaha para penulis untuk memberikan perincian-perincian dari objek yang sedang dibicarakan.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa deskripsi merupakan sebuah tulisan yang menggambarkan sesuatu yang sebenarnya sesuai dengan yang dilihat dan dirasakan penulisnya.

3. Ciri-Ciri Karangan Deskripsi

M. Atar Semi (2003: 41) menyatakan beberapa ciri pada penulisan atau karangan deskripsi adalah sebagai berikut.

- a. Deskripsi lebih berupaya memperlihatkan detail atau perincian tentang suatu objek.
- b. Deskripsi lebih bersifat memberi pengaruh sensitivitas.
- c. Deskripsi disampaikan dengan gaya memikat dan dengan pilihan kata (diksi) yang menggugah.
- d. Deskripsi lebih banyak memaparkan tentang sesuatu yang dapat didengar, dilihat, dan dirasakan sehingga objeknya pada umumnya benda, alam, warna, dan manusia.
- e. Organisasi penyampaian lebih banyak menggunakan susunan paparan terhadap suatu detail.

H. Pendekatan Whole Language

1. Pengertian Whole Language

Secara umum, *whole language* dapat dinyatakan sebagai perangkat wawasan yang mengarahkan kerangka pikir praktisi dalam menentukan bahasa sebagai materi pelajaran, isi pembelajaran, dan proses pembelajaran. (Hairuddin, dkk., 2008: 2.10). Pendekatan *whole language* ini menekankan pada proses pembelajaran secara menyeluruh. Menurut Puji Santoso, dkk., (2011: 2.3) *whole language* adalah satu pendekatan pengajaran bahasa yang menyajikan pengajaran bahasa secara utuh tidak dan terpisah-pisah. Zulela (2012: 105) yang menyatakan bahwa para ahli *whole language* memandang bahasa merupakan satu kesatuan (*whole*), yang tidak dapat dipisahkan. Oleh karena itu, komponen kebahasaan seperti tata bahasa (kosakata, tata kalimat), ejaan, intonasi, disajikan secara utuh dalam situasi yang nyata melalui keempat keterampilan berbahasa. Pendapat lain dikemukakan oleh Weaver

(Dadan Djuanda, 2006: 22) yang menyatakan bahwa *whole language* adalah pandangan tentang hakikat belajar dan bagaimana mendorong proses tersebut agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien sehingga mencapai hasil yang optimal.

Puji Santoso, dkk., (2011: 2.4) mengatakan bahwa *whole language* adalah cara untuk menyatukan pandangan tentang bahasa, tentang pembelajaran dan tentang orang-orang yang terlibat dalam pembelajaran. Dalam hal ini, orang-orang yang dimaksud adalah siswa dan guru. *Whole language* dimulai dengan menumbuhkan lingkungan dimana bahasa diajarkan secara utuh dan keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis) diajarkan secara terpadu.

2. Ciri-ciri Kelas *Whole Language*

Hairuddin, dkk., (2008: 2.17) menyatakan ada tujuh ciri yang menandakan kelas *whole language*. Tujuh ciri-ciri *whole language* adalah sebagai berikut.

- a. Kelas yang menerapkan *whole language* penuh dengan barang cetakan.

Barang cetakan tersebut ditempel di dinding, pintu, dan *furniture*.

Barang cetakan tersebut terdiri dari poster hasil kerja siswa, karya tulis siswa, buku teks, koran, majalah, kamus, dan sebagainya.

- b. Siswa belajar melalui model atau contoh.

Guru dan siswa bersama-sama melakukan kegiatan membaca, menulis, menyimak, dan berbicara, yang diawali dengan guru memberikan contoh sebelumnya kepada siswa.

- c. Siswa bekerja dan belajar sesuai dengan tingkat perkembangannya.

Agar siswa dapat belajar sesuai dengan tingkat perkembangannya, maka di kelas tersedia buku dan materi yang menunjang. Buku disusun berdasarkan tingkat kemampuan membaca siswa sehingga siswa dapat memilih buku yang sesuai untuknya.

- d. Siswa berbagi tanggung jawab dalam pembelajaran.

Peran guru di kelas lebih sebagai fasilitator dan siswa mengambil alih beberapa tanggung jawab yang biasanya dilakukan guru. Misalnya, siswa bertanggung jawab dalam menjaga kebersihan dan kerapian kelas, buku perpustakaan dipinjam dan dikembalikan oleh siswa sendiri, adanya pembagian tugas dalam kelas yang menjadi tanggung jawab siswa.

- e. Siswa terlibat secara aktif dalam pembelajaran bermakna.

Siswa secara aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran yang membantu mengembangkan rasa tanggung jawab dan tidak tergantung. Siswa terlibat dalam kegiatan berkelompok maupun kegiatan individual.

- f. Siswa berani mengambil risiko dan bebas bereksperimen.

Guru di kelas menyediakan kegiatan belajar dengan berbagai tingkat kemampuan sehingga semua siswa dapat berhasil. Hasil tulisan siswa dipajang tanpa ada tanda koreksi.

- g. Siswa mendapatkan balikan (*feedback*).

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan penilaian diri dan melihat perkembangan diri. Siswa yang

mempresentasikan hasil tulisannya mendapatkan respon positif dari temannya. Hal ini dapat membangkitkan rasa percaya diri.

3. Komponen Whole Language

Menurut Puji Santoso, dkk., (2011: 2.4) ada delapan komponen *whole language* yaitu: a) *reading aloud*, b) *jurnal writing*, c) *sustained silent reading*, d) *share reading*, e) *guided reading*, f) *guided writing*, g) *independent reading*, dan h) *independent writing*.

a. *Reading Aloud*

Reading Aloud adalah kegiatan membaca yang dilakukan oleh guru untuk siswanya. Kegiatan ini bermanfaat untuk meningkatkan keterampilan menyimak, memperkaya kosakata, membantu meningkatkan membaca pemahaman, dan menumbuhkan minat baca pada siswa.

b. *Journal Writing*

Menulis jurnal merupakan sarana bagi siswa untuk mengungkapkan perasaan, menceritakan kejadian di sekitarnya, dan menggunakan bahasa dalam bentuk tulisan.

c. *Sustained Silent Reading*

SSR adalah kegiatan membaca dalam hati yang dilakukan oleh siswa. Guru dapat memberi contoh sikap membaca dalam hati yang baik sehingga mereka dapat meningkatkan kemampuan membaca dalam. Menurut Hairuddin, dkk., (2008: 2.12) Pesan yang ingin disampaikan kepada siswa melalui kegiatan ini adalah:

- 1) membaca adalah kegiatan penting yang menyenangkan,
- 2) membaca dapat dilakukan oleh siapapun,

- 3) membaca berarti kita berkomunikasi dengan pengarang buku tersebut,
- 4) siswa dapat membaca dan berkonsentrasi pada bacaannya dalam waktu yang cukup lama,
- 5) guru percaya bahwa siswa memahami apa yang mereka baca, dan
- 6) siswa dapat berbagi pengetahuan yang menarik dari materi yang dibacanya setelah kegiatan SSR berakhir.

d. *Shared Reading*

Shared reading adalah kegiatan membaca bersama antara guru dan siswa, di mana setiap orang mempunyai buku yang sedang dibacanya. Kegiatan ini dapat dilakukan baik di kelas rendah maupun di kelas tinggi.

e. *Guided Reading*

Dalam *guided reading* atau yang sering disebut membaca terbimbing, peran guru sebagai pengamat dan fasilitator. Dalam membaca terbimbing penekanannya bukan dalam cara membaca itu sendiri, tetapi lebih pada membaca pemahaman. Dalam *guided reading* semua siswa membaca dan mendiskusikan buku yang sama. Guru memberikan pertanyaan yang meminta siswa menjawab dengan kritis, bukan sekedar pertanyaan pemahaman.

f. *Guided Writing*

Guided writing atau yang sering disebut menulis terbimbing. Seperti dalam membaca terbimbing, peran guru dalam menulis terbimbing adalah sebagai fasilitator, membantu siswa menemukan apa yang ingin ditulisnya dan bagaimana menulisnya dengan jelas, sistematis, dan menarik. Dalam kegiatan ini proses *writing*, seperti memilih topik, membuat *draft*, memperbaiki, dan mengedit dilakukan sendiri oleh siswa.

g. *Independent Reading*

Independent reading atau membaca bebas adalah kegiatan membaca, di mana siswa berkesempatan untuk menentukan sendiri materi yang ingin dibacanya. Membaca bebas merupakan bagian integral dari *whole language*. Dalam *independent reading* siswa bertanggung jawab terhadap bacaan yang dipilihnya sehingga peran guru pun berubah dari seorang pemrakarsa, model, dan pemberi tuntutan menjadi seorang pengamat, fasilitator, dan pemberi respons.

h. *Independent Writing*

Independent writing atau menulis bebas bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis, meningkatkan kebiasaan menulis, dan meningkatkan kemampuan berfikir kritis. Siswa bertanggung jawab sepenuhnya dalam proses menulis. Jenis menulis yang termasuk dalam *independent writing*, antara lain menulis jurnal, dan menulis respons.

Dari 8 komponen *whole language* yang dijelaskan di atas, peneliti memilih salah satu komponennya yaitu *guided reading* atau menulis terbimbing.

4. Peran Guru dalam Kelas yang Menganut Pendekatan *Whole Language*

Guru mempunyai peran yang sangat penting dalam pembelajaran, sebab peran guru mempengaruhi proses dan hasil dalam pembelajaran tersebut. Dadan Djuanda (2006: 24) menjelaskan bahwa peran guru dalam kelas yang menganut pendekatan *whole language* adalah sebagai berikut.

- a. Guru sebagai model. Guru menjadi contoh dalam kegiatan membaca, menulis, menyimak, dan berbicara.
- b. Guru sebagai fasilitator. Guru menyediakan fasilitas yang menunjang pencapaian tujuan dalam pembelajaran.
- c. Guru sebagai pembelajar. Guru membantu mempelajari sesuatu yang dipelajari siswa, mempelajari kesulitan yang dihadapi siswa, dan mencari pemecahannya.
- d. Guru sebagai pengamat dan peneliti. Guru mengamati minat, motivasi, dan proses belajar siswa dengan mengevaluasi hasil tugas, catatan lapangan, dan tanya jawab. Selain itu, guru juga perlu mengadakan refleksi.
- e. Guru sebagai dinamisator. Guru memberikan motivasi, penguatan, maupun penghargaan kepada siswanya.

Dari beberapa peran guru di atas, yang sesuai dengan penelitian ini adalah peran guru sebagai fasilitator. Dalam komponen *guided writing*, kegiatan memilih topik, membuat draf, memperbaiki, dan mengedit dilakukan sendiri oleh siswa, sehingga peran guru di sini adalah menyediakan fasilitas yang memungkinkan untuk kemudahan kegiatan pembelajaran.

5. Strategi Menulis Terbimbing

a. Pengertian Menulis Terbimbing (*Guided Writing*)

Guided writing atau yang sering disebut dengan menulis terbimbing merupakan salah satu model dari pendekatan *whole language*. Dalam kegiatan menulis, siswa dibimbing oleh guru untuk menemukan

sesuatu yang akan ditulis oleh siswanya. Strategi menulis terbimbing yang dimaksud adalah menulis terbimbing yang memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk memilih dan mengembangkan topik yang mereka senangi sehingga ia merasa memiliki dan bertanggung jawab atas tulisannya. Fungsi guru adalah sebagai mitra bertukar pendapat, motivator, narasumber dalam proses menulis. (Tomkins dan Hoskinson dalam Saleh Abbas, 2006: 137).

Saleh Ababas (2006: 106) mengungkapkan bahwa *guided writing* ini bertujuan membimbing siswa memahami wacana. Untuk dapat melakukan bimbingan tersebut terlebih dahulu guru harus dan sudah mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam berfikir. Berdasarkan tingkat kemampuan berfikir yang dimiliki siswa inilah guru akan membuat pertanyaan-pertanyaan yang akan membantu siswa dalam memahami tulisan.

Puji Santoso, dkk., (2009: 2.9) menjelaskan dalam menulis terbimbing peran guru adalah sebagai fasilitator, membantu siswa menemukan apa yang ingin ditulisnya dan bagaimana menuliskannya dengan jelas, sistematis, dan menarik. Guru bertindak sebagai pendorong bukan pengatur, sebagai pemberi saran bukan pemberi petunjuk. Dalam kegiatan ini, proses menulis seperti memilih topik, membuat draft, memperbaiki, dan mengedit dilakukan sendiri oleh siswa dengan bimbingan guru pada setiap tahapan menulis. Blake dan Spenato (Saleh Abas, 2006: 138) menyatakan bahwa menulis terbimbing merupakan

strategi yang berdasar pada pendekatan proses menulis dan dapat meningkatkan keterampilan menulis serta pencapaian hasil pembelajaran.

b. Rangkaian Aktivitas Menulis Terbimbing (*Guided Writing*)

Menulis sebagai proses berfikir yang menghasilkan kreativitas berupa karangan, baik karangan ilmiah maupun karangan sastra. Dalam menulis terbimbing diperlukan serangkaian aktivitas. Adapun rangkaian aktivitas menulis terbimbing yang dikemukakan oleh Saleh Abbas (2006: 138) adalah sebagai berikut.

1) Pramenulis

Pada tahap ini siswa dibimbing memunculkan topik sesuai tema, memilih dan mengembangkan topik, menulis judul, membuat kerangka karangan dengan menerapkan proses curah pendapat, penyusunan pertanyaan dan jawaban tentang topik tertentu. Bimbingan yang diberikan pada tahap premenulis ini meliputi: membimbing siswa mengidentifikasi, memilih dan menentukan topik berdasarkan tema tertentu.

2) Pendrafan

Siswa dibimbing untuk mengembangkan kerangka karangan yang telah disusun setelah membaca model teks untuk mengenali bentuk karangan, kerincian dan kejelasan penggambaran objek. Bimbingan yang diberikan pada tahap pendrafan ini meliputi: menyusun dan mengembangkan kerangka karangan, mengembangkan kalimat utama menjadi beberapa kalimat penjelas.

3) Perbaikan

Siswa dibimbing untuk mengecek ulang kerincian dan kejelasan penggambaran dengan menambah, mengganti, menghilangkan, atau menukar gagasan yang kurang sempurna. Bimbingan yang diberikan pada tahap perbaikan ini meliputi: melakukan koreksi dengan teman dan guru yang bersangkutan.

4) Penyuntingan

Siswa dibimbing untuk menyunting kesalahan mekanik (ejaan dan tanda baca) dalam draf dengan menerapkan penyuntingan teman sejawat dan balikan langsung dari pengajar. Bimbingan yang diberikan pada tahap ini hampir sama pada tahap perbaikan. Namun pada penyuntingan ini hanya fokus pada aspek mekanik, pilihan kata dan penyusunan kalimat.

5) Publikasi

Siswa dibimbing untuk dapat mempublikasikan tulisannya. Bentuk-bentuk bimbingan yang diberikan kepada siswa agar siswa dapat menghasilkan karangan yang baik, baik dari segi isi dan bahasa maupun dari segi penulisan dan perwajahan yang menarik.

Bentuk-bentuk bimbingan yang diberikan kepada siswa pada setiap tahapan menulis tersebut bertujuan agar siswa dapat menghasilkan karangan yang baik, dari segi isi, bahasa, maupun dari segi penulisan. Guru membimbing siswa untuk menyelesaikan tugas dan mengerjakannya sendiri. Sehingga bimbingan tersebut mengarahkan

siswa untuk mandiri. Dengan *scaffolding* dalam konsep *zone proximately deployment* (ZPD), bantuan yang diberikan oleh orang dewasa (guru) kepada pebelajar (siswa) berfungsi untuk menguatkan potensi pebelajar agar dapat mencapai tingkat sampai pada taraf maksimalnya (Vygotsky dalam Saleh Abbas, 2006: 139).

c. Langkah-Langkah Menulis Terbimbing (*Guided Writing*)

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dan diingat guru sebelum memulai pembelajaran menulis terbimbing, yaitu:

- 1) pembelajaran menulis ini dilaksanakan dalam beberapa kali pertemuan,
- 2) untuk karangan yang dibuat adalah karangan deskriptif. Deskriptif adalah bentuk karangan yang memberikan gambaran secara utuh tentang benda atau sesuatu (yang ada dihadapan anak),
- 3) intervensi guru terhadap siswa hanya sebatas memberikan saran,
- 4) guru mencermati kreativitas siswa dalam berkomunikasi,
- 5) peran guru sebagai pembimbing, motivator, dan fasilitator agar siswa aktif dalam kelompoknya,
- 6) guru tetap menjaga interaksi belajar siswa di kelas tetap kondusif dalam pembelajaran menulis sebagaimana yang telah direncanakan, dan
- 7) guru juga melakukan penilaian proses yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan siswa belajar.

I. Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi dengan Menggunakan Strategi Menulis Terbimbing

Pembelajaran diawali dengan guru mengkondisikan kelas, membuka pelajaran dan berdo'a bersama, serta mengadakan apersepsi berupa pertanyaan tentang kegiatan menulis pada pertemuan sebelumnya. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan bahasa yang komunikatif, yaitu menulis karangan deskripsi dengan menggunakan strategi menulis terbimbing. Pertama-tama, guru menjelaskan pengertian karangan deskripsi serta langkah-langkah membuat karangan deskripsi. Guru kemudian menjelaskan cara penulisan huruf kapital, tanda baca, dan penggunaan EYD yang baik dan benar beserta contohnya. Guru memberikan contoh karangan deksripsi dengan penggunaan EYD yang benar. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru dan melakukan tanya jawab dengan guru.

Siswa dibagikan selembar kertas untuk membuat sebuah karangan dengan tema yang telah ditentukan guru. Siswa dibimbing guru untuk membuat judul yang sesuai dengan tema. Dari judul tersebut, siswa dibimbing guru untuk membuat kerangka karangan dengan menentukan ide pokok pada masing-masing paragraf, guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa yang belum paham. Setiap ide pokok dalam kerangka karangan tersebut dikembangkan menjadi sebuah paragraf. Siswa dibimbing guru untuk mengembangkan beberapa ide pokok dalam kerangka karangan tersebut menjadi paragraf yang padu dan utuh. Guru mengingatkan siswa untuk memperhatikan penulisan EYD, tanda baca, pemilihan kata, dan penggunaan huruf kapital yang benar.

Guru menyuruh siswa untuk membaca ulang dan meneliti karangan yang telah ditulisnya dengan memperhatikan penggunaan EYD, tanda baca, pemilihan kata, dan penggunaan huruf kapital yang benar. Siswa melakukan koreksi terhadap tulisannya dengan bimbingan guru. Kesalahan-kesalahan yang ditemukan, diperbaiki oleh siswa dengan menulis kembali dengan benar. Siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan hasil tulisan di depan kelas dan siswa lain memberikan tanggapan. Siswa diberi kesempatan oleh guru untuk bertanya tentang hal yang belum dipahami. Siswa diberi penekanan pada materi yang belum dikuasai siswa. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pelajaran. Pelajaran ditutup oleh guru dengan mengucapkan salam dan berdo'a bersama.

J. Karakteristik Siswa Kelas V SD

Pengembangan metode pembelajaran harus disesuaikan dengan tahap-tahap perkembangan siswa. Menurut Piaget (Asri Budiningsih, 2005: 36-37) bahwa proses belajar seseorang akan mengikuti pola dan tahap-tahap perkembangan sesuai dengan umurnya. Pola dan tahap-tahap tersebut bersifat hierarkis, yaitu harus dilalui berdasarkan urutan tertentu dan seseorang tidak dapat belajar sesuatu yang berada di luar tahap kognitifnya.

Piaget membagi tahap-tahap perkembangan kognitif mejadi empat tahap, yaitu (1) tahap sensorimotor (umur 0-2 tahun); (2) tahap praoperasional (umur 2-7 tahun); (3) tahap operasional konkrit (umur 7-11 tahun); dan (4) tahap operasional formal (umur 11-18 tahun). Berdasarkan pembagian di atas, siswa kelas V (lima) SD berada pada tahap operasional konkrit.

Siswa pada tahap operasional konkrit telah memiliki kecakapan dalam berpikir logis, sudah mulai menggunakan aturan-aturan yang jelas namun hanya dengan benda-benda yang bersifat konkrit. Menurut William Crain (2007: 183) pada tahap operasional konkrit, bahasa mengembangkan cakrawala anak-anak. Melalui bahasa, anak dapat menghidupkan kembali masa lalu, mengantisipasi masa depan, dan mengkomunikasikan peristiwa-peristiwa kepada orang lain. Pada periode operasional konkrit ini, anak telah mengalami kemajuan dalam pengembangan konsep dan pengalaman langsung yang sangat membantu dalam proses berpikirnya.

Syamsu Yusuf (2006: 178-179) anak usia sekolah dasar (6-12 tahun) sudah dapat mereaksi rangsangan intelektual, atau melaksanakan tugas-tugas belajar yang menuntut kemampuan intelektual atau kemampuan kognitif (membaca, menulis, dan berhitung). Tahap operasional konkrit merupakan masa berkembang pesatnya kemampuan mengenal dan menguasai perbendaharaan kata. Apabila anak gemar membaca dan mendengarkan cerita yang bersifat kritis, maka anak akan mempunyai keterampilan membaca dan berkomunikasi dengan orang lain.

Dalam konteks pendidikan dasar, pembelajaran bahasa dimaksudkan untuk menambah perbendaharaan kata, mengajarkan menyusun struktur kalimat, peribahasa, kesusastraan dan keterampilan mengarang. Dengan dibekali pembelajaran bahasa, diharapkan siswa dapat menguasai dan mempergunakannya sebagai alat untuk berkomunikasi dengan orang lain, menyatakan isi hatinya (perasaannya), memahami keterampilan mengolah informasi yang diterima, berpikir (menyatakan gagasan atau pendapat), dan mengembangkan

kepribadiannya, seperti menyatakan sikap dan keyakinan. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan keterampilan berbahasa siswa adalah dengan pendekatan *whole language* dengan model *guided writing* atau menulis terbimbing.

K. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini telah dilakukan oleh beberapa pihak yang mengemukakan bahwa penggunaan pendekatan *whole language* model *guided writing* atau menulis terbimbing tepat digunakan dalam meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa. Beberapa penelitian tersebut adalah sebagai berikut.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Anisa Nurul Khusna (2012) yang berjudul “Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Pendekatan *Whole Language* Model *Guided Writing* Kelas IV SD Muhammadiyah Muntilan” hasilnya diketahui bahwa adanya peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa dari sebelum siklus adalah 72,40 mengalami peningkatan pada siklus I menjadi 76,35, siklus II dengan nilai rata-rata 80,75.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Binta Risqia Estafasari (2011) yang berjudul “Implementasi Pendekatan *Whole Language* dengan Menulis Terbimbing Untuk Meningkatkan Keterampilan Mengarang Deskripsi Siswa Kelas V SDN 05 Tambakaji Kota Semarang” hasilnya diketahui bahwa adanya peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa dari nilai 62,88

(prasiklus) menjadi 71,83 (siklus I) dan 80,17 (siklus II). Rata-rata skor aktivitas siswa meningkat dari 76,7 dengan kriteria baik (siklus I) menjadi 85,5 dengan kriteria sangat baik (siklus II).

Dari beberapa penelitian tersebut menunjukkan bahwa, pembelajaran menulis dengan menggunakan strategi menulis terbimbing mempunyai pengaruh besar dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa.

L. Kerangka Pikir

Banyak faktor yang mempengaruhi pembelajaran menulis, diantaranya adalah guru dan siswa. Namun pada kedua faktor tersebut yang dapat diperbaiki adalah faktor dari guru, karena pada umumnya siswa usia SD berdasarkan tugas perkembangannya tidak terlihat adanya kecenderungan menurunnya kemampuan menulis, karena pada usia SD inilah siswa sedang mengembangkan keterampilan-keterampilan yang fundamental dalam menulis sesuai dengan perkembangan intelegensinya yang semakin meningkat. Oleh karena itu, faktor dari guru yang perlu di ubah, karena selama ini dalam pembelajaran menulis, guru masih menggunakan pendekatan tradisional. Dalam hal ini guru hanya memberikan tema atau judul dan siswa hanya disuruh menulis karangan berdasarkan tema atau judul yang telah ditetapkan oleh guru. Siswa tidak diberi kesempatan untuk mendapatkan pengarahan dan bimbingan dalam menulis yang benar. Dampaknya, masih banyak dijumpai pada hasil karangan siswa yang penulisannya belum benar.

Dengan demikian maka perlu adanya suatu alternatif pendekatan dalam pembelajaran menulis. Salah satu upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis adalah dengan menggunakan pendekatan *whole language*. Komponen yang digunakan dalam pembelajaran menulis dengan pendekatan *whole language* adalah *guided writing* atau yang disebut menulis terbimbing. Dengan menggunakan strategi menulis terbimbing, siswa dibimbing guru untuk menulis dengan baik dan benar sesuai dengan EYD dan dibimbing guru dari tahap membuat judul, membuat kerangka karangan, mengembangkan kerangka karangan, mengoreksi dan memperbaiki tulisan yang dilakukan sendiri oleh siswa.

M. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir di atas, maka peneliti mengajukan hipotesis tindakan. Penggunaan strategi menulis terbimbing dapat meningkatkan hasil dan proses keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas VC SD Negeri Jumoyo 2 tahun ajaran 2013/2014.

N. Definisi Operasional Variabel

1. Keterampilan menulis karangan deskripsi merupakan keterampilan berbahasa yang mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain melalui bahasa tulis yang menggambarkan benda, tempat, maupun suasana yang merupakan hasil dari pengamatan melalui panca indera.
2. Strategi menulis terbimbing yaitu suatu strategi dalam aktivitas menulis yang melibatkan guru untuk ikut aktif membimbing siswanya dari tahap membuat

judul, membuat kerangka karangan, mengembangkan kerangka karangan, mengoreksi dan memperbaiki tulisan yang dilakukan sendiri oleh siswa.

BAB III METODE PENELITIAN

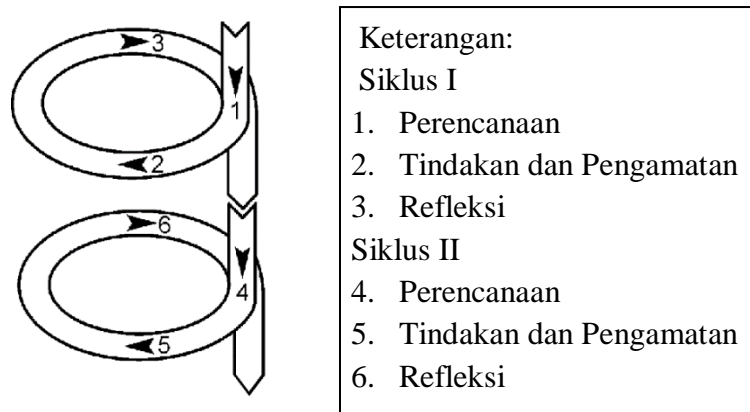
A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dalam bahasa Inggris disebut *Classroom Action Research* (CAR). Menurut Suharsimi Arikunto, dkk. (2007: 3), “penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama”. Kemudian Sa’dun Akbar (2010: 28) mendefinisikan “PTK sebagai proses investigasi terkendali untuk menemukan dan memecahkan masalah pembelajaran di kelas, proses pemecahan masalah tersebut dilakukan secara bersiklus, dengan tujuan utama untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil pembelajaran di kelas tertentu”.

Menurut Suroso (2009: 33), bentuk-bentuk PTK terdiri dari: (1) guru sebagai peneliti, (2) penelitian tindakan kolaboratif, (3) simultan terintegrasi, (4) administrasi sosial eksperimen. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas kolaboratif. Lebih lanjut Suharsimi Arikunto (2008:17) menjelaskan bahwa dalam penelitian kolaborasi, pihak yang melakukan tindakan adalah guru kelas itu sendiri sedangkan yang melakukan pengamatan terhadap berlangsungnya proses tindakan adalah peneliti.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model spiral Kemmis dan Mc. Taggart yang meliputi empat komponen yaitu: perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observe*), dan refleksi (*reflection*) yang dibentuk dalam rangkaian yang saling terkait antara langkah yang satu dengan langkah yang lain. Gambaran dari penelitian tindakan kelas model spiral Kemmis dan Mc. Taggart (Suharsimi Arikunto, 2010: 132) adalah sebagai berikut.



Gambar 1.
Penelitian Tindakan Kelas Model Spiral Kemmis dan Mc. Taggart
(Suharsimi Arikunto, 2010: 132)

Berdasarkan gambar di atas, tahapan dalam setiap siklus ini dijelaskan sebagai berikut.

1. Siklus I

- a. Perencanaan I. Pada tahap ini peneliti dan guru merencanakan tindakan yang akan dilaksanakan untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas VC SD Negeri Jumoyo
2. Perencanaan dalam penelitian ini meliputi:

- 1) peneliti dan guru mendiskusikan cara meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan strategi menulis terbimbing,
 - 2) peneliti dan guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan
 - 3) peneliti dan guru merancang instrumen sebagai lembar observasi dalam pelaksanaan pembelajaran menulis dengan menggunakan strategi menulis terbimbing.
- b. Tindakan I. Pada tahap ini guru melaksanakan tindakan yang sebelumnya telah direncanakan bersama peneliti, yaitu pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan strategi menulis terbimbing.
- c. Observasi I. Pada tahap ini observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pada pelaksanaan tindakan pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan strategi menulis terbimbing, dilakukan observasi dengan membuat lembar observasi terhadap aktivitas siswa dan guru pada proses pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan strategi menulis terbimbing tersebut. Kegiatan observasi ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada kendala atau tidak dalam pelaksanaan tindakan. Selain itu, untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan sudah sesuai dengan indikator atau belum.
- d. Refleksi I. Pada tahap ini guru dan peneliti menganalisis data hasil observasi untuk mencari kemungkinan penyebab terjadinya hambatan dalam pelaksanaan tindakan. Kegiatan tersebut kemudian akan

menghasilkan kesimpulan mengenai ketercapaian tujuan penelitian. Apabila didapatkan bahwa hasilnya tidak memenuhi kriteria keberhasilan, maka peneliti dan guru melakukan perbaikan yang dilakukan pada siklus II.

2. Siklus II

Siklus II akan dilaksanakan jika pada siklus I tidak mengalami peningkatan dalam keterampilan menulis karangan deskripsi. Apabila siklus II juga tidak mengalami peningkatan, akan diadakan siklus III dan seterusnya sampai terjadi peningkatan hasil yang sesuai dengan apa yang telah ditetapkan peneliti, yaitu meningkatnya keterampilan menulis karangan deskripsi.

C. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dikelas VC SD Negeri Jumoyo 2 yang beralamat di Dusun Jumoyo Kidul, Desa Jumoyo, Kecamatan Salam, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah.

2. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2013/2014 pada bulan November 2013.

3. Subjek Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini, yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas VC SD Negeri Jumoyo 2. Jumlah siswa sebanyak 26 orang yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan.

4. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas VC.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut.

1. Tes

Tes ini digunakan untuk mengetahui keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas VC SD Negeri Jumoyo 2. *Pre test* dilaksanakan pada tahap pratindakan untuk mengetahui keterampilan awal menulis karangan deskripsi siswa tanpa menggunakan strategi menulis terbimbing dan *post test* di setiap akhir pertemuan untuk mengetahui keterampilan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan strategi menulis terbimbing.

2. Observasi

Metode observasi dilakukan dengan cara peneliti mengamati setiap kegiatan yang berlangsung dan mencatat dalam lembar observasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan lembar observasi untuk mengamati

aktivitas guru dan siswa pada saat pembelajaran keterampilan menulis berlangsung.

3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan catatan tentang siapa, apa, bilamana, dimana dan bagaimana suatu kegiatan manusia (Moloeng, 2000: 155). Catatan lapangan digunakan untuk mengamati pelaksanaan tindakan. Catatan lapangan digunakan untuk merekam aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran, suasana kelas, dan pengelolaan kelas.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian (Wina Sanjaya, 2010: 84). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tes

Instrumen tes yang digunakan bersifat mengukur, karena berisi pernyataan yang alternatif dan jawabannya memiliki standar jawaban tertentu, sehingga penilaian yang dilakukan dengan mengacu pada kriteria yang sudah ditentukan. Pada instrumen tes ini peneliti menggunakan pedoman penilaian keterampilan menulis yang digunakan oleh Ahmad Rofi'udin dan Darmiyati Zuhdi (1999: 273) sebagai berikut.

Tabel 1. Lembar Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi

No	Aspek yang Dinilai	Skor Maksimal
1	Isi gagasan yang dikemukakan	30
2	Organisasi isi	25
3	Tata bahasa	20
4	Gaya: pilihan struktur dan diksi	15
5	Ejaan dan tanda baca	10
	Jumlah	100

2. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan sebagai alat untuk melakukan observasi agar peneliti lebih terarah dalam melakukan observasi, sehingga data yang didapatkan sesuai dengan keinginan peneliti. Lembar observasi yang digunakan peneliti adalah lembar observasi pelaksanaan pembelajaran. Peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran menulis berlangsung.

Tabel 2. Kisi-Kisi Lembar Observasi terhadap Siswa

No	Aspek	Indikator	Banyak butir	No. butir
1.	Pra menulis	Penentuan judul	2	1,2
2.	Pendrafan	Pembuatan kerangka karangan Pengembangan kerangka karangan	2	3,4
3.	Perbaikan	Perbaikan hasil karangan	2	5,6
4.	Publikasi	Pemublikasian hasil karangan	2	7,8

Tabel 3. Kisi-Kisi Lembar Observasi terhadap Guru

No	Aspek	Indikator	Banyak butir	No. butir
1.	Pra menulis	Penentuan judul	2	1,2
2.	Pendrafan	Pembuatan kerangka karangan Pengembangan kerangka karangan	2	3,4
3.	Perbaikan	Perbaikan hasil karangan	2	5,6
4.	Publikasi	Pemublikasian hasil karangan	2	7,8

F. Teknik Analisis Data

Suharsimi Arikunto (2007: 205) menyatakan bahwa analisis data dalam penelitian tindakan kelas tujuannya adalah untuk memperoleh bukti kepastian apakah terjadi perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diharapkan. Analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Teknik analisis deskriptif kualitatif berupa pemaparan data, penyederhanaan data, dan pengelompokan data sesuai dengan fokus masalah keaktifan belajar siswa yang telah dikumpulkan melalui lembar observasi. Analisis data kuantitatif dianalisis dengan statistik deskriptif yaitu dengan mencari rerata. Rumus untuk mencari rerata menurut Jonathan Sarwono (2006: 140) adalah sebagai berikut.

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

M = Mean (rata-rata)

$\sum X$ = Jumlah nilai

N = jumlah individu

G. Indikator Keberhasilan

Penelitian ini dapat dikatakan berhasil apabila siswa kelas VC SD Negeri Jumoyo 2 memiliki nilai rata-rata menulis karangan deskripsi lebih dari atau sama dengan 70 sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh SD tersebut dan jumlah siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 75% dari jumlah keseluruhan siswa.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

H. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Kondisi Awal

Kondisi awal keterampilan menulis karangan deskripsi siswa diperoleh dari wawancara dengan guru kelas VC SD Negeri Jumoyo 2, observasi dalam pembelajaran menulis, dan tes menulis karangan deskripsi. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas VC, diketahui bahwa keterampilan siswa kelas VC dalam menulis karangan deskripsi masih rendah. Guru mengungkapkan bahwa siswa masih kurang terampil dalam menyusun urutan kalimat secara logis dalam suatu paragraf, kesalahan penulisan ejaan dan tanda baca, pemilihan kata yang kurang tepat, dan kesulitan mencari ide dan kesulitan dalam mengembangkan gagasan.

Pada observasi pembelajaran, diketahui bahwa penjelasan guru kurang rinci dalam mengajarkan keterampilan menulis karena dalam pembelajaran bahasa Indonesia tidak ada materi khusus yang mempelajari tentang keterampilan menulis secara rinci. Guru hanya memberikan tugas kepada siswa untuk menulis karangan tanpa adanya bimbingan atau arahan, sehingga pembelajaran keterampilan menulis kurang optimal. Oleh karena itu, pembelajaran menulis menjadi kurang menarik karena guru tidak menggunakan metode ataupun pendekatan dalam pembelajaran menulis tersebut.

Tes menulis dilakukan dalam tahap pratindakan untuk mengetahui keterampilan siswa dalam menulis karangan deskripsi yang dilaksanakan pada tanggal 2 November 2013. Pada tahap pratindakan ini, peneliti dan guru melakukan observasi terhadap proses dan hasil pembelajaran menulis. Berdasarkan hasil observasi proses pratindakan, pembelajaran menulis kurang berjalan dengan baik. Banyak siswa yang kesulitan dalam mencari ide untuk menulis. Hasil tes menulis karangan deskripsi siswa pada pratindakan dianalisis dan dinilai secara kolaborasi oleh peneliti dan guru dengan menggunakan pedoman penilaian keterampilan menulis karangan deskripsi menurut Ahmad Rofi'udin dan Darmiyati Zuhdi (1999: 273).

Berdasarkan hasil penilaian tes menulis pada tahap pratindakan ini, dapat diketahui bahwa 10 siswa (38,46 %) nilainya mencapai KKM, sedangkan 16 siswa (61,54%) nilainya masih berada di bawah KKM, dengan rata-rata kelas yang diperoleh 66,11. Dari hasil pembelajaran pratindakan, disimpulkan bahwa pembelajaran menulis masih perlu ditingkatkan, oleh karena itu guru dan peneliti sepakat melakukan penelitian tindakan kelas.

2. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Siklus I

a. Perencanaan Tindakan Siklus I

Sebelum melaksanakan tindakan, peneliti dan guru melakukan perencanaan tindakan terlebih dahulu. Tahap perencanaan dalam siklus I ini mencakup beberapa hal sebagai berikut.

- 1) Menentukan cara meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan strategi menulis terbimbing.

- 2) Melaksanakan diskusi tentang penggunaan strategi menulis terbimbing.
- 3) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai acuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 4) Menyusun lembar observasi pelaksanaan pembelajaran untuk setiap pertemuan yang digunakan untuk mengetahui proses pembelajaran keterampilan menulis karangan deskripsi dengan strategi menulis terbimbing. Lembar observasi ini terdiri dari lembar observasi terhadap siswa dan lembar observasi terhadap guru.
- 5) Menyusun Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk melakukan kerja kelompok.
- 6) Menyusun lembar tes untuk mengetahui keberhasilan tindakan pembelajaran tentang menulis karangan deskripsi.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Tindakan ini dilaksanakan selama enam jam pelajaran (6 x 35 menit) dalam 3 kali pertemuan. Pertemuan I dilaksanakan pada hari Senin, 4 November 2013 pukul 09.00-10.10 WIB dengan tema pembelajaran “Kebersihan”, pertemuan II dilaksanakan pada hari Kamis, 7 November 2013 pukul 07.00-08.10 WIB dengan tema pembelajaran “Kedisiplinan”, dan pertemuan III dilaksanakan pada hari Senin, 11 November 2013 pukul 09.00-10.10 WIB dengan tema pembelajaran “Kegemaran”. Kegiatan yang dilakukan dalam tindakan siklus I adalah sebagai berikut.

- 1) Kegiatan awal
 - a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
 - b) Siswa berdoa bersama dipimpin oleh guru.
 - c) Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa : "Siapa diantara kalian yang gemar menulis? Apa yang kalian tuliskan itu?".
 - d) Setelah siswa menjawab pertanyaan guru, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
 - e) Guru kemudian menyampaikan tema pembelajaran.
- 2) Kegiatan inti
 - a) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang langkah-langkah membuat karangan deskripsi.
 - b) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang penggunaan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD), penggunaan huruf kapital, penggunaan tanda baca, tata tulis, serta penyusunan kalimat yang tepat.
 - c) Siswa diberikan kesempatan oleh guru untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
 - d) Siswa diberi tugas untuk membuat sebuah karangan dengan tema yang telah ditentukan.
 - e) Siswa dibimbing guru untuk menentukan judul yang tepat sesuai dengan tema.

- f) Siswa dibimbing guru untuk membuat kerangka karangan dari judul yang telah dibuat.
 - g) Siswa mengembangkan kerangka karangan menjadi tulisan yang utuh dengan bimbingan guru.
 - h) Siswa dibimbing guru untuk mengoreksi dan memperbaiki karangannya dengan teknik koreksi diri.
 - i) Siswa ditugaskan guru untuk menyampaikan hasil karangan di depan kelas.
 - j) Siswa lain memberikan tanggapan pada karangan yang dibacakan temannya di depan kelas.
- 3) Kegiatan akhir
- a) Guru memberi penekanan tentang hal-hal yang belum dipahami siswa.
 - b) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui.
 - c) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
 - d) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Observasi Siklus I

Observasi dilaksanakan selama pelaksanaan tindakan berlangsung pada pertemuan pertama, kedua, dan ketiga. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Berdasarkan

pengamatan peneliti, pelaksanaan tindakan siklus I dapat dirangkum sebagai berikut.

1) Kegiatan Guru pada Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pelaksanaan tindakan siklus I untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan strategi menulis terbimbing, secara umum peneliti mengamati bahwa guru telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rancangan pembelajaran. Namun dalam pelaksanaannya guru masih mendominasi dalam pembelajaran karena guru masih banyak bicara untuk menjelaskan agar siswa paham dan mengerti dalam mengikuti kegiatan pembelajaran menulis. Sebagian besar siswa masih kurang pengetahuan dalam menulis. Guru harus menjelaskan proses pembelajaran dari tahap awal hingga akhir pembelajaran.

Pada proses pembelajaran guru masih terlalu cepat dalam menyampaikan materi tentang karangan deskripsi, sehingga beberapa siswa kurang paham dengan materi yang disampaikan guru.



Gambar 2. Guru Menyampaikan Materi Karangan Deskripsi

Akibatnya pada saat siswa yang lain sudah membuat judul dan sudah membuat kerangka karangan, masih ada beberapa siswa yang diam dan hanya melihat temannya. Hal ini dikarenakan guru menganggap siswanya sudah paham tentang pembelajaran menulis karangan deskripsi. Selain itu, guru tidak memberikan contoh penulisan yang benar dan sesuai dengan EYD secara lengkap, sehingga masih ada kesalahan dalam tulisan siswa.

Peran guru sebagai fasilitator/pembimbing kurang merata dan optimal dalam memberikan bimbingan, hanya siswa yang mengajukan pertanyaan yang dibimbing dan siswa yang lain belum maksimal mendapatkan bimbingan. Hal ini disebabkan karena terbatasnya waktu dan kesempatan guru untuk mendampingi setiap siswa satu per satu dari tahap persiapan sampai merevisi, serta banyaknya siswa yang belum paham tentang pembelajaran menulis karangan deskripsi.

2) Kegiatan Siswa pada Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pada awal pembelajaran siswa kurang tertarik dan memberikan tanggapan biasa. Dalam tahapan menentukan judul, ada beberapa siswa yang bingung dalam menentukan judul, sehingga ada yang meniru judul temannya. Pada tahap membuat kerangka karangan, masih banyak siswa yang kebingungan karena belum paham dalam membuat kerangka karangan. Masih banyak siswa yang merasa kesulitan dalam mencari ide untuk mengembangkan gagasannya. Kebanyakan dalam

menulis tidak sesuai dengan apa yang dialami atau dilihat siswa, sehingga karangan banyak yang rekaan.

Masih banyak terdapat kesalahan siswa dalam menulis. Hal tersebut dikarenakan siswa kurang memperhatikan penggunaan ejaan, tanda baca, dan huruf kapital yang benar. Selain itu, masih banyak siswa yang kurang teliti dalam mengecek kembali tulisannya, bahkan ada beberapa siswa yang tidak mau mengecek kembali tulisannya.

Masih ada beberapa siswa yang ramai, berbicara dengan temannya, dan bermain sendiri, sehingga cukup menyita waktu untuk menulis akibatnya karangan yang ditulisnya hanya beberapa kalimat.



Gambar 3. Siswa saat Menulis Karangan Deskripsi

Selain itu, siswa belum berani maju di depan kelas untuk menyampaikan hasil karangannya sebelum ditunjuk guru. Pada saat temannya menyampaikan hasil tulisannya, sebagian besar siswa memperhatikan, namun hanya ada beberapa siswa yang bertanya ataupun menanggapi apa yang disampaikan oleh temannya.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan strategi menulis terbimbing pada tindakan siklus I masih terdapat beberapa kekurangan, yaitu sebagai berikut.

- 1) Pada saat diskusi kelompok hanya beberapa siswa saja yang aktif berdiskusi, sedangkan yang lainnya hanya diam, atau mengganggu temannya.
- 2) Masih ada siswa yang kesulitan dalam mencari ide dalam membuat karangan deskripsi, sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama, dan karangan yang dihasilkan hanya pendek.
- 3) Masih terdapat kesalahan dalam penulisan ejaan, tanda baca, huruf kapital, pemilihan kata yang kurang tepat, pengulangan kata, dan urutan kalimat yang tidak logis.

Pada tindakan siklus I juga terdapat beberapa aspek yang sudah tercapai selama proses tindakan melalui strategi menulis terbimbing, yaitu sebagai berikut.

- 1) Guru sudah melaksanakan indikator dalam strategi menulis terbimbing dengan memberikan bimbingan pada setiap tahapan menulis.
- 2) Guru sudah menjadi fasilitator dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi.
- 3) Siswa diberi kesempatan untuk memperbaiki sendiri karangannya.
- 4) Siswa dapat menyampaikan hasil perbaikan karangannya di depan kelas.

d. Refleksi Siklus I

Pada tahap refleksi siklus I, guru dan peneliti berdiskusi untuk mencari tahu penyebab terjadinya kekurangan-kekurangan yang terjadi selama pembelajaran. Refleksi terhadap proses dan hasil pelaksanaan tindakan didasarkan dari data hasil pengamatan selama proses pembelajaran menuliskan deskripsi dengan menggunakan strategi menulis terbimbing. Hasil diskusi tersebut dapat disampaikan sebagai berikut.

Pada saat diskusi kelompok hanya beberapa siswa saja yang aktif berdiskusi, sedangkan yang lainnya hanya diam, atau mengganggu temannya. Hal itu disebabkan karena jumlah siswa dalam suatu kelompok terlalu banyak. Masih ada siswa yang kesulitan dalam mencari ide dalam membuat karangan deskripsi, sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama, dan karangan yang dihasilkan hanya pendek. Hal itu disebabkan karena masih ada siswa yang mengarang yang tidak sesuai dengan pengalaman yang dialami. Masih terdapat kesalahan dalam hasil karangan deskripsi siswa. Hal itu disebabkan karena pemahaman siswa terhadap tata penulisan masih rendah, dan sedikit kosakata yang dikuasai. Adapun kesalahan tentang hasil karangan deskripsi siswa yaitu: (1) isi gagasan tidak sesuai dengan judul, misalnya diberi judul **menaiki gunung berapi**, namun pada isinya **tidak ada kalimat yang menceritakan kegiatan menaiki gunung berapi hanya menceritakan perjalanan berangkat dan pulang**, (2) susunan kalimatnya kurang logis dan sistematis, misalnya **Pada suatu hari aku dan teman-teman akan berjanji untuk mengajak teman-**

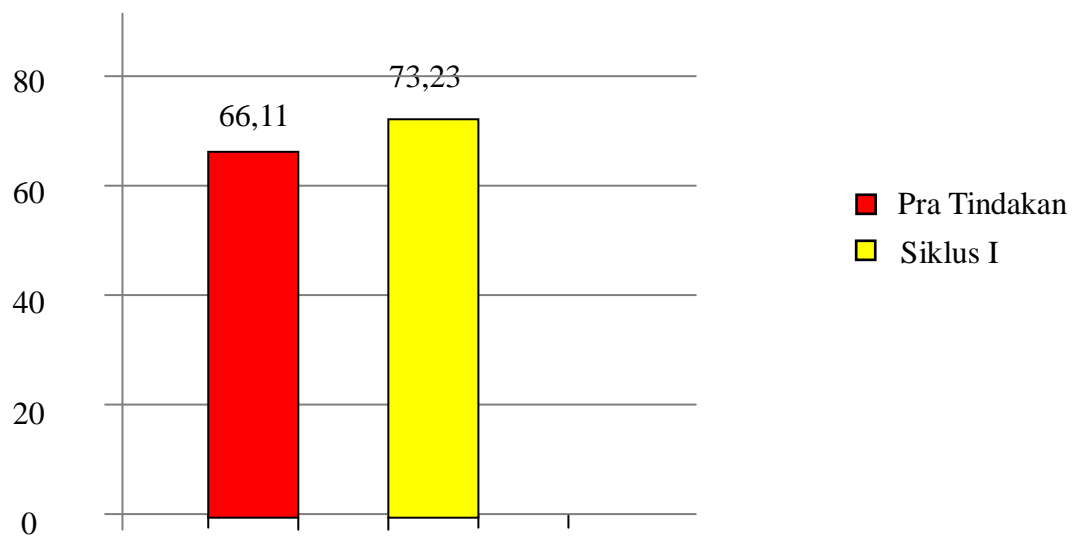
teman untuk membaca komix; Komix ku ada yang judulnya : Doraemon, Samaurai-X, Naruto, Sonix dan cita-citaku menjadi pilot; Saat aku ikut sepak bola di sekolahan aku sangat senang. Pada saat bermain bola di lapangan; Aku menendang dengan keras dan masuk ke gawang musuh. Dan musuh menendang dan gol, (3) pengulangan kata setelah, setelah itu, lalu, kemudian, dan, (4) kesalahan penulisan kata, misalnya kata komik ditulis **komix**, karena ditulis **karana**, hobiku ditulis **hobisku**, menggambar ditulis **mengambar**, aku ditulis **kaku**, pulang ditulis **pulan**, akhirnya ditulis **ahirnya**, (5) kesalahan penulisan huruf kapital pada awal kalimat, misalnya Pada hari Minggu ditulis **pada hari minggu**, kesalahan penulisan huruf kapital bukan awal kalimat, misalnya besar-besar ditulis **Besar-Besar**, Sabtu ditulis **sabtu**, sandal ditulis **Sandal**, (6) kesalahan dalam penggunaan tanda baca, misalnya penggunaan tanda koma ditulis tanda titik **aku, kakak. dan adiku membersihkan halaman rumah**, pada akhir kalimat tidak menggunakan tanda titik **setelah selesai bersih-bersih kami istirahat**, (7) penggunaan ejaan yang tidak baku, misalnya, menuliskan **sama** seharusnya bersama, **diketawain** seharusnya ditertawakan, **biar** seharusnya supaya, **entar** seharusnya nanti, **enggak** seharusnya tidak, **telat** seharusnya terlambat, (8) kesalahan dalam menggunakan kata depan, misalnya **disana** seharusnya di sana, **dikanan** seharusnya di kanan, **didepan** seharusnya di depan, **dikelas** seharusnya di kelas, kesalahan dalam menggunakan awalan, misalnya **di beri** seharusnya diberi, (9) kesalahan penulisan kata yang disingkat, misalnya cita-cita ditulis

cita2x, teman-teman ditulis **teman2**, yang ditulis **yg**, makan-makan ditulis **makan2x**, (10) penggunaan **dan** pada awal kalimat, contohnya **Dan musuh menendang dan gol**, (11) pemilihan kata yang kurang tepat misalnya, teman-temanku ditulis **para teman-temanku**, bola diambil oleh musuh ditulis **bola diambil sama musuh**, (12) ada beberapa siswa yang menulis karangan tanpa paragraf.

Berdasarkan hasil tes siklus I, strategi menulis terbimbing dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas VC SD Negeri Jumoyo 2. Siswa yang berhasil mencapai KKM adalah 17 siswa (65,38%) dan siswa yang belum mencapai KKM adalah 9 siswa (34,62%). Peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siklus I sebesar 7,12 dari kondisi awal (pra tindakan) 66,11 meningkat menjadi 73,23. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4 dan gambar 2 di bawah ini.

Tabel 4. Profil Kelas Sebelum dan Sesudah Dilakukan Tindakan Siklus I

Kelas	Nilai Rerata Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi	
	Pra Tindakan	Siklus I
VC SD N Jumoyo 2	66,11	73,23



Gambar 4. Diagram Batang Nilai Rata-Rata Keterampilan Menulis Siklus I

3. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Siklus II

a. Perencanaan Tindakan Siklus I

Perencanaan tindakan siklus II hampir sama dengan perencanaan tindakan siklus I. Pelaksanaan tindakan siklus II dilakukan dengan memperhatikan hasil refleksi dari siklus I. Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan peneliti dan guru, dapat disimpulkan bahwa ada beberapa permasalahan yang terjadi pada saat proses dan hasil pelaksanaan tindakan siklus I. Guru dan peneliti sepakat untuk mengadakan revisi pada rancangan tindakan siklus II. Adapun revisi pembelajaran keterampilan menulis karangan deskripsi menggunakan strategi menulis terbimbing sebagai berikut.

- 1) Guru memberikan tema pada setiap pertemuan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa, yaitu: “Peristiwa yang Menyedihkan”, “Peristiwa yang Menyenangkan”, dan “Libur Sekolah”.
- 2) Guru menjelaskan kembali materi tentang contoh EYD, penggunaan kata yang baku, penggunaan tanda baca dan huruf kapital yang tepat, kalimat yang efektif, beserta contohnya.
- 3) Guru memperlambat tempo dalam menyampaikan materi agar siswa lebih paham.
- 4) Guru menggunakan teknik koreksi antar teman dalam membimbing siswa sehingga koreksi menjadi lebih teliti.
- 5) Guru memberikan bimbingan dan perhatian khusus pada siswa yang nilainya masih berada di bawah KKM.

Tahap perencanaan dalam siklus II ini mencakup beberapa hal sebagai berikut.

- 1) Mempersiapkan materi mengenai contoh EYD, penggunaan kata yang baku, penggunaan tanda baca yang tepat, dan kalimat yang efektif.
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai acuan pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan perbaikan pada rencana pembelajaran sebelumnya dengan memberikan materi tentang contoh EYD, penggunaan kata yang baku, penggunaan tanda baca dan huruf kapital yang tepat, kalimat yang efektif, beserta contohnya serta menggunakan teknik koreksi antar teman.

- 3) Menyusun lembar tes untuk mengetahui keberhasilan tindakan pembelajaran tentang menulis karangan deskripsi.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pelaksanaan tindakan siklus II ini diharapkan dapat lebih meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas VC. Tindakan ini dilaksanakan selama enam jam pelajaran (6 x 35 menit) dalam 3 kali pertemuan. Pertemuan I dilaksanakan pada hari Kamis, 14 November 2013 pukul 07.00-08.10 WIB dengan tema pembelajaran “Pengalaman yang Menyedihkan”, pertemuan II dilaksanakan pada hari Senin, 18 November 2013 pukul 09.00-10.10 WIB dengan tema pembelajaran “Pengalaman yang Menyenangkan”, dan pertemuan III dilaksanakan pada hari Rabu, 20 November 2013 pukul 09.00-10.10 WIB dengan tema pembelajaran “Libur Sekolah”. Kegiatan yang dilakukan dalam tindakan siklus II adalah sebagai berikut.

1) Kegiatan awal

- a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
- b) Siswa berdoa bersama dipimpin oleh guru.
- c) Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa : “Pengalaman menyenangkan dan menyedihkan apa yang pernah kalian alami?”.
- d) Setelah siswa menjawab pertanyaan guru, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- e) Guru kemudian menyampaikan tema pembelajaran.

2) Kegiatan inti

- a) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang penggunaan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD), penggunaan huruf kapital, penggunaan tanda baca, tata tulis, serta penyusunan kalimat yang tepat, karena pada pertemuan sebelumnya masih terdapat beberapa kesalahan siswa tentang penggunaan EYD, tanda baca, dan huruf kapital.
- b) Siswa diberikan kesempatan oleh guru untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
- c) Siswa dibagikan selembar kertas untuk membuat karangan deskripsi.
- d) Siswa dibimbing guru untuk menentukan judul yang tepat sesuai dengan tema.
- e) Siswa dibimbing guru untuk membuat kerangka karangan dari judul yang telah dibuat.
- f) Siswa mengembangkan kerangka karangan menjadi tulisan yang utuh dengan bimbingan guru.
- g) Siswa dibimbing guru untuk mengoreksi karangannya dengan teknik koreksi antar teman.
- h) Setelah dikoreksi oleh teman, karangan dikembalikan dan siswa memperbaiki karangan tersebut.
- i) Siswa ditugaskan guru untuk menyampaikan hasil karangan di depan kelas.

- j) Siswa lain memberikan tanggapan pada karangan yang dibacakan temannya di depan kelas.
 - k) Siswa mengumpulkan karangannya untuk dinilai guru.
- 3) Kegiatan akhir
- a) Guru memberi penekanan tentang hal-hal yang penting kepada siswa.
 - b) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui.
 - c) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
 - d) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Observasi Tindakan Siklus II

1) Kegiatan Guru pada Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pelaksanaan tindakan pada siklus II pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan strategi menulis terbimbing secara umum sudah berjalan lebih baik dari siklus sebelumnya. Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru sudah menunjukkan bahwa guru sudah melaksanakan tahap-tahap pembelajaran menulis karangan deskripsi menggunakan strategi menulis terbimbing yang sudah direncanakan. Guru memperlambat tempo dalam menyampaikan materi. Guru juga menyampaikan kembali materi tentang penggunaan EYD, kata baku, dan huruf kapital, tanda baca, penyusunan kalimat

yang tepat dengan contoh-contohnya sehingga sebagian besar siswa sudah memahami tentang materi yang disampaikan guru.

Guru sudah cukup optimal dalam memberikan bimbingan kepada setiap siswa yang mengalami kesulitan secara merata. Guru berkeliling di kelas mengamati setiap karangan yang ditulis siswa. Guru memberikan bimbingan dan penjelasan kembali ketika ada siswa yang bertanya.



Gambar 5. Guru Memberikan Bimbingan kepada Siswa

Selain itu, guru juga sudah menumbuhkan minat dan motivasi siswa untuk belajar. Guru juga memberikan pujian kepada siswa yang telah selesai membuat karangan, siswa yang menyampaikan hasil karangannya di depan kelas, dan siswa yang memberikan tanggapan pada temannya yang maju di depan kelas. Guru memberikan respon yang positif karena penerapan strategi menulis terbimbing dapat mengaktifkan siswa dan menjadikan suasana kelas menjadi lebih hidup.

2) Kegiatan Siswa pada Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Berdasarkan hasil pengamatan, aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan strategi menulis terbimbing sudah meningkat dan dapat dikatakan baik. Keaktifan siswa ditunjukkan pada antusias siswa dalam melakukan tanya jawab dan memperbaiki karangan yang telah dikoreksi oleh temannya. Siswa terlihat dapat bekerja sama dengan baik dengan temannya. Apabila siswa menemui kesulitan dalam merevisi, ditanyakan kepada guru.

Kesalahan yang ada dalam tulisan siswa juga sudah mulai menurun, dan sudah banyak siswa yang menguasai penggunaan tanda baca, ejaan, dan huruf kapital yang benar. Sebagian besar siswa mengalami peningkatan dalam mengembangkan gagasan menjadi karangan yang utuh dan runtut.

Dalam menyampaikan hasil karangannya guru tidak perlu menunjuk siswa, siswa sudah berani maju di depan kelas untuk menyampaikan hasil karangannya tersebut. Bahkan banyak siswa yang mengangkat tangan untuk ditunjuk gurunya maju ke depan kelas membacakan tulisannya, namun karena keterbatasan waktu, guru hanya menunjuk beberapa siswa saja untuk membacakan tulisannya di depan kelas. Siswa yang maju merasa senang dan puas karena tulisannya dapat diketahui oleh teman-temannya satu kelas.

Siswa yang lain juga antusias memperhatikan, menanggapi maupun bertanya kepada teman yang maju ke depan kelas, sehingga pembelajaran menjadi lebih komunikatif dan menyenangkan.



Gambar 6. Siswa Membacakan Hasil Karangannya

d. Refleksi Tindakan Siklus II

Pada tahap refleksi, peneliti dan guru melakukan analisis hasil tindakan pada siklus II. Hasil siklus II yang dicapai dalam keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas VC SD N Jumoyo 2 secara keseluruhan mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil siklus I. Pada pelaksanaan tindakan siklus II secara umum sudah tidak ditemukan permasalahan dari pihak guru. Guru telah melaksanakan tindakan dengan baik dan dapat diikuti oleh semua siswa. Dari pihak siswa, siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik. Siswa sudah mempunyai keberanian menyampaikan hasil karangan di depan kelas tanpa ditunjuk oleh guru. Dalam hasil karangan, siswa telah mengalami peningkatan dan hanya

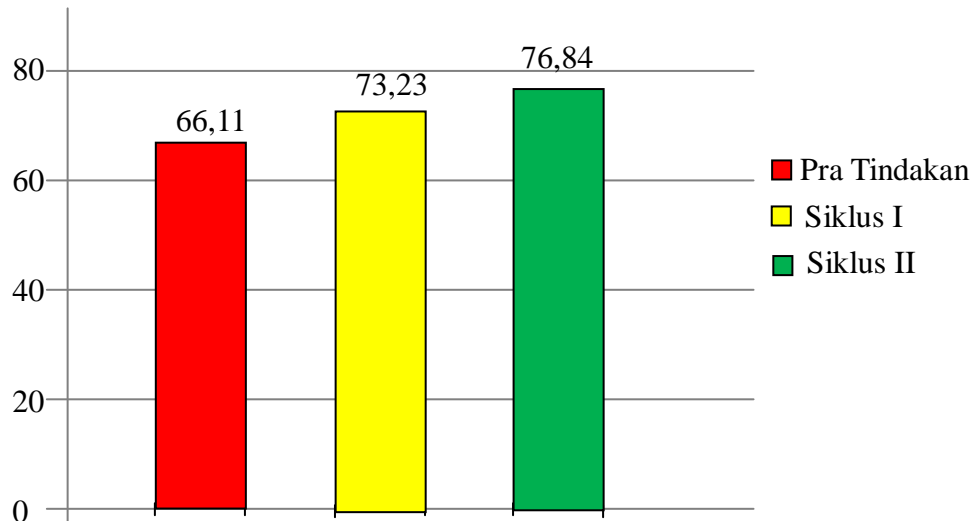
ditemukan beberapa masalah pada karangan siswa. Adapun kesalahan tentang hasil karangan deskripsi siswa yaitu: (1) kesalahan dalam penyusunan kalimat misalnya, **Dan suatu saat pada menyalakan petasan saya terkena petasan kecil**, (2) penggunaan kata yang tidak baku misalnya, **cuma abuh** seharusnya hanya memar, **bergisi** seharusnya bergizi, (3) terjadi pengulangan kata seperti **saat, pada saat, lalu, dan, setelah**, (4) kesalahan dalam penulisan kata misalnya, **menyiakan** barang-barang seharusnya menyiapkan barang-barang, **berakat** seharusnya berangkat, (5) penggunaan kata depan yang salah misalnya, **disana** seharusnya di sana, (6) kesalahan dalam penggunaan huruf kapital misalnya, **minggu** seharusnya Minggu, **Di desa** (ditengah-tengah kalimat) seharusnya di desa, **dua Minggu** seharusnya dua minggu.

Pelaksanaan tindakan dan observasi siklus II memberikan kesimpulan bahwa pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan strategi menulis terbimbing telah diterapkan secara optimal sehingga mampu meningkatkan nilai keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas VC SD Negeri Jumoyo 2.

Hal itu dibuktikan oleh hasil tes siklus yang menunjukkan bahwa lebih dari 75% dari seluruh siswa berhasil mencapai nilai KKM dengan nilai rata-rata kelas pada siklus II yaitu 76,84. Berdasarkan hasil tes di atas maka pembelajaran dikatakan berhasil dan penelitian dihentikan. Untuk melihat adanya peningkatan dari hasil keterampilan menulis siklus II lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5 dan gambar 3.

Tabel 5. Profil Kelas Sebelum dan Sesudah Dilakukan Tindakan Siklus II

Kelas	Nilai Rerata Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi	
	Pra Tindakan	Siklus II
Kelas VC SD N Jumoyo 2	66,11	76,84



Gambar 7. Diagram Batang Nilai Rata-Rata Keterampilan Menulis Siklus II

Untuk penjelasan lebih lanjut mengenai nilai keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas VC dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini.

Tabel 6. Nilai Rerata Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Sebelum dan Sesudah Dilakukan Tindakan Siklus II

Kelas	Nilai Rerata Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi		
	Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II
Kelas VC SD N Jumoyo 2	66,11	73,23	76,84

B. Pembahasan

1. Peningkatan Hasil Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi

Sebanyak 23 orang siswa (88,46%) telah mencapai nilai KKM dan 3 orang siswa (11,54%) belum mencapai nilai KKM. Penelitian tindakan kelas ini telah mencapai indikator keberhasilan karena sejumlah 23 orang siswa (88,46%) atau lebih dari 75% siswa telah mencapai nilai KKM yang ditentukan (70). Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka penelitian dikatakan berhasil dan penelitian dihentikan pada siklus II.

Penerapan strategi menulis terbimbing pada pembelajaran keterampilan menulis karangan deskripsi menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada hasil karangan deskripsi siswa. Berdasarkan hasil penelitian, keterampilan menulis karangan deskripsi meningkat sebesar 10,73 dari kondisi awal 66,11 meningkat menjadi 76,84. Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Blake dan Spenato (Saleh Abbas, 2006: 138) yang menyatakan bahwa menulis terbimbing merupakan strategi yang berdasar pada pendekatan proses menulis dan dapat meningkatkan keterampilan menulis serta pencapaian hasil pembelajaran.

2. Peningkatan Proses Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi

Pembelajaran menulis karangan deskripsi pada siswa kelas VC SD Negeri Jumoyo 2 sebelumnya masih menggunakan pendekatan tradisional. Pada pembelajaran menulis dengan menggunakan pendekatan tradisional ini siswa hanya diberikan tema atau judul, kemudian siswa disuruh menulis karangan berdasarkan tema atau judul yang telah ditetapkan oleh guru

tersebut. Siswa tidak diberi kesempatan untuk mendapatkan pengarahan dan bimbingan dalam menulis yang benar. Hal ini mengakibatkan masih banyak ditemukan kesalahan siswa dalam menulis dari segi isi maupun penulisan. Selain itu, pembelajaran menulis dirasa kurang menarik sehingga perhatian siswa kurang.

Pembelajaran keterampilan menulis dapat dicapai dengan baik apabila dilakukan dengan latihan dan bimbingan yang intensif dengan menerapkan salah satu komponen *whole language* yaitu *guided writing* atau yang sering disebut menulis terbimbing. Proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi menulis terbimbing ternyata menunjukkan adanya peningkatan. siswa menjadi lebih antusias dan termotivasi dalam membuat karangan deskripsi karena dalam setiap tahapan menulis mendapatkan bimbingan dan arahan yang benar dari guru. Siswa terlihat fokus dan tenang dalam mengikuti pelajaran.

Penggunaan strategi menulis terbimbing dalam pembelajaran menulis memudahkan siswa dalam membuat karangan deskripsi dengan bimbingan dari guru. Guru sebagai model memberikan contoh menulis karangan deskripsi yang benar. Hasil penelitian ini sesuai dengan kajian teori menurut Dadan Djuanda (2006: 24) yang menyatakan bahwa peran guru dalam kelas yang menganut pendekatan *whole language* salah satunya sebagai model. Selanjutnya siswa dibimbing dalam menentukan judul, membuat kerangka karangan, mengembangkan kerangka karangan menjadi suatu paragraf yang utuh, sampai dengan membacakan hasil tulisannya. Hasil penelitian ini sesuai

dengan kajian teori menurut Saleh Abbas (2006: 138) yang menyebutkan bahwa pada strategi menulis siswa dibimbing pada tahap pramenulis, pendrafan, perbaikan, penyuntingan, dan publikasi. Selain itu, guru juga menjelaskan tentang penggunaan EYD, huruf kapital, dan tanda baca yang tepat. Penggunaan strategi menulis terbimbing membuat siswa menjadi lebih fokus dalam mengikuti pelajaran menulis sehingga mencapai hasil yang optimal.

Pada pelaksanaan pembelajaran guru sudah cukup optimal dalam memberikan bimbingan kepada setiap siswa yang mengalami kesulitan secara merata sehingga seluruh siswa dapat membuat karangan deskripsi sendiri dengan baik dan benar secara mandiri. Hasil penelitian ini sesuai dengan kajian teori menurut Vygotsky (Saleh Abbas, 2006: 139) yang menyatakan bahwa dengan *scaffolding* dalam konsep *zone proximately deployment* (ZPD), bantuan yang diberikan oleh orang dewasa (guru) kepada pebelajar (siswa) berfungsi untuk menguatkan potensi pebelajar agar dapat mencapai tingkat sampai pada taraf maksimalnya. Dengan bimbingan yang diberikan guru secara terus-menerus, siswa mengambil alih tanggung jawab tersebut dan melakukannya secara mandiri. Hal tersebut terlihat ketika tahap publikasi, sebagian besar siswa berani maju ke depan kelas menyampaikan hasil karangannya secara mandiri tanpa ditunjuk oleh guru.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan di kelas VC SD Negeri Jumoyo 2 ini memiliki keterbatasan, yaitu guru belum melaksanakan publikasi hasil tulisan siswa untuk dipajang pada dinding-dinding kelas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi menulis terbimbing dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas VC SD Negeri Jumoyo 2. Peningkatan hasil keterampilan menulis karangan deskripsi sebesar 10,73 dari kondisi awal 66,11 meningkat menjadi 76,84. Berdasarkan peningkatan hasil keterampilan menulis karangan deskripsi di atas, secara keseluruhan siswa telah mencapai KKM yang ditentukan yaitu 70 dengan persentase pencapaian KKM yang diharapkan sudah mencapai target lebih dari 75% yaitu 88,46%.

Peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan strategi menulis terbimbing dilaksanakan dengan guru membimbing siswa pada setiap tahapan menulis, yaitu: menentukan judul, membuat kerangka karangan, mengembangkan kerangka karangan, merevisi serta melakukan perbaikan hasil tulisan. Pembelajaran menulis dengan menggunakan strategi menulis terbimbing meningkatkan keaktifan dan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis karangan deskripsi selama pelaksanaan tindakan siklus I dan II. Proses pembelajaran keterampilan menulis karangan deskripsi siswa menjadi lebih komunikatif dan menyenangkan dibandingkan sebelum menggunakan strategi menulis terbimbing. Selain itu, guru juga memberikan

respon positif karena penerapan strategi menulis terbimbing dapat mengaktifkan siswa dan menjadikan suasana kelas menjadi lebih hidup.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberi saran sebagai berikut.

1. Pendekatan *whole language* dengan strategi menulis terbimbing sebaiknya digunakan oleh guru dalam mengajarkan materi bahasa Indonesia, khususnya pada materi pembelajaran menulis.
2. Siswa sebaiknya lebih banyak latihan dalam menulis karangan deskripsi sehingga akan memudahkan dalam membuat karangan deskripsi yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rofi'udin, Darmiyati Zuhdi. (2002). *Pendidikan Bahasa dan Sastra di Kelas Tinggi*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Akbar Sutawidjaja. (1992). *Pendidikan Bahasa Indonesia III*. Jakarta: Depdikbud.
- Asri Budiningsih. (2005). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar Arsyad. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Dadan Djuanda. (2006). *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Komunikatif*. Jakarta: Depdiknas.
- Daeng Nurjamal. dkk. (2011). *Terampil Berbahasa Menyusun Karya Tulis Akademik, Memandu Acara (MC-Moderator), dan Menulis Surat*. Bandung: Alfabeta.
- Hairuddin, dkk. (2008). *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Dirjen Dikti dan Depdikbud.
- Haryadi dan Zamzami. (1996). *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Henry Guntur Tarigan. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. rev.ed. Bandung: Angkasa.
- Imron Rosidi. (2009). *Menulis Siapa Takut*. Yogyakarta: Kanisius. Diakses dari http://books.google.co.id/books/about/Menulis_Siapa_Takut.html?id=poeDbWc9hJoC pada tanggal 19 April 2013.
- Jonathan Sarwono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Keraf Gorys. (1981). *Eksposisi dan Deskripsi*. Flores: Arnaodus Ende.
- M. Atar Semi. (2003). *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya.
- Lexy J. Moloeng (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Muchlisoh, dkk. (1992). *Materi Pokok Pendidikan Bahasa Indonesia 3*. Jakarta: Depdikbud.
- Nurhadi. (1995). *Tata Bahasa Pendidikan*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Oemar Hamalik. (2008). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Puji Santosa, dkk. (2011). *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sabarti Akhadiyah, dkk. (1991). *Bahasa Indonesia II*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- _____. (1992). *Bahasa Indonesia III*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Saleh Abbas. (2006). *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Sa'dun Akbar. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. rev.ed. Yogyakarta: CV. Cipta Media.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Solchan T. W., dkk. (2008). *Pendidikan Bahasa Indonesia di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- St. Y. Slamet. (2008). *Dasar-Dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: UNS Press.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, dkk. (2007). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suparno dan Mohamad Yunus. (2009). *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suroso. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Penerbit Pararaton.

Suwarna Pringgawidagda. (2002). *Strategi Penguasaan Berbahasa*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.

Syamsu Yusuf. (2006). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Wina Sanjaya. (2010). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.

Zulela. (2012). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Nama Siswa Kelas VC SD Negeri Jumoyo 2

Daftar Siswa Kelas VC

No.	NIS	Nama	Kode Siswa
1.	2785	Aldi Saiful Putra	AS
2.	2799	Dwi Kurniawan	DK
3.	2841	Safi'i Said Hidayat	SS
4.	2868	Rian Dwi Santoso	RD
5.	2897	Dea Distika Meylani	DDM
6.	2912	Hanum Masayu K	HM
7.	2928	Nanda Ade Prasetia	NA
8.	2953	Yeni Narahmawati	YN
9.	2973	Achmad Zuliyanto	AZ
10.	2986	Bayu Antoro	BA
11.	2988	Dany Febri Yansyah	DF
12.	2991	Deva Danu Wardana	DDW
13.	2997	Eri Tri Prayitno	ET
14.	3006	Fita Kusuma Ardiani	FK
15.	3008	Ipuk Agil Sirat	IA
16.	3010	Larasati Kusuma Rinata	LK
17.	3022	Rahma Putri Ningrum	RPN
18.	3025	Reni Parwati	RP1
19.	3027	Retno Sarika	RS
20.	3040	Yuli Setiyanto	YS
21.	3041	Zahro Anggun Sabilian	ZA
22.	3049	Tegar Santoso	TS
23.	3052	Achmad Firhad Rivaldi	AF
24.	3053	Rizal Pratama	RP2
25.	3056	Yogi Prastya	YP
26.	3064	Aska Bachtiar	AB

Lampiran 2. Surat Pernyataan Validator

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Murtiningsih, M. Pd.
NIP : 19530702 197901 2 002
Pekerjaan : Dosen jurusan PPSD FIP UNY

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa instrumen yang dibuat oleh:

Nama : Nurul Fadlilah
NIM : 09108241028
Jurusan/Prodi : PPSD/PGSD

Dapat digunakan untuk penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul:
“Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi dengan Menggunakan Pendekatan *Whole Language* pada Siswa Kelas VA SD Negeri Jumoyo 2 Magelang”.

Yogyakarta, 28 Oktober 2013

Korektor



Murtiningsih, M. Pd.

NIP 19530702 197901 2 002

Lampiran 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) **(Siklus I)**

Sekolah Dasar	: SD Negeri Jumoyo 2
Mata Pembelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VC / 1
Alokasi Waktu	: 6 x 35 menit (3 x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

4. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan, dan dialog tertulis.

B. Kompetensi Dasar

- 4.1. Menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan.

C. Indikator

1. Memahami Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).
2. Menulis karangan deskripsi dengan EYD yang benar.
3. Membacakan hasil tulisan.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru dan tanya jawab, siswa dapat menentukan judul karangan yang sesuai dengan benar.
2. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru tentang ejaan dan tanya jawab, siswa dapat menyusun kerangka karangan dengan benar.
3. Setelah memahami langkah-langkah membuat karangan, siswa dapat mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan dengan menggunakan ejaan yang benar.
4. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, siswa dapat membacakan hasil tulisannya di depan kelas dengan memperhatikan tanda baca dengan benar.

E. Materi Pembelajaran

Menulis Karangan Deskripsi

F. Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan *whole language*

G. Model Pembelajaran

Guided writing

H. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Diskusi
4. Penugasan

I. Skenario Pembelajaran

Pertemuan 1

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1.	Kegiatan Awal Pendahuluan 1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. 2) Siswa berdoa bersama dipimpin oleh guru. 3) Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa : "Siapa di antara kalian yang gemar menulis? Apa yang kalian tuliskan itu?". 4) Setelah siswa menjawab pertanyaan guru, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 5) Guru kemudian menyampaikan tema "Kebersihan".	10 menit
2.	Kegiatan Inti Eksplorasi 1) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi pembelajaran berupa karangan deskripsi. 2) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang langkah-langkah membuat karangan deskripsi. 3) Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang materi karangan deskripsi. 4) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kegiatan yang akan dilakukan yaitu memperbaiki kalimat, tata tulis dan ejaan pada sebuah karangan yang salah. Elaborasi 5) Siswa dibagi menjadi 6 kelompok, 4 kelompok masing-masing 4 siswa, dan 2 kelompok masing-masing 5 siswa.	55 menit

	6) Siswa diberi Lembar Kerja Siswa (LKS) yang berisi tentang sebuah karangan yang berjudul “Kebersihan Lingkungan”. 7) Setiap kelompok diberikan bimbingan untuk mencari ejaan yang salah dan memperbaikinya (misalnya, setiap hari minggu jam 07.00 pg seharusnya setiap hari Minggu pagi jam 07.00), mencari tata tulis dan kalimat yang salah dan memperbaikinya (misalnya, Yang di ketuai oleh pak Rt setiap akan diadakan kebersihan seharusnya Akan diadakan kebersihan yang diketuai oleh Pak RT). 8) Setelah selesai, hasil diskusi dikoreksi secara bersama-sama. 9) Siswa dibagikan selembar kertas untuk membuat sebuah karangan dengan tema yang telah ditentukan guru. 10) Siswa diberikan bimbingan oleh guru dari tahap membuat judul, membuat kerangka karangan, mengembangkan kerangka karangan. 11) Siswa dibimbing guru untuk mengoreksi dan memperbaiki karangannya dengan teknik koreksi diri. Konfirmasi 12) Siswa dibimbing guru untuk menyampaikan hasil karangan di depan kelas. 13) Siswa lain memberikan tanggapan pada karangan yang dibacakan temannya di depan kelas. 14) Guru memberi penekanan tentang hal-hal yang belum dipahami siswa. 15) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui.	
3.	Kegiatan Akhir 1) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 2) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.	5 menit

Pertemuan 2

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1.	Kegiatan Awal Pendahuluan 1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. 2) Siswa berdoa bersama dipimpin oleh guru. 3) Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang materi pelajaran sebelumnya. 4) Setelah siswa menjawab pertanyaan guru, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	10 menit

	5) Guru kemudian menyampaikan tema “Kedisiplinan”.	
2.	Kegiatan Inti Eksplorasi <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi pembelajaran berupa karangan deskripsi. 2) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang langkah-langkah membuat karangan deskripsi. 3) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang penggunaan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD), penggunaan huruf kapital, penggunaan tanda baca, tata tulis, serta penyusunan kalimat yang tepat. 4) Siswa diberikan kesempatan oleh guru untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. Elaborasi <ol style="list-style-type: none"> 5) Masing-masing siswa dibagikan sebuah gambar. 6) Siswa mengamati dengan teliti gambar tersebut. 7) Siswa dibimbing guru untuk menentukan judul yang tepat sesuai dengan gambar. 8) Siswa membuat kerangka karangan dari gambar tersebut dengan bimbingan guru. 9) Siswa mengembangkan kerangka karangan menjadi tulisan yang utuh dengan bimbingan guru. 10) Siswa dibimbing guru untuk mengoreksi dan memperbaiki karangannya dengan teknik koreksi diri. Konfirmasi <ol style="list-style-type: none"> 11) Siswa dibimbing guru untuk menyampaikan hasil karangan di depan kelas. 12) Siswa lain memberikan tanggapan pada karangan yang dibacakan temannya di depan kelas. 13) Guru memberi penekanan tentang hal-hal yang belum dipahami siswa. 14) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui. 	55 menit
3.	Kegiatan Akhir <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 2) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam. 	5 menit

Pertemuan 3

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1.	Kegiatan Awal Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. 2) Siswa berdoa bersama dipimpin oleh guru. 	10 menit

	<p>3) Guru melakukan apersepsi kepada siswa : “Setiap orang mempunyai hobi yang berbeda-beda. Apa saja hobi yang kalian lakukan?”.</p> <p>4) Setelah siswa menjawab pertanyaan guru, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</p> <p>5) Guru kemudian menyampaikan tema “Kegemaran”.</p>	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <p>1) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang langkah-langkah membuat karangan deskripsi.</p> <p>2) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang penggunaan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD), penggunaan huruf kapital, penggunaan tanda baca, tata tulis, serta penyusunan kalimat yang tepat.</p> <p>3) Siswa diberikan kesempatan oleh guru untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.</p> <p>Elaborasi</p> <p>4) Siswa diberi tugas untuk membuat sebuah karangan dengan tema yang telah ditentukan.</p> <p>5) Siswa dibimbing guru untuk menentukan judul yang tepat sesuai dengan tema.</p> <p>6) Siswa dibimbing guru untuk membuat kerangka karangan dari judul yang telah dibuat.</p> <p>7) Siswa mengembangkan kerangka karangan menjadi tulisan yang utuh dengan bimbingan guru.</p> <p>8) Siswa dibimbing guru untuk mengoreksi dan memperbaiki karangannya dengan teknik koreksi diri.</p> <p>Konfirmasi</p> <p>9) Siswa dibimbing guru untuk menyampaikan hasil karangan di depan kelas.</p> <p>10) Siswa lain memberikan tanggapan pada karangan yang dibacakan temannya di depan kelas.</p> <p>11) Guru memberi penekanan tentang hal-hal yang belum dipahami siswa.</p> <p>12) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui.</p>	55 menit
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>1) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>2) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.</p>	5 menit

J. Media/Alat Pembelajaran

1. Materi
2. Contoh Karangan Deskripsi

3. Gambar
4. Soal Evaluasi

K. Sumber Belajar

1. Umri Nur'aini dan Indrayani. 2008. *Bahasa Indonesia untuk SD kelas V*, Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
2. Edi Warsidi dan Farika. 2008. *Bahasa Indonesia Membuatkan Cerdas untuk Kelas IV SD/MI*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.
3. Tim Penulis. 2007. *Model Silabus Sekolah Dasar Kelas 5*. Jakarta: Grasindo.

L. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

Siswa dapat dikatakan TUNTAS apabila nilai akhir total mencapai ≥ 70 .
Siswa yang belum memenuhi KKM diadakan remidi.

Magelang, November 2013

Wali Kelas VC,



Tri Marti Yustina, S.Pd.SD

NIP 19560812 197606 2 001

Peneliti,



Nurul Fadlilah

NIM 09108241028

LAMPIRAN

A. Materi

1. Karangan Deskripsi

Karangan deskripsi ialah tulisan yang berusaha memberikan perincian atau melukiskan dan mengemukakan objek yang sedang dibicarakan (seperti orang, tempat, suasana atau hal lain).

2. Langkah-langkah membuat karangan deskripsi.

a. Menentukan atau memilih tema atau topik karangan

Langkah paling awal dalam membuat suatu karangan adalah menentukan tema atau topik karangan. Tema diartikan pokok pikiran, sedangkan topik adalah pokok pembicaraan. Apabila dilihat dari sudut sebuah karangan yang telah selesai tema adalah suatu amanat utama yang disampaikan oleh penulis melalui karangannya. Dalam kenyataannya untuk menulis suatu karangan, penulis harus memilih suatu topik atau pokok pembicaraan. Dengan demikian, pada waktu menyusun sebuah tema untuk sebuah karangan ada dua unsur yang paling dasar yaitu topik atau pokok pembicaraan dan tujuan yang hendak dicapai melalui topik tersebut.

Bagi pengarang pemula, penentuan topik tulisan merupakan sesuatu yang agak sulit dilakukan. Dalam menetapkan topik penulis harus menguasai betul kira-kira permasalahan apa yang akan ditulis. Jadi, agar topik benar-benar terwujud pilihlah topik yang benar-benar menarik perhatian.

b. Menetapkan tujuan

Setiap kegiatan yang dilakukan tentu memiliki tujuan. Demikian halnya dengan mengarang/menulis. Menetapkan tujuan tulisan adalah penting sebelum menulis. Karena tujuan sangat berpengaruh dalam menetapkan bentuk, panjang, sifat dan cara penyajian tulisan. Tujuan tulisan harus jelas suatu tulisan yang tidak dilandasi dengan tujuan yang jelas dan mungkin hanya mewujudkan tulisan yang buruk atau tidak

dapat dipahami oleh pembaca. Jadi penetapan tujuan itu sangat membantu penulis dalam mengembangkan tulisannya dan dapat memberikan arah kepada penulis. Dengan menetapkan tujuan yang jelas akan membantu penulis memperoleh gambaran tentang persoalan yang akan ditulisnya dan membangkitkan semangat penulis untuk merangkaikan kata-kata yang lebih jelas dan terarah.

c. Mengumpulkan informasi/bahan

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, perlu mencari bahan berupa keterangan-keterangan yang berhubungan dengan topik tersebut. Kegiatan mengumpulkan bahan dapat dilakukan dengan cara observasi atau mengadakan pengamatan terhadap satu proses atau keinginan sesuatu yang diperlukan dan akan dijadikan sumber penulisan.

d. Membuat kerangka tulisan

Kerangka tulisan adalah garis besar cerita yang akan dituangkan pada sebuah tulisan. Sebelum menulis, seorang penulis perlu menetapkan kerangka tulisan. Kerangka tulisan merupakan pedoman atau acuan penulis tentang hal-hal apa saja yang akan ditulis, sehingga dengan menggunakan kerangka tulisan alur cerita yang akan ditulis semakin jelas dan terarah. Jarang seseorang dalam menuangkan isi pikirannya sekaligus secara teratur terperinci dan sempurna tanpa sebuah kerangka tulisan.

e. Mengembangkan kerangka karangan

Setelah kerangka karangan disusun, maka tahap selanjutnya adalah mengembangkannya menjadi sebuah tulisan yang utuh. Pengembangan kerangka karangan dilakukan satu persatu. Dalam penulisan atau pengembangan kerangka karangan ada beberapa unsur yang harus diperhatikan dan unsur-unsur tersebut merupakan penilaian baik tidaknya hasil karangan yang dibuat. Unsur-unsur tersebut adalah isi gagasan yang dikemukakan, organisasi isi (urutan peristiwa), tata bahasa, pilihan struktur dan kosakata serta penggunaan ejaan yang tepat.

3. Menggunakan Huruf Kapital, Tanda Titik, dan Tanda Koma

- a. Huruf kapital dipakai sebagai : huruf pertama, nama orang, nama tempat, nama peristiwa.
- b. Tanda titik dipakai untuk : akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan, membedakan jam dan menit.
- c. Tanda koma dipakai untuk : memisahkan anak kalimat yang mendahului induk kalimatnya, penulisan rupiah yang dinyatakan dengan angka.

B. Contoh Karangan

Kebersihan Lingkungan

Di tempat kami tinggal setiap 1 bulan sekali diadakan kebersihan lingkungan. Yang di ketuai oleh pak Rt setiap akan diadakan kebersihan. Pak Rt sebelumnya menyebarkan surat kepada warganya masing-masing untuk pemberitahuan akan diadakan kebersihan lingkungan /kerja bakti.

Kerja bakti diadakan setiap hari minggu jam 07.00 pg dan masing masing warganya dianjurkan berkumpul ditempat yg pak Rt tentukan. Masing masing warga dianjurkan membawa alat alat seperti : sapu lidi dan pacul, alat alat itu untuk digunakan membersihkan sampah sampah yg ada di halaman rumah warga setempat danada yg di saliran air seperti : sampah pelastik, sampah kaleng, dan kayu-kayu.

Setelah membersihkan saluran air lalu warga membersihkan jalanan ditempat kami tinggal kami. sampah sampah yang sudah di kumpulkan lalu dimasukan ke dalam karung yang sudah di sediakan. kemudian diangkut oleh mobil dinas kebersihan. Setelah diangkut pak Rt datang menghampiri warga yang sedang beristirahat pak Rt sungguh senang karena lingkungan jadi bersih.

Analisis

Paragraf 1

1. *Di tempat kami tinggal, setiap satu bulan sekali mengadakan kebersihan lingkungan.*
2. *pak RT menjadi ketua setiap akan mengadakan kebersiahan.*
3. *sebelum mengadakan kebersihan lingkungan atau keja bakti, pak RT mnyebarkan surat kepada masing-masing warganya.*

Paragraf 2.

1. *Pak RT mengadakan kerja bakti setiap hari Minggu jam 07.00 pagi, dan masing-masing warga dianjurkan berkumpul pada tempat yang telah ditentukan oleh pak RT.*

2. *Masing-masing warga diharuskan membawa alat-alat seperti : sapu lidi dan pacul.*
3. *Alat-alat itu digunakan untuk membersihkan sampah-sampah yang berada di halaman rumah warga setempat, dan ada yang di saluran air seperti sampah plastik, sampah kaleng, dan kayu-kayu.*

Paragraf 3

1. *Setelah membersihkan saluran air, kemudian warga membersihkan jalanan di tempat kami tinggal.*
2. *Sampah sampah yang telah dikumpulkan kemudian dimasukkan ke dalam karung yang sudah disediakan.*
3. *Kemudian diangkut oleh mobil dinas kebersihan.*
4. *Setelah diangkut, pak RT datang menghampiri warga yang sedang beristirahat, ia sungguh senang karena lingkungannya menjadi bersih.*

C. Soal Evaluasi

Siklus I Pertemuan 1

1. Perhatikan contoh yang dibagikan oleh guru! Perbaikilah kesalahan yang ada dalam karangan yang berjudul “Kebersihan Lingkungan” dengan teman kelompokmu dengan memerhatikan pilihan kata, tanda baca, dan penggunaan EYD yang tepat!
2. Buatlah judul karangan sesuai dengan pengalaman yang kamu alami, dengan tema “Kebersihan”!
3. Buatlah kerangka karangan dari judul tersebut!
4. Kembangkan kerangka karangan menjadi karangan yang utuh dengan memerhatikan pilihan kata, tanda baca, dan penggunaan EYD yang tepat!

Siklus I Pertemuan 2

1. Buatlah judul karangan sesuai dengan gambar berikut ini, dengan tema “Kedisiplinan”!



2. Buatlah kerangka karangan dari judul tersebut!
3. Kembangkan kerangka karangan menjadi karangan yang utuh dengan memperhatikan pilihan kata, tanda baca, dan penggunaan EYD yang tepat!

Siklus I Pertemuan 3

1. Buatlah judul karangan sesuai dengan pengalaman yang kamu alami, dengan tema “Kegemaran”!
2. Buatlah kerangka karangan dari judul tersebut!
3. Kembangkan kerangka karangan menjadi karangan yang utuh dengan memperhatikan pilihan kata, tanda baca, dan penggunaan EYD yang tepat!

D. Kunci Jawaban

Kebijakan guru.

Lampiran 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(Siklus II)

Sekolah Dasar	: SD Negeri Jumoyo 2
Mata Pembelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VC / 1
Alokasi Waktu	: 6 x 35 menit (3 x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

4. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan, dan dialog tertulis.

B. Kompetensi Dasar

- 4.1. Menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan.

C. Indikator

1. Memahami Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).
2. Menulis karangan deskripsi dengan EYD yang benar.
3. Membacakan hasil tulisan.

K. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru dan tanya jawab, siswa dapat menentukan judul karangan yang sesuai dengan benar.
2. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru tentang ejaan dan tanya jawab, siswa dapat menyusun kerangka karangan dengan benar.
3. Setelah memahami langkah-langkah membuat karangan, siswa dapat mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan dengan menggunakan ejaan yang benar.
4. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, siswa dapat membacakan hasil tulisannya di depan kelas dengan memperhatikan tanda baca dengan benar.

D. Materi Pembelajaran

Menulis Karangan Deskripsi

E. Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan *whole language*

F. Model Pembelajaran

Guided writing

G. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Diskusi
4. Penugasan

H. Skenario Pembelajaran

Pertemuan 1

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1.	Kegiatan Awal Pendahuluan 1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. 2) Siswa berdoa bersama dipimpin oleh guru. 3) Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa : “Siapa di antara kalian yang pernah mempunyai pengalaman yang menyedihkan? Apa pengalaman menyedihkan yang pernah kalian alami?”. 4) Setelah siswa menjawab pertanyaan guru, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 5) Guru kemudian menyampaikan tema “Pengalaman yang Menyedihkan”.	10 menit
2.	Kegiatan Inti Eksplorasi 1) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang penggunaan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD), penggunaan huruf kapital, penggunaan tanda baca, tata tulis, serta penyusunan kalimat yang tepat. 2) Siswa dan guru melakukan tanya jawab dengan memberikan contoh kalimat yang salah, dan beberapa siswa ditunjuk maju ke depan kelas untuk memperbaikinya. 3) Siswa diberikan kesempatan oleh guru untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. Elaborasi	55 menit

	<p>4) Siswa diberi selembar kertas untuk membuat karangan deskripsi.</p> <p>5) Siswadibimbing guru untuk menentukan judul yang tepat sesuai dengan tema.</p> <p>6) Siswa dibimbing guru untuk membuat kerangka karangan dari judul yang telah dibuat.</p> <p>7) Siswa mengembangkan kerangka karangan menjadi tulisan yang utuh dengan bimbingan guru.</p> <p>8) Siswa dibimbing guru untuk mengoreksi karangannya dengan teknik koreksi antar teman.</p> <p>9) Setelah dikoreksi oleh teman, karangan dikembalikan dan siswa memperbaiki karangan tersebut.</p> <p>Konfirmasi</p> <p>10) Siswa dibimbing guru untuk menyampaikan hasil karangan di depan kelas.</p> <p>11) Siswa lain memberikan tanggapan pada karangan yang dibacakan temannya di depan kelas.</p> <p>12) Guru memberi penekanan tentang hal-hal yang belum dipahami siswa.</p> <p>13) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui.</p>	
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>1) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>2) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.</p>	5 menit

Pertemuan 2

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1.	<p>Kegiatan Awal</p> <p>Pendahuluan</p> <p>1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.</p> <p>2) Siswa berdoa bersama dipimpin oleh guru.</p> <p>3) Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa : “Siapa di antara kalian yang pernah mempunyai pengalaman yang menyenangkan? Apa pengalaman menyenangkan yang pernah kalian alami?”.</p> <p>4) Setelah siswa menjawab pertanyaan guru, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</p> <p>5) Guru kemudian menyampaikan tema “Pengalaman yang Menyenangkan”.</p>	10 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <p>1) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang</p>	55 menit

	<p>penggunaan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD), penggunaan huruf kapital, penggunaan tanda baca, tata tulis, serta penyusunan kalimat yang tepat.</p> <p>2) Siswa dan guru melakukan tanya jawab dengan memberikan contoh kalimat yang salah, dan beberapa siswa ditunjuk maju ke depan kelas untuk memperbaikinya.</p> <p>3) Siswa diberikan kesempatan oleh guru untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.</p> <p>Elaborasi</p> <p>4) Siswa diberi selembar kertas untuk membuat karangan deskripsi.</p> <p>5) Siswadibimbing guru untuk menentukan judul yang tepat sesuai dengan tema.</p> <p>6) Siswa dibimbing guru untuk membuat kerangka karangan dari judul yang telah dibuat.</p> <p>7) Siswa mengembangkan kerangka karangan menjadi tulisan yang utuh dengan bimbingan guru.</p> <p>8) Siswa dibimbing guru untuk mengoreksi karangannya dengan teknik koreksi antar teman.</p> <p>9) Setelah dikoreksi oleh teman, karangan dikembalikan dan siswa memperbaiki karangan tersebut.</p> <p>Konfirmasi</p> <p>10) Siswa dibimbing guru untuk menyampaikan hasil karangan di depan kelas.</p> <p>11) Siswa lain memberikan tanggapan pada karangan yang dibacakan temannya di depan kelas.</p> <p>12) Guru memberi penekanan tentang hal-hal yang belum dipahami siswa.</p> <p>13) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui.</p>	
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>1) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>2) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.</p>	5 menit

Pertemuan 3

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1.	<p>Kegiatan Awal</p> <p>Pendahuluan</p> <p>1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.</p> <p>2) Siswa berdoa bersama dipimpin oleh guru.</p> <p>3) Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa : “Apa kegiatan yang kalian</p>	10 menit

	<p>lakukan ketika libur sekolah?”.</p> <p>4) Setelah siswa menjawab pertanyaan guru, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</p> <p>5) Guru kemudian menyampaikan tema “Libur Sekolah”.</p>	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang penggunaan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD), penggunaan huruf kapital, penggunaan tanda baca, tata tulis, serta penyusunan kalimat yang tepat. 2) Siswa dan guru melakukan tanya jawab dengan memberikan contoh kalimat yang salah, dan beberapa siswa ditunjuk maju ke depan kelas untuk memperbaikinya. 3) Siswa diberikan kesempatan oleh guru untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 4) Siswa diberi selembar kertas untuk membuat karangan deskripsi. 5) Siswa dibimbing guru untuk menentukan judul yang tepat sesuai dengan tema. 6) Siswa dibimbing guru untuk membuat kerangka karangan dari judul yang telah dibuat. 7) Siswa mengembangkan kerangka karangan menjadi tulisan yang utuh dengan bimbingan guru. 8) Siswa dibimbing guru untuk mengoreksi karangannya dengan teknik koreksi antar teman. 9) Setelah dikoreksi oleh teman, karangan dikembalikan dan siswa memperbaiki karangan tersebut. <p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 10) Siswa dibimbing guru untuk menyampaikan hasil karangan di depan kelas. 11) Siswa lain memberikan tanggapan pada karangan yang dibacakan temannya di depan kelas. 12) Guru memberi penekanan tentang hal-hal yang belum dipahami siswa. 13) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui. 	55 menit
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 2) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam. 	5 menit

I. Media/Alat Pembelajaran

5. Materi
6. Soal Evaluasi

J. Sumber Belajar

4. Umri Nur'aini dan Indrayani. 2008. *Bahasa Indonesia untuk SD kelas V*, Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
5. Edi Warsidi dan Farika. 2008. *Bahasa Indonesia Membuatkan Cerdas untuk Kelas IV SD/MI*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.
6. Tim Penulis. 2007. *Model Silabus Sekolah Dasar Kelas 5*. Jakarta: Grasindo.

K. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

Siswa dapat dikatakan TUNTAS apabila nilai akhir total mencapai ≥ 70 .
Siswa yang belum memenuhi KKM diadakan remidi.

Magelang, November 2013

Wali Kelas VC,



Tri Marti Yustina, S.Pd.SD

NIP 19560812 197606 2 001

Peneliti,



Nurul Fadlilah

NIM 09108241028

LAMPIRAN

A. Materi

1. Karangan Deskripsi

Karangan deskripsi ialah tulisan yang berusaha memberikan perincian atau melukiskan dan mengemukakan objek yang sedang dibicarakan (seperti orang, tempat, suasana atau hal lain).

2. Langkah-langkah membuat karangan deskripsi.

a. Menentukan atau memilih tema atau topik karangan

Langkah paling awal dalam membuat suatu karangan adalah menentukan tema atau topik karangan. Tema diartikan pokok pikiran, sedangkan topik adalah pokok pembicaraan. Apabila dilihat dari sudut sebuah karangan yang telah selesai tema adalah suatu amanat utama yang disampaikan oleh penulis melalui karangannya. Dalam kenyataannya untuk menulis suatu karangan, penulis harus memilih suatu topik atau pokok pembicaraan. Dengan demikian, pada waktu menyusun sebuah tema untuk sebuah karangan ada dua unsur yang paling dasar yaitu topik atau pokok pembicaraan dan tujuan yang hendak dicapai melalui topik tersebut.

Bagi pengarang pemula, penentuan topik tulisan merupakan sesuatu yang agak sulit dilakukan. Dalam menetapkan topik penulis harus menguasai betul kira-kira permasalahan apa yang akan ditulis. Jadi, agar topik benar-benar terwujud pilihlah topik yang benar-benar menarik perhatian.

b. Menetapkan tujuan

Setiap kegiatan yang dilakukan tentu memiliki tujuan. Demikian halnya dengan mengarang/menulis. Menetapkan tujuan tulisan adalah penting sebelum menulis. Karena tujuan sangat berpengaruh dalam menetapkan bentuk, panjang, sifat dan cara penyajian tulisan. Tujuan tulisan harus jelas suatu tulisan yang tidak dilandasi dengan tujuan yang jelas dan mungkin hanya mewujudkan tulisan yang buruk atau tidak dapat dipahami oleh pembaca. Jadi penetapan tujuan itu sangat

membantu penulis dalam mengembangkan tulisannya dan dapat memberikan arah kepada penulis. Dengan menetapkan tujuan yang jelas akan membantu penulis memperoleh gambaran tentang persoalan yang akan ditulisnya dan membangkitkan semangat penulis untuk merangkaikan kata-kata yang lebih jelas dan terarah.

c. Mengumpulkan informasi/bahan

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, perlu mencari bahan berupa keterangan-keterangan yang berhubungan dengan topik tersebut. Kegiatan mengumpulkan bahan dapat dilakukan dengan cara observasi atau mengadakan pengamatan terhadap satu proses atau keinginan sesuatu yang diperlukan dan akan dijadikan sumber penulisan.

d. Membuat kerangka tulisan

Kerangka tulisan adalah garis besar cerita yang akan dituangkan pada sebuah tulisan. Sebelum menulis, seorang penulis perlu menetapkan kerangka tulisan. Kerangka tulisan merupakan pedoman atau acuan penulis tentang hal-hal apa saja yang akan ditulis, sehingga dengan menggunakan kerangka tulisan alur cerita yang akan ditulis semakin jelas dan terarah. Jarang seseorang dalam menuangkan isi pikirannya sekaligus secara teratur terperinci dan sempurna tanpa sebuah kerangka tulisan.

e. Mengembangkan kerangka karangan

Setelah kerangka karangan disusun, maka tahap selanjutnya adalah mengembangkannya menjadi sebuah tulisan yang utuh. Pengembangan kerangka karangan dilakukan satu persatu. Dalam penulisan atau pengembangan kerangka karangan ada beberapa unsur yang harus diperhatikan dan unsur-unsur tersebut merupakan penilaian baik tidaknya hasil karangan yang dibuat. Unsur-unsur tersebut adalah isi gagasan yang dikemukakan, organisasi isi (urutan peristiwa), tata bahasa, pilihan struktur dan kosakata serta penggunaan ejaan yang tepat.

3. Menggunakan Huruf Kapital, Tanda Titik, dan Tanda Koma

- a. Huruf kapital dipakai sebagai : huruf pertama, nama orang, nama tempat, nama peristiwa.

- b. Tanda titik dipakai untuk : akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan, membedakan jam dan menit.
- c. Tanda koma dipakai untuk : memisahkan anak kalimat yang mendahului induk kalimatnya, penulisan rupiah yang dinyatakan dengan angka.

B. Soal Evaluasi

Siklus II Pertemuan 1

- 1. Buatlah judul karangan sesuai dengan pengalaman yang kamu alami, dengan tema “Pengalaman yang Menyedihkan”!
- 2. Buatlah kerangka karangan dari judul tersebut!
- 3. Kembangkan kerangka karangan menjadi karangan yang utuh dengan memperhatikan pilihan kata, tanda baca, dan penggunaan EYD yang tepat!

Siklus II Pertemuan 2

- 1. Buatlah judul karangan sesuai dengan gambar berikut ini, dengan tema “Pengalaman yang Menyenangkan”!
- 2. Buatlah kerangka karangan dari judul tersebut!
- 3. Kembangkan kerangka karangan menjadi karangan yang utuh dengan memperhatikan pilihan kata, tanda baca, dan penggunaan EYD yang tepat!

Siklus II Pertemuan 3

- 1. Buatlah judul karangan sesuai dengan pengalaman yang kamu alami, dengan tema “Libur Sekolah”!
- 2. Buatlah kerangka karangan dari judul tersebut!
- 3. Kembangkan kerangka karangan menjadi karangan yang utuh dengan memperhatikan pilihan kata, tanda baca, dan penggunaan EYD yang tepat!

C. Kunci Jawaban

Kebijakan guru.

Lampiran 5. Kisi-Kisi Lembar Observasi terhadap Siswa

**Kisi-kisi Lembar Observasi Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi
terhadap Aktivitas Siswa**

No	Aspek	Indikator	Banyak butir	No. butir
1.	Pra menulis	Penentuan judul	2	1,2,
2.	Pendrafan	Pembuatan kerangka karangan Pengembangan kerangka karangan	2	3,4
3.	Perbaikan	Perbaikan hasil karangan	2	5,6
4.	Publikasi	Pemublikasian hasil karangan	2	7,8

Lampiran 6. Kisi-Kisi Lembar Observasi terhadap Guru

**Kisi-kisi Lembar Observasi Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi
terhadap Aktivitas Guru**

No	Aspek	Indikator	Banyak butir	No. butir
1.	Pra menulis	Penentuan judul	2	1,2
2.	Pendrafan	Pembuatan kerangka karangan Pengembangan kerangka karangan	2	3,4
3.	Perbaikan	Perbaikan hasil karangan	2	5,6
4.	Publikasi	Pemublikasian hasil karangan	2	7,8

Lampiran 7. Lembar Hasil Observasi terhadap Siswa Siklus I

Lembar Hasil Observasi Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi terhadap Aktivitas Siswa pada Siklus I Pertemuan 1

Tempat : SD Negeri Jumoyo 2

Kelas/Semester : VC/I

Hari/Tanggal : Senin, 4 November 2013

Guru Kelas : Tri Marti Yustina, S.Pd.SD

Berilah tanda centang (✓) di bawah ini pada kolom yang sesuai!

No.	Aktivitas Siswa	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Siswa antusias dalam menentukan judul sesuai dengan tema yang telah ditentukan	✓		Sebagian besar siswa aktif dalam menentukan judul, hanya ada beberapa siswa yang masih bingung dalam memilih judul
2.	Siswa dapat membuat judul sendiri sesuai dengan bimbingan dari guru	✓		Sebagian besar siswa dapat membuat judul sendiri, namun ada beberapa siswa yang judulnya sama dengan teman-temannya
3.	Siswa dapat membuat kerangka karangan sendiri dengan bimbingan guru		✓	Sebagian besar siswa masih bingung dalam membuat kerangka karangan, beberapa siswa hanya mencontoh temannya ataupun sama dengan yang dicontohkan oleh guru
4.	Siswa dapat mengembangkan kerangka karangan sendiri dengan bimbingan guru	✓		Sebagian besar siswa dapat mengembangkan kerangka karangan, namun ada juga beberapa siswa yang mengembangkan tidak sesuai dengan kerangka karangannya
5.	Siswa secara teliti mengecek hasil karangan yang telah dibuatnya		✓	Sebagian besar siswa tidak teliti dalam mengecek hasil tulisannya, bahkan beberapa siswa tidak mengecek

				tulisannya setelah selesai membuat karangan
6.	Siswa dengan teliti memperbaiki kesalahan karangan yang telah dibuatnya		√	Sebagian besar siswa kurang teliti dalam memperbaiki kesalahan tentang ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, pemilihan kata, dan penyusunan kalimat
7.	Siswa berani maju ke depan menyampaikan hasil karangannya		√	Sebagian besar siswa belum berani maju ke depan kelas menyampaikan hasil karangannya, sehingga guru menunjuk siswa untuk maju
8.	Siswa yang lain memperhatikan dan menanggapi karangan yang dibacakan di depan kelas		√	Sebagian besar siswa sudah memperhatikan ketika temannya membacakan hasil tulisan depan kelas, namun hanya ada beberapa siswa memberikan tanggapan

Salam, 4 November 2013



Nurul Fadlilah

**Lembar Hasil Observasi Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi
terhadap Aktivitas Siswa pada Siklus I
Pertemuan 2**

Tempat : SD Negeri Jumoyo 2

Kelas/Semester : VC/I

Hari/Tanggal : Senin, 4 November 2013

Guru Kelas : Tri Marti Yustina, S.Pd.SD

Berilah tanda centang (√) di bawah ini pada kolom yang sesuai!

No.	Aktivitas Siswa	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Siswa antusias dalam menentukan judul sesuai dengan tema yang telah ditentukan	√		Sebagian besar siswa aktif dalam menentukan judul, masih ada beberapa siswa yang masih bingung dalam menentukan judul
2.	Siswa dapat membuat judul sendiri sesuai dengan bimbingan dari guru	√		Sebagian besar siswa dapat membuat judul sendiri, namun masih ada beberapa siswa yang mencotah judul temannya
3.	Siswa dapat membuat kerangka karangan sendiri dengan bimbingan guru		√	Sebagian besar masih siswa belum paham dalam membuat kerangka karangan, beberapa siswa mencontoh temannya
4.	Siswa dapat mengembangkan kerangka karangan sendiri dengan bimbingan guru	√		Sebagian besar siswa dapat mengembangkan kerangka karangan, namu ada juga beberapa siswa yang kurang sesuai dengan kerangka karangannya
5.	Siswa secara teliti mengecek hasil karangan yang telah dibuatnya		√	Sebagian besar siswa masih kurang teliti dalam mengecek hasil tulisannya, dan masih ada beberapa siswa tidak mengecek tulisannya
6.	Siswa dengan teliti memperbaiki kesalahan karangan yang telah dibuatnya	√		Hanya beberapa siswa kurang teliti dalam memperbaiki kesalahan tentang ejaan, tanda baca,

				penggunaan huruf kapital, pemilihan kata, dan penyusunan kalimat
7.	Siswa berani maju ke depan menyampaikan hasil karangannya		√	Sebagian besar siswa belum berani maju ke depan kelas menyampaikan hasil karangannya, sehingga guru masih menunjuk siswa untuk maju
8.	Siswa yang lain memperhatikan dan menanggapi karangan yang dibacakan di depan kelas		√	Sebagian besar siswa sudah memperhatikan ketika temannya membacakan hasil tulisan depan kelas, namun hanya ada beberapa siswa memberikan tanggapan

Salam, 7 November 2013



Nurul Fadlilah

**Lembar Hasil Observasi Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi
terhadap Aktivitas Siswa pada Siklus I
Pertemuan 3**

Tempat : SD Negeri Jumoyo 2

Kelas/Semester : VC/I

Hari/Tanggal : Senin, 4 November 2013

Guru Kelas : Tri Marti Yustina, S.Pd.SD

Berilah tanda centang (√) di bawah ini pada kolom yang sesuai!

No.	Aktivitas Siswa	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Siswa antusias dalam menentukan judul sesuai dengan tema yang telah ditentukan	√		Sebagian besar siswa aktif dalam menentukan judul
2.	Siswa dapat membuat judul sendiri sesuai dengan bimbingan dari guru	√		Sebagian besar siswa dapat membuat judul sendiri, namun masih ada beberapa siswa yang judulnya mencontoh temannya
3.	Siswa dapat membuat kerangka karangan sendiri dengan bimbingan guru	√		Sebagian besar siswa aktif dalam membuat kerangka karangan, namun masih ada beberapa siswa yang mencontoh kerangka karangan temannya
4.	Siswa dapat mengembangkan kerangka karangan sendiri dengan bimbingan guru	√		Sebagian besar siswa dapat mengembangkan kerangka karangan dengan baik
5.	Siswa secara teliti mengecek hasil karangan yang telah dibuatnya		√	Sebagian besar siswa masih kurang teliti dalam mengecek hasil tulisannya, dan masih ada beberapa siswa tidak mengecek tulisannya
6.	Siswa dengan teliti memperbaiki kesalahan karangan yang telah dibuatnya	√		Hanya beberapa siswa kurang teliti dalam memperbaiki kesalahan tentang ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, pemilihan kata, dan penyusunan kalimat
7.	Siswa berani maju ke depan		√	Sebagian besar siswa belum

	menyampaikan hasil karangannya			berani maju ke depan kelas menyampaikan hasil karangannya, hanya ada beberapa siswa yang berani maju tanpa diperintah guru
8.	Siswa yang lain memperhatikan dan menanggapi karangan yang dibacakan di depan kelas		√	Sebagian besar siswa sudah memperhatikan ketika temannya membacakan hasil tulisan depan kelas, namun hanya ada beberapa siswa memberikan tanggapan

Salam, 11November 2013



Nurul Fadlilah

Lampiran 8. Lembar Hasil Observasi terhadap Guru Siklus I

Lembar Hasil Observasi Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi

terhadap Aktivitas Guru pada Siklus I

Pertemuan 1

Tempat : SD Negeri Jumoyo 2

Kelas/Semester : VC/I

Hari/Tanggal : Senin, 4 November 2013

Guru Kelas : Tri Marti Yustina, S.Pd.SD

Berilah tanda centang (✓) di bawah ini pada kolom yang sesuai!

No.	Aktivitas Guru	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Guru menjelaskan cara membuat judul yang menarik dan memberikan contohnya	✓		Guru memberikan penjelasan cara membuat judul yang menarik dan memberikan contoh
2.	Guru membimbing siswa dalam membuat judul yang menarik		✓	Guru hanya menyuruh siswa untuk membuat judul dengan diberi contoh tanpa memberikan bimbingan
3.	Guru menjelaskan dan membimbing dalam membuat kerangka karangan		✓	Hanya sebagian siswa yang dibimbing guru dalam membuat kerangka karangan karena masih banyak siswa yang belum paham
4.	Guru menjelaskan dan membimbing dalam mengembangkan kerangka karangan menjadi paragraf yang utuh		✓	Hanya sebagian siswa yang dibimbing guru dalam mengembangkan kerangka karangan
5.	Guru membimbing siswa untuk melakukan koreksi pada hasil karangannya	✓		Guru membimbing siswa untuk membaca ulang dan meneliti hasil karangannya sendiri
6.	Guru memberi contoh penulisan yang benar dan sesuai dengan EYD		✓	Guru tidak memberikan contoh penulisan yang benar dan sesuai dengan EYD secara lengkap, sehingga siswa masih ada yang salah
7.	Guru menugaskan siswa untuk menyampaikan hasil karangannya di	✓		Guru menyuruh siswa untuk menyampaikan hasil

	depan kelas			karangannya di depan kelas
8.	Guru menugaskan siswa lainnya untuk memperhatikan menanggapi karangan yang dibaca di depan kelas	√		Guru menyuruh siswa untuk memperhatikan menanggapi karangan yang dibaca di depan kelas

Salam, 4 November 2013



Nurul Fadlilah

**Lembar Hasil Observasi Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi
terhadap Aktivitas Guru pada Siklus I
Pertemuan 2**

Tempat : SD Negeri Jumoyo 2

Kelas/Semester : VC/I

Hari/Tanggal : Senin, 4 November 2013

Guru Kelas : Tri Marti Yustina, S.Pd.SD

Berilah tanda centang (√) di bawah ini pada kolom yang sesuai!

No.	Aktivitas Guru	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Guru menjelaskan cara membuat judul yang menarik dan memberikan contohnya	√		Guru memberikan penjelasan cara membuat judul yang menarik dan memberikan contoh
2.	Guru membimbing siswa dalam membuat judul yang menarik		√	Guru hanya menyuruh siswa untuk membuat judul dengan diberi contoh tanpa memberikan bimbingan
3.	Guru menjelaskan dan membimbing dalam membuat kerangka karangan		√	Hanya sebagian siswa yang dibimbing guru dalam membuat kerangka karangan karena masih banyak siswa yang belum paham
4.	Guru menjelaskan dan membimbing dalam mengembangkan kerangka karangan menjadi paragraf yang utuh		√	Hanya sebagian siswa yang dibimbing guru dalam mengembangkan kerangka karangan
5.	Guru membimbing siswa untuk melakukan koreksi pada hasil karangannya	√		Guru membimbing siswa untuk membaca ulang dan meneliti hasil karangannya sendiri
6.	Guru memberi contoh penulisan yang benar dan sesuai dengan EYD		√	Guru tidak memberikan contoh penulisan yang benar dan sesuai dengan EYD secara lengkap, sehingga siswa masih ada yang salah
7.	Guru menugaskan siswa untuk menyampaikan hasil karangannya di depan kelas	√		Guru menyuruh siswa untuk menyampaikan hasil karangannya di depan kelas
8.	Guru menugaskan siswa lainnya untuk	√		Guru menyuruh siswa untuk

	memperhatikan menanggapi karangan yang dibaca di depan kelas			memperhatikan menanggapi karangan yang dibaca di depan kelas
--	--	--	--	--

Salam, 7 November 2013



Nurul Fadlilah

**Lembar Hasil Observasi Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi
terhadap Aktivitas Guru pada Siklus I
Pertemuan 3**

Tempat : SD Negeri Jumoyo 2

Kelas/Semester : VC/I

Hari/Tanggal : Senin, 4 November 2013

Guru Kelas : Tri Marti Yustina, S.Pd.SD

Berilah tanda centang (√) di bawah ini pada kolom yang sesuai!

No.	Aktivitas Guru	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Guru menjelaskan cara membuat judul yang menarik dan memberikan contohnya	√		Guru memberikan penjelasan cara membuat judul yang menarik dan memberikan contoh
2.	Guru membimbing siswa dalam membuat judul yang menarik	√		Guru memberikan membimbing kepada siswa dalam membuat judul yang menarik
3.	Guru menjelaskan dan membimbing dalam membuat kerangka karangan	√		Sebagian besar siswa dibimbing guru dalam membuat kerangka karangan
4.	Guru menjelaskan dan membimbing dalam mengembangkan kerangka karangan menjadi paragraf yang utuh		√	Hanya sebagian siswa yang dibimbing guru dalam mengembangkan kerangka karangan
5.	Guru membimbing siswa untuk melakukan koreksi pada hasil karangannya	√		Guru membimbing siswa untuk membaca ulang dan meneliti hasil karangannya sendiri
6.	Guru memberi contoh penulisan yang benar dan sesuai dengan EYD		√	Guru tidak memberikan contoh penulisan yang benar dan sesuai dengan EYD secara lengkap, sehingga siswa masih ada yang salah
7.	Guru menugaskan siswa untuk menyampaikan hasil karangannya di depan kelas	√		Guru menyuruh siswa untuk menyampaikan hasil karangannya di depan kelas
8.	Guru menugaskan siswa lainnya untuk memperhatikan menanggapi karangan yang dibaca di depan kelas	√		Guru menyuruh siswa untuk memperhatikan menanggapi karangan yang dibaca di

				depan kelas
--	--	--	--	-------------

Salam, 11 November 2013



Nurul Fadlilah

**Lembar Hasil Observasi Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi
terhadap Aktivitas Siswa pada Siklus II
Pertemuan 1**

Tempat : SD Negeri Jumoyo 2

Kelas/Semester : VC/I

Hari/Tanggal : Senin, 4 November 2013

Guru Kelas : Tri Marti Yustina, S.Pd.SD

Berilah tanda centang (√) di bawah ini pada kolom yang sesuai!

No.	Aktivitas Siswa	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Siswa antusias dalam menentukan judul sesuai dengan tema yang telah ditentukan	√		Sebagian besar siswa aktif dalam menentukan judul
2.	Siswa dapat membuat judul sendiri sesuai dengan bimbingan dari guru	√		Sebagian besar siswa dapat membuat judul sendiri, namun masih ada beberapa siswa yang judulnya mencontoh temannya
3.	Siswa dapat membuat kerangka karangan sendiri dengan bimbingan guru	√		Sebagian besar siswa dapat membuat kerangka karangan dengan baik
4.	Siswa dapat mengembangkan kerangka karangan sendiri dengan bimbingan guru	√		Sebagian besar siswa sudah paham dalam membuat kerangka karangan
5.	Siswa secara teliti mengecek hasil karangan yang telah dibuatnya	√		Sebagian besar siswa teliti dalam mengecek hasil tulisannya karena menggunakan teknik koreksi antar teman, hanya ada beberapa siswa yang kurang teliti dalam mengoreksi
6.	Siswa dengan teliti memperbaiki kesalahan karangan yang telah dibuatnya	√		Hanya beberapa siswa kurang teliti dalam memperbaiki kesalahan tentang ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, pemilihan kata, dan penyusunan kalimat
7.	Siswa berani maju ke depan menyampaikan hasil karangannya		√	Sebagian besar siswa belum berani maju ke depan kelas

7.	Siswa berani maju ke depan menyampaikan hasil karangannya		√	Sebagian besar siswa belum berani maju ke depan kelas menyampaikan hasil karangannya, hanya ada beberapa siswa yang berani maju tanpa diperintah guru
8.	Siswa yang lain memperhatikan dan menanggapi karangan yang dibacakan di depan kelas		√	Sebagian besar siswa sudah memperhatikan ketika temannya membacakan hasil tulisan depan kelas, namun hanya ada beberapa siswa memberikan tanggapan

Salam, 14 November 2013



Nurul Fadlilah

**Lembar Hasil Observasi Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi
terhadap Aktivitas Siswa pada Siklus II
Pertemuan 2**

Tempat : SD Negeri Jumoyo 2

Kelas/Semester : VC/I

Hari/Tanggal : Senin, 4 November 2013

Guru Kelas : Tri Marti Yustina, S.Pd.SD

Berilah tanda centang (√) di bawah ini pada kolom yang sesuai!

No.	Aktivitas Siswa	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Siswa antusias dalam menentukan judul sesuai dengan tema yang telah ditentukan	√		Sebagian besar siswa aktif dalam menentukan judul
2.	Siswa dapat membuat judul sendiri sesuai dengan bimbingan dari guru	√		Seluruh siswa dapat membuat judul sendiri
3.	Siswa dapat membuat kerangka karangan sendiri dengan bimbingan guru	√		Sebagian besar siswa dapat membuat kerangka karangan dengan baik
4.	Siswa dapat mengembangkan kerangka karangan sendiri dengan bimbingan guru	√		Sebagian besar siswa dapat mengembangkan kerangka karangan dengan baik
5.	Siswa secara teliti mengecek hasil karangan yang telah dibuatnya	√		Sebagian besar siswa teliti dalam mengecek hasil tulisannya karena menggunakan teknik koreksi antar teman, hanya ada beberapa siswa yang kurang teliti dalam mengoreksi
6.	Siswa dengan teliti memperbaiki kesalahan karangan yang telah dibuatnya	√		Hanya beberapa siswa kurang teliti dalam memperbaiki kesalahan tentang ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, pemilihan kata, dan penyusunan kalimat
7.	Siswa berani maju ke depan menyampaikan hasil karangannya	√		Sebagian besar siswa berani maju ke depan kelas menyampaikan hasil karangannya tanpa ditunjuk oleh guru

8.	Siswa yang lain memperhatikan dan menanggapi karangan yang dibacakan di depan kelas	√		Sebagian besar siswa sudah memperhatikan ketika temannya membacakan karangannya dan memberikan tanggapan
----	---	---	--	--

Salam, 18 November 2013



Nurul Fadlilah

**Lembar Hasil Observasi Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi
terhadap Aktivitas Siswa pada Siklus II
Pertemuan 3**

Tempat : SD Negeri Jumoyo 2

Kelas/Semester : VC/I

Hari/Tanggal : Senin, 4 November 2013

Guru Kelas : Tri Marti Yustina, S.Pd.SD

Berilah tanda centang (√) di bawah ini pada kolom yang sesuai!

No.	Aktivitas Siswa	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Siswa antusias dalam menentukan judul sesuai dengan tema yang telah ditentukan	√		Seluruh siswa aktif dalam menentukan judul
2.	Siswa dapat membuat judul sendiri sesuai dengan bimbingan dari guru	√		Seluruh siswa dapat membuat judul sendiri
3.	Siswa dapat membuat kerangka karangan sendiri dengan bimbingan guru	√		Sebagian besar siswa dapat membuat kerangka karangan dengan baik
4.	Siswa dapat mengembangkan kerangka karangan sendiri dengan bimbingan guru	√		Sebagian besar siswa dapat mengembangkan kerangka karangan dengan baik
5.	Siswa secara teliti mengecek hasil karangan yang telah dibuatnya	√		Sebagian besar siswa teliti dalam mengecek hasil tulisan yang dibuat oleh temannya
6.	Siswa dengan teliti memperbaiki kesalahan karangan yang telah dibuatnya	√		Sebagian besar siswa sudah teliti dalam memperbaiki kesalahan tentang ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, pemilihan kata, dan penyusunan kalimat
7.	Siswa berani maju ke depan menyampaikan hasil karangannya	√		Sebagian besar siswa berani maju ke depan kelas menyampaikan hasil karangannya tanpa ditunjuk oleh guru
8.	Siswa yang lain memperhatikan dan menanggapi karangan yang dibacakan di depan kelas	√		Sebagian besar siswa sudah memperhatikan ketika temannya membacakan karangannya dan

				memberikan tanggapan
--	--	--	--	----------------------

Salam, 20 November 2013



Nurul Fadlilah

Lampiran 10. Hasil Observasi terhadap Guru Siklus II

Lembar Hasil Observasi Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi

terhadap Aktivitas Guru pada Siklus II

Pertemuan 1

Tempat : SD Negeri Jumoyo 2

Kelas/Semester : VC/I

Hari/Tanggal : Senin, 4 November 2013

Guru Kelas : Tri Marti Yustina, S.Pd.SD

Berilah tanda centang (✓) di bawah ini pada kolom yang sesuai!

No.	Aktivitas Guru	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Guru menjelaskan cara membuat judul yang menarik dan memberikan contohnya	✓		Guru memberikan penjelasan cara membuat judul yang menarik dan memberikan contoh
2.	Guru membimbing siswa dalam membuat judul yang menarik	✓		Guru memberikan membimbing kepada siswa dalam membuat judul yang menarik
3.	Guru menjelaskan dan membimbing dalam membuat kerangka karangan	✓		Sebagian besar siswa dibimbing guru dalam membuat kerangka karangan
4.	Guru menjelaskan dan membimbing dalam mengembangkan kerangka karangan menjadi paragraf yang utuh		✓	Hanya sebagian siswa yang dibimbing guru dalam mengembangkan kerangka karangan
5.	Guru membimbing siswa untuk melakukan koreksi pada hasil karangannya	✓		Guru membimbing siswa untuk membaca ulang dan meneliti hasil karangannya sendiri
6.	Guru memberi contoh penulisan yang benar dan sesuai dengan EYD	✓		Guru memberikan contoh penulisan yang benar dan sesuai dengan EYD secara lengkap
7.	Guru menugaskan siswa untuk menyampaikan hasil karangannya di depan kelas	✓		Guru menyuruh siswa untuk menyampaikan hasil karangannya di depan kelas
8.	Guru menugaskan siswa lainnya untuk memperhatikan menanggapi karangan	✓		Guru menyuruh siswa untuk memperhatikan menanggapi

	yang dibaca di depan kelas			karangan yang dibaca di depan kelas
--	----------------------------	--	--	--

Salam, 14 November 2013



Nurul Fadlilah

Pertemuan 2

Tempat : SD Negeri Jumoyo 2

Kelas/Semester : VC/I

Hari/Tanggal : Senin, 4 November 2013

Guru Kelas : Tri Marti Yustina, S.Pd.SD

Berilah tanda centang (√) di bawah ini pada kolom yang sesuai!

No.	Aktivitas Guru	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Guru menjelaskan cara membuat judul yang menarik dan memberikan contohnya	√		Guru memberikan penjelasan cara membuat judul yang menarik dan memberikan contoh
2.	Guru membimbing siswa dalam membuat judul yang menarik	√		Guru memberikan membimbing kepada siswa dalam membuat judul yang menarik
3.	Guru menjelaskan dan membimbing dalam membuat kerangka karangan	√		Sebagian besar siswa dibimbing guru dalam membuat kerangka karangan
4.	Guru menjelaskan dan membimbing dalam mengembangkan kerangka karangan menjadi paragraf yang utuh	√		Sebagian siswa dibimbing guru dalam mengembangkan kerangka karangan
5.	Guru membimbing siswa untuk melakukan koreksi pada hasil karangannya	√		Guru membimbing siswa untuk membaca ulang dan meneliti hasil karangannya sendiri
6.	Guru memberi contoh penulisan yang benar dan sesuai dengan EYD	√		Guru memberikan contoh penulisan yang benar dan sesuai dengan EYD secara lengkap
7.	Guru menugaskan siswa untuk menyampaikan hasil karangannya di depan kelas	√		Guru menyuruh siswa untuk menyampaikan hasil karangannya di depan kelas
8.	Guru menugaskan siswa lainnya untuk memperhatikan menanggapi karangan yang dibaca di depan kelas	√		Guru menyuruh siswa untuk memperhatikan menanggapi karangan yang dibaca di

				depan kelas
--	--	--	--	-------------

Salam, 18 November 2013



Nurul Fadlilah

**Lembar Hasil Observasi Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi
terhadap Aktivitas Guru pada Siklus II
Pertemuan 3**

Tempat : SD Negeri Jumoyo 2

Kelas/Semester : VC/I

Hari/Tanggal : Senin, 4 November 2013

Guru Kelas : Tri Marti Yustina, S.Pd.SD

Berilah tanda centang (√) di bawah ini pada kolom yang sesuai!

No.	Aktivitas Guru	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Guru menjelaskan cara membuat judul yang menarik dan memberikan contohnya	√		Guru memberikan penjelasan cara membuat judul yang menarik dan memberikan contoh
2.	Guru membimbing siswa dalam membuat judul yang menarik	√		Guru memberikan membimbing kepada siswa dalam membuat judul yang menarik
3.	Guru menjelaskan dan membimbing dalam membuat kerangka karangan	√		Sebagian besar siswa dibimbing guru dalam membuat kerangka karangan
4.	Guru menjelaskan dan membimbing dalam mengembangkan kerangka karangan menjadi paragraf yang utuh	√		Sebagian siswa dibimbing guru dalam mengembangkan kerangka karangan
5.	Guru membimbing siswa untuk melakukan koreksi pada hasil karangannya	√		Guru membimbing siswa untuk membaca ulang dan meneliti hasil karangannya sendiri
6.	Guru memberi contoh penulisan yang benar dan sesuai dengan EYD	√		Guru memberikan contoh penulisan yang benar dan sesuai dengan EYD secara lengkap
7.	Guru menugaskan siswa untuk menyampaikan hasil karangannya di depan kelas	√		Guru menyuruh siswa untuk menyampaikan hasil karangannya di depan kelas
8.	Guru menugaskan siswa lainnya untuk memperhatikan menanggapi karangan yang dibaca di depan kelas	√		Guru menyuruh siswa untuk memperhatikan menanggapi karangan yang dibaca

				di depan kelas
--	--	--	--	----------------

Salam, 20 November 2013



Nurul Fadlilah

Lampiran 11. Catatan Lapangan Siklus I

CATATAN LAPANGAN

Siklus / Pertemuan : I / 1
Hari / Tanggal : Senin, 4 November 2013
Waktu : 09.00-10.10 WIB
Kegiatan :

Tema pembelajaran pada pertemuan pertama adalah “Kebersihan”. Pada pertemuan pertama guru mengawali pembelajaran dengan melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa : ”Siapa di antara kalian yang gemar menulis? Apa yang kalian tuliskan itu?”. Hanya ada beberapa siswa yang menjawab pertanyaan dari guru, karena sebagian besar siswa tidak gemar dalam menulis. Pelajaran dimulai dengan guru memberikan penjelasan materi tentang karangan deskripsi dan langkah-langkah membuat karangan deskripsi. Pada saat guru menjelaskan, ada beberapa siswa yang sibuk berbicara dengan temannya dan bermain sendiri, kemudian guru menegur beberapa siswa tersebut.

Pelajaran dilanjutkan dengan pembagian kelompok pada siswa menjadi 6 kelompok. Pada saat pembagian kelompok, banyak siswa yang gaduh. Guru memperingatkan agar tetap sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan guru. Pada saat mengerjakan tugas kelompok, ada beberapa siswa dalam kelompoknya yang hanya diam dan pasif. Hanya ada beberapa siswa yang mengerjakannya, sehingga tugas kelompok tersebut kurang efektif.

Guru memberikan evaluasi untuk membuat karangan dekripsi dengan bimbingan guru. Banyak siswa yang masih bingung dalam membuat kerangka karangan dan mengembangkannya dengan benar. Siswa kurang aktif bertanya dan hanya diam saja ketika guru tidak menanyakan. Pada saat guru menyuruh siswa membacakan hasil tulisannya, hampir sebagian besar siswa tidak berani maju ke depan kelas, sehingga guru harus menunjuknya dan hanya ada beberapa siswa yang memperhatikan dan menanggapi temannya tersebut. Pelajaran ditutup dengan menyimpulkan materi bersama-sama.

CATATAN LAPANGAN

Siklus / Pertemuan : I / 2
Hari / Tanggal : Kamis, 7 November 2013
Waktu : 07.00-08.10 WIB
Catatan :

Tema pembelajaran pada pertemuan pertama adalah “Kedisiplinan”. Pada pertemuan pertama guru mengawali pembelajaran dengan melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang materi pelajaran sebelumnya. Guru mengulangi materi pada pelajaran sebelumnya dan menjelaskan tentang penggunaan huruf kapital, penggunaan tanda baca, tata tulis, serta penyusunan kalimat yang tepat. Pada saat guru melakukan tanya jawab kepada siswa, tidak banyak siswa yang aktif, mereka cenderung diam ketika tidak ditunjuk untuk menjawab.

Pelajaran dilanjutkan dengan guru membagikan sebuah gambar kepada siswa untuk membuat karangan deskripsi berdasarkan gambar tersebut. Guru berkeliling memberikan membimbing dalam setiap tahapan menulis, namun tidak semuanya dapat dibimbing siswa, hanya pada saat siswa bertanya. Koreksi tulisan juga tidak dapat dilakukan bersama-sama, karena ada siswa yang belum selesai membuat karangan. Ada beberapa siswa yang tidak teliti, bahkan tidak mengoreksi karangannya. Sehingga masih ditemukan kesalahan-kesalahan dalam tulisannya. Ketika memperbaiki karangan, beberapa siswa tidak mengetahui kesalahan tulisannya sendirim, sehingga mereka membiarkan saja.

Pada saat guru menyuruh siswa untuk membacakan tulisannya, masih seperti pertemuan sebelumnya, banyak siswa yang tidak berani maju ke depan kelas sendiri, sehingga guru masih menunjuk siswa untuk maju. Guru memperingatkan siswa untuk memperhatikan temannya yang membacakan karangan. Ketika ada siswa yang berbicara dengan temannya, guru langsung menunjuknya untuk maju dan menegurnya. Pelajaran ditutup dengan menyimpulkan materi bersama-sama.

CATATAN LAPANGAN

Siklus / Pertemuan : I / 3
Hari / Tanggal : Senin, 11 November 2013
Waktu : 09.00-10.10 WIB
Catatan :

Tema pembelajaran pada pertemuan pertama adalah “Kegemaran”. Pada pertemuan pertama guru mengawali pembelajaran dengan melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa “Setiap orang mempunyai hobi yang berbeda-beda. Apa saja hobi yang kalian lakukan?”. Banyak siswa yang menjawab bermacam-macam sesuai dengan hobinya, namun ada juga yang menjawab dengan gurauan, sehingga ditegur oleh guru. Guru mengulangi materi pelajaran sebelumnya. Beberapa siswa yang biasanya ramai sendiri, sudah mulai memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru.

Guru menugaskan siswa untuk membuat karangan sesuai dengan tema yang telah ditentukan. Siswa tidak merasa kesulitan dalam membuat judul. Siswa antusias dalam membuat karangan, karena sesuai dengan kegemaran mereka sendiri. Sebagian besar siswa laki-laki menulis tentang kegemarannya bermain sepak bola. Ada beberapa siswa yang masih bingung dalam membuat kerangka karangan, sehingga guru harus menjelaskannya kembali. Guru mengingatkan siswa untuk mengecek ulang tulisannya kembali setelah selesai membuat karangan. Sebagian besar siswa sudah dapat memperbaiki tulisannya dengan benar, dari segi isi, maupun penulisannya.

Pada saat tahap publikasi, ada beberapa siswa yang berani maju sendiri tanpa ditunjuk oleh guru, namun sebagian besar siswa belum mempunyai keberanian untuk maju sendiri. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk berani menyampaikan di depan kelas. Sebagian besar siswa memperhatikan temannya membacakan tulisan di depan kelas, ada beberapa siswa yang menanggapi dengan bercanda, sehingga sebagian besar tertawa. Pada akhir pembelajaran, guru menugaskan siswa untuk lebih sering latihan menulis di rumah. Pelajaran ditutup dengan menyimpulkan materi bersama-sama.

Lampiran 12. Catatan Lapangan Siklus II

CATATAN LAPANGAN

Siklus / Pertemuan : II / 1

Hari / Tanggal : Kamis, 14 November 2013

Waktu : 07.00-08.10 WIB

Catatan :

Tema pembelajaran pada pertemuan pertama adalah “Pengalaman yang Menyedihkan”. Pada pertemuan pertama guru mengawali pembelajaran dengan melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa “Siapa di antara kalian yang pernah mempunyai pengalaman yang menyedihkan? Apa pengalaman menyedihkan yang pernah kalian alami?”. Ada bermacam-macam jawaban siswa, namun sebagian besar siswa menjawab pengalaman yang menyedihkan bagi mereka itu ketika pernah mengalami sakit. Siswa antusias ketika guru melakukan tanya jawab.

Guru memberikan evaluasi kepada siswa untuk membuat karangan deskripsi sesuai dengan tema yang telah ditentukan. Guru sudah memberikan bimbingan kepada siswa dalam setiap tahapan menulis secara optimal. Sebagian besar siswa juga sudah mulai paham membuat kerangka karangan yang baik. Selain itu, sebagian besar siswa mampu mengembangkan kerangka karangan dengan benar dan dengan penyusunan kalimat yang sistematis. Sebagian besar siswa teliti dan mengecek ulang tulisannya, dan mengoreksinya dengan benar.

Pada saat publikasi, siswa sudah mempunyai keberanian untuk membacakan hasil tulisannya. Sebagian besar siswa memperhatikan dan memberikan tanggapan, sehingga kelas menjadi lebih komunikatif. Pelajaran ditutup dengan menyimpulkan materi bersama-sama.

CATATAN LAPANGAN

Siklus / Pertemuan : II / 2
Hari / Tanggal : Senin, 18 November 2013
Waktu : 09.00-10.10 WIB
Catatan :

Tema pembelajaran pada pertemuan pertama adalah “Pengalaman yang Menyenangkan”. Pada pertemuan pertama guru mengawali pembelajaran dengan melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa “Siapa di antara kalian yang pernah mempunyai pengalaman yang menyenangkan? Apa pengalaman menyenangkan yang pernah kalian alami?”. Sebagian besar siswa menjawab bermacam-macam. Antusias dan perhatian siswa mulai meningkat ketika guru melakukan tanya jawab dan menyampaikan materi.

Selanjutnya guru membagikan siswa sebuah paragraf yang kalimatnya masih salah. Siswa dengan bimbingan guru memperbaiki paragraf tersebut sesuai dengan penulisan dan EYD yang benar. beberapa siswa ditunjuk guru untuk maju memperbaiki kalimat yang salah pada paragraf tersebut. Guru memberikan evaluasi kepada siswa untuk membuat karangan deskripsi sesuai dengan tema yang telah ditentukan. Guru secara optimal membimbing siswa dalam setiap tahapan menulis.

Pada saat publikasi, siswa sudah mempunyai keberanian untuk membacakan hasil tulisannya. Sebagian besar siswa memperhatikan dan memberikan tanggapan, sehingga kelas menjadi lebih komunikatif. Pelajaran ditutup dengan menyimpulkan materi bersama-sama.

CATATAN LAPANGAN

Siklus / Pertemuan : II / 3
Hari / Tanggal : Rabu, 20 November 2013
Waktu : 09.00-10.10 WIB
Catatan :

Tema pembelajaran pada pertemuan pertama adalah “Libur Sekolah”. Pada pertemuan pertama guru mengawali pembelajaran dengan melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa “Apa kegiatan yang kalian lakukan ketika libur sekolah?”. Ada siswa yang menjawab pergi ke tempat saudara, atau tempat wisata, ada pula yang menjawab melakukan kegiatan yang menjadi kegemarannya, seperti berenang, bermain sepak bola, dan bersepeda, memancing. Guru sudah mampu mengkondisikan kelas, sehingga siswa tetap antusias dan terfokus dengan yang disampaikan guru.

Guru mengulang materi tentang penggunaan penggunaan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD), penggunaan huruf kapital, penggunaan tanda baca, tata tulis, serta penyusunan kalimat yang tepat dengan memberikan contoh. Siswa sudah mulai paham bagaimana menulis sebuah karangan yang baik dan benar. hal itu terlihat ketika guru memberikan contoh kalimat yang salah, siswa berbebut untuk maju memperbaikinya. siswa terlihat aktif dalam pelajaran.

Guru memberikan evaluasi kepada siswa untuk membuat karangan deskripsi sesuai dengan tema yang telah ditentukan. Guru secara optimal membimbing siswa dalam setiap tahapan menulis. Siswa sudah paham dalam setiap tahapan menulis, sehingga tidak banyak siswa yang bertanya. Hanya sedikit kesalahan siswa dalam menulis, sehingga tidak banyak tulisan yang diperbaiki siswa. Pada saat publikasi, siswa sudah mempunyai keberanian untuk membacakan hasil tulisannya di depan kelas. Banyak siswa yang tunjuk tangan, namun karena terbatasnya waktu, guru hanya memberikan kesempatan kepada 4 orang siswa. Sebagian besar siswa memperhatikan dan memberikan tanggapan, sehingga kelas menjadi lebih komunikatif. Pelajaran ditutup dengan menyimpulkan materi bersama-sama

Lampiran 13. Pedoman Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi

No	Aspek yang Dinilai	Skor Maksimal
1	Isi gagasan yang dikemukakan	30
2	Organisasi isi	25
3	Tata bahasa	20
4	Gaya: pilihan struktur dan diksi	15
5	Ejaan dan tanda baca	10
	Jumlah	100

Lampiran 14. Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi

Aspek yang Dinilai	Deskripsi	Rentang Skor	Kriteria
Isi gagasan yang dikemukakan	1. Kesesuaian judul, pengembangan gagasan yang cermat, banyak fakta pendukung, sesuai dengan jenis karangan	27-30	Sangat Baik
	2. Kesesuaian judul, pengembangan gagasan terbatas, banyak mengetahui subjek, sesuai dengan topik namun kurang terinci.	22-26	Baik
	3. Judul kurang sesuai, pengembangan gagasan terbatas, pengetahuan subjek terbatas, pengembangan topik kurang memadai.	17-21	Cukup
	4. Tidak menunjukkan kesesuaian judul, tidak menunjukkan pengetahuan mengenai subjek/topik, tidak ada fakta pendukung.	13-16	Kurang
Organisasi isi	1. Organisasi isi sesuai dengan gagasan pokok, keseluruhan susunan kalimat jelas, urutan logis, kohesi tinggi.	22-25	Sangat Baik
	2. Organisasi isi sesuai dengan gagasan pokok namun kurang rinci, keseluruhan kalimat jelas, urutan logis tetapi tidak lengkap, kohesi kurang tinggi.	17-20	Baik
	3. Organisasi isi kurang sesuai dengan gagasan pokok, susunan kalimat membingungkan/tidak berhubungan, kurang urutan, dan kurang logis.	13-16	Cukup
	4. Organisasi isi tidak sesuai dengan gagasan pokok, tidak mengkomunikasikan apa-apa, urutan tidak logis.	9-12	Kurang
Tata bahasa	1. Tata bahasa kompleks dan efektif.	18-20	Sangat Baik
	2. Tata bahasa kompleks dan hanya terjadi sedikit kesalahan.	15-17	Baik
	3. Tata bahasa kabur dan banyak kesalahan.	12-14	Cukup
	4. Tata bahasa tidak komunikatif dan banyak terjadi kesalahan	8-11	Kurang
Gaya: pilihan struktur dan diksi	1. Penggunaan dan pemilihan kata yang efektif, pemilihan kata yang tepat, menguasai pembentukan kata.	13-15	Sangat Baik
	2. Penggunaan dan pemilihan kata terkadang keliru tetapi tidak mengaburkan arti.	10-12	Baik
	3. Pilihan kata dan ungkapan terbatas.	7-9	Cukup
	4. Pilihan kata asal-asalan dan penguasaan rendah.	4-6	Kurang
Ejaan dan tanda baca	1. Menguasai EYD, menguasai tanda baca, menguasai kaidah penulisan.	9-10	Sangat Baik

	2. Ejaan dan tanda baca sesuai, hanya terdapat sedikit kesalahan namun tidak mengaburkan makna.	7-8	Baik
	3. Ejaan dan tanda baca sering terjadi kesalahan dan mengaburkan makna.	5-6	Cukup
	4. Ejaan dan tanda baca terdapat banyak kesalahan dan tidak sesuai aturan.	3-4	Kurang

**Lampiran 15. Rekapitulasi Nilai Keterampilan Menulis Karangan
Deskripsi Kondisi Awal**

No.	NIS	Isi Gagasan	Organisasi Isi	Tata Bahasa	Gaya Bahasa	Tata Tulis	Jumlah
1	2785	15	12	12	10	6	55
2	2799	16	12	9	8	6	51
3	2841	20	16	15	8	7	66
4	2868	21	17	15	12	8	73
5	2897	21	14	15	8	6	64
6	2912	22	15	8	7	7	59
7	2928	20	16	14	10	7	67
8	2953	21	17	15	10	8	71
9	2973	20	15	14	7	7	63
10	2986	22	15	15	12	8	72
11	2988	20	15	13	8	7	63
12	2991	19	15	14	12	7	67
13	2997	20	12	12	6	7	57
14	3006	22	18	16	13	9	78
15	3008	22	17	15	12	8	74
16	3010	21	16	15	12	8	72
17	3022	22	17	16	12	8	75
18	3025	19	14	12	9	7	61
19	3027	21	14	13	8	8	64
20	3040	22	18	16	10	7	73
21	3041	15	12	13	9	7	56
22	3049	16	15	14	10	7	62
23	3052	22	16	16	11	8	73
24	3053	22	13	13	12	7	67
25	3056	22	17	16	10	7	72
26	3064	20	14	11	11	8	64
Jumlah		523	392	357	257	190	1719
Rata-Rata		20,11	15,07	13,73	9,88	7,30	66,11
Nilai Tertinggi		22	18	16	13	9	78
Nilai Terendah		15	12	8	6	6	51

**Lampiran 16. Rekapitulasi Nilai Keterampilan Menulis Karangan
Deskripsi Siklus I**

No	NIS	Isi Gagasan	Organis asi Isi	Tata Bahasa	Gaya Bahasa	Tata Tulis	Jumlah
1	2785	17	13	15	10	8	63
2	2799	22	16	14	9	6	67
3	2841	21	14	13	11	8	67
4	2868	21	17	15	12	9	74
5	2897	18	17	17	10	7	69
6	2912	22	17	17	6	8	70
7	2928	22	17	16	9	6	70
8	2953	26	20	17	15	10	88
9	2973	20	15	14	8	8	65
10	2986	22	17	15	12	8	74
11	2988	22	17	15	10	8	72
12	2991	21	15	14	11	8	69
13	2997	21	15	14	10	8	68
14	3006	24	20	20	15	10	89
15	3008	22	17	17	14	8	78
16	3010	16	13	17	25	10	81
17	3022	22	17	17	12	8	76
18	3025	22	17	15	12	7	73
19	3027	22	13	14	10	7	66
20	3040	23	17	15	11	8	74
21	3041	23	18	17	13	8	79
22	3049	22	15	12	9	8	66
23	3052	24	20	18	13	9	84
24	3053	22	16	15	10	8	71
25	3056	22	17	17	11	8	75
26	3064	22	18	17	12	7	76
Jumlah		561	428	407	300	208	1904
Rata-Rata		21,57	16,46	15,65	11,53	8	73,23
Nilai Tertinggi		26	20	20	25	10	89
Nilai Terendah		16	13	12	6	6	63

**Lampiran 17. Rekapitulasi Nilai Keterampilan Menulis Karangan
Deskripsi Siklus II**

No	NIS	Isi Gagasan	Organisa si Isi	Tata Bahasa	Gaya Bahasa	Tata Tulis	Jumlah
1	2785	20	14	14	10	8	66
2	2799	22	16	14	10	6	68
3	2841	21	14	13	13	10	71
4	2868	22	18	15	12	9	76
5	2897	22	17	17	10	9	75
6	2912	22	17	17	9	8	73
7	2928	21	18	16	9	8	72
8	2953	26	23	16	15	10	90
9	2973	22	17	15	9	8	71
10	2986	23	18	16	12	9	78
11	2988	23	18	16	11	9	77
12	2991	22	17	16	11	8	74
13	2997	21	17	13	10	8	69
14	3006	27	22	19	15	10	93
15	3008	22	17	17	14	8	78
16	3010	25	22	17	15	10	89
17	3022	23	19	17	12	9	80
18	3025	23	17	15	12	9	76
19	3027	22	17	14	11	9	73
20	3040	23	18	15	12	8	76
21	3041	23	20	17	13	10	83
22	3049	22	17	15	10	8	72
23	3052	25	21	18	13	10	87
24	3053	22	17	15	10	9	73
25	3056	23	18	17	11	9	78
26	3064	22	18	17	13	10	80
Jumlah		589	467	411	302	229	1998
Rata-Rata		22,65	17,96	15,80	11,61	8,80	76,84
Nilai Tertinggi		27	23	19	15	10	93
Nilai Terendah		20	14	13	9	6	66

**Lampiran 18. Pembandingan Nilai Keterampilan Menulis Karangan
Deskripsi Sebelum dan Sesudah Dilakukan Tindakan**

No.	NIS	Tindakan			Mencapai KKM	
		Awal	Siklus I	Siklus II	Ya	Tidak
1.	2785	55	63	66		√
2.	2799	51	67	68		√
3.	2841	66	67	71	√	
4.	2868	73	74	76	√	
5.	2897	64	69	75	√	
6.	2912	59	70	73	√	
7.	2928	67	70	72	√	
8.	2953	71	88	90	√	
9.	2973	63	65	71	√	
10.	2986	72	74	78	√	
11.	2988	63	72	77	√	
12.	2991	67	69	74	√	
13.	2997	57	68	69		√
14.	3006	78	89	93	√	
15.	3008	74	78	78	√	
16.	3010	72	81	89	√	
17.	3022	75	76	80	√	
18.	3025	61	73	76	√	
19.	3027	64	66	73	√	
20.	3040	73	74	76	√	
21.	3041	56	79	83	√	
22.	3049	62	66	72	√	
23.	3052	73	84	87	√	
24.	3053	67	71	73	√	
25.	3056	72	75	78	√	
26.	3064	64	76	80	√	
Jumlah		1719	1904	1998	1998	3
Rata-rata		66,11	73,23	76,84		

**Lampiran 19. Gambar Aktivitas Pembelajaran Siswa Keterampilan Menulis
Karangan Deskripsi Siklus I dan Siklus II**

Aktivitas Pembelajaran Siklus I



Gambar 8. Siswa Memperhatikan
Penjelasan Guru



Gambar 9. Guru Menjelaskan Materi



Gambar 10. Siswa Berdiskusi
dengan Kelompoknya



Gambar 11. Siswa Menulis Karangan
Deskripsi

Aktivitas Pembelajaran Siklus II



Gambar 12. Siswa Memperhatikan Penjelasan dari Guru



Gambar 13. Guru Memberikan Bimbingan pada Siswa



Gambar 14. Siswa Menulis Karangan Deskripsi



Gambar 15. Siswa Membaca Karangan Deskripsi di Depan Kelas

Lampiran 20. Hasil Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi

Reni Parwati
18

Tema "Kejemaran"
Berenang

Harini hari Sabtu, dan besok hari Minggu. Pada hari libur besok, aku ingin mengajak keluargaku berenang. Setelah pulang sekolah, aku bertanya kepada ayah. Boleh engak kalau besok berenang. Ternyata ayah akan mengajak aku dan adik ku berenang.

Ayah memberi tau, besok berangkat pukul 08.00. Dan berenang di kolam Renang Tirta Aji.

Hari Minggu telah tiba. Setelah bangun tidur aku mandi, setelah mandi menyiapkan barang yang akan dibawa yaitu: pakaian, makanan, sabun, shampo dan kantong plastik.

Jam delapan telah tiba saat nya aku berangkat. Aku berangkat naik kendaraan umum.

Setelah sampai di sana, aku menaruh ikan tas dan Sandal. Saat aku berenang, aku melihat ada adik kecil yang terpleset karena berlari. Habiku senang.

Aku suka berenang karena sama dengan olah raga.

Sore sudah tiba saat nya aku ganti pakaian, di kamar mandi / WC. Sesudah ganti pakaian aku dan keluargaku makan. Sesudah makan ~~aku~~ saat nya aku pulang. Sampai di rumah pukul 02.00 wib

Kerangka karangan :

1. Persiapan Berlibur
2. Berangkat ke Candi Borobudur
3. Pemandangan sepanjang Candi
4. Pulang kerumah

Topik:

Berlibur ke Candi
Borobudur

Berlibur ke Candi Borobudur

Libur sekolah telah tiba, sebagai Prestasi ku di sekolah, Ayah dan Ibuku mengizinkan ku ke Candi Borobudur. Kakek dan Nenek pun mengizinkan ku berlibur di Candi Borobudur. Dibantu oleh Ibu, aku mulai bersiap-siap. Semua barang yang akan ku bawa ku masukkan ke dalam tas.

Sewaktu aku bersiap-siap kakek datang menjemputku. Sambil menunggu, kakek berbincang-bincang dengan Ayah. Setelah siap aku berpakaian dan berangkat ke Candi Borobudur. Sambil melambatkan tangan ~~ku~~ Nenek berpesan agar aku tidak nawai dan selalu menurut perintah kakek. Aku mengangguk dan melambatkan tangan Nenek.

Aku dan kakek berangkat ke Candi Borobudur menggunakan Bus. Selama perjalanan, aku melihat pemandangan yang sangat indah. Di kanan kiri jalan berbaris rapi pohon-pohon.

Setelah menempuh perjalanan sekitar 2 jam, kami pun tiba di Candi Borobudur. Inilah tempat yang ku kunjungi saat libur sekolah.

Nama: AHMAD FIRHADI

Lampiran 21. Surat Izin Penelitian dari Fakultas



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp (0274) 586168 Hunting, Fax (0274) 540611; Dekan Telp. (0274) 520094
Telp (0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295, 344, 345, 366, 368, 369, 401, 402, 403, 417)



Certificate No. QSC 00687

No. : 649/MUN34.11/PL/2013
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal
Hal : Permohonan izin Penelitian

29 Oktober 2013

Yth. Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala Kesbanglinmas Prov. DIY
Jl. Jenderal Sudirman 5
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Nurul Fadlilah
NIM : 09108241028
Prodi/Jurusan : PGSD/PPSD
Alamat : Jumoyo Lor, Jumoyo, Salam, Magelang, Jawa Tengah

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi : SD N Jumoyo 2
Subyek : Siswa kelas V C SD Negeri Jumoyo 2
Obyek : Keterampilan menulis karangan Deskripsi
Waktu : Oktober-Desember 2013
Judul : Peningkatan Keterampilan menulis karangan Deskripsi dengan Menggunakan Pendekatan Whole language pada Siswa Kelas V C SD Negeri Jumoyo 2 Magelang Tahun Ajaran 2013/2014

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.



Wakil Dekan III

Dr. Suwarjo, M.Si

NIP.19650915 1994121001

Tembusan Yth:

1. Rektor (sebagai laporan)
 2. Wakil Dekan I FIP
 3. Ketua Jurusan PPSD FIP
 4. Kabag TU
 5. Kasubbag Pendidikan FIP
 6. Mahasiswa yang bersangkutan
- Universitas Negeri Yogyakarta

Lampiran 22. Surat Izin Penelitian dari Kesbanglinmas Yogyakarta



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(BADAN KESBANGLINMAS)

Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137
YOYAKARTA

Nomor : 074 / 2086 / Kesbang / 2013
Perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian

Yogyakarta, 6 November 2013

Kepada Yth. :
Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas
Provinsi Jawa Tengah

DI
SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 649/UN34.11/PL/2013
Tanggal : 29 Oktober 2013
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul proposal : "PENINGKATAN KETRAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN *WHOLE LANGUAGE* PADA SISWA KELAS V C SD NEGERI JUMOYO 2 MAGELANG TAHUN AJARAN 2013/2014", kepada:

Nama : NURUL FADHILAH
NIM : 09108241028
Prodi/Jurusan : PGSD / PPSD
Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi : SD N Jumoyo 2, Kecamatan Salam, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah
Waktu : Oktober – Desember 2013

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Melaporkan hasil penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan;

Lampiran 23. Surat Izin Penelitian dari Kesbanglinmas Semarang



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT**

JL. A. YANI NO. 160 TELP. (024) 8454990 FAX. (024) 8414205, 8313122
EMAIL : KESBANG@JATENGPROV.GO.ID
SEMARANG - 50136

SURAT REKOMENDASI SURVEY / RISET
Nomor : 070 / 2415 / 2013

- I. DASAR : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No 64 Tahun 2011 Tanggal 20 Desember 2011.
2. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah. Nomor 070 / 265 / 2004. Tanggal 20 Februari 2004.
- II. MEMBACA : Surat dari Gubernur DIY . Nomor 074 / 2086 / Kesbang / 2013. Tanggal 06 November 2013.
- III. Pada Prinsipnya kami TIDAK KEBERATAN / Dapat Menerima atas Pelaksanaan Penelitian / Survey di Kabupaten Magelang.
- IV. Yang dilaksanakan oleh :
1. Nama : Nurul Fadhilah.
 2. Kebangsaan : Indonesia.
 3. Alamat : Jl Karangmalang- Yogyakarta.
 4. Pekerjaan : Mahasiswa.
 5. Penanggung Jawab : Suyatinah, M.Pd.
 6. Judul Penelitian : Peningkatan Ketrampilan menulis Karangan Deskripsi Dengan Menggunakan Pendekatan Whole Language Pada Siswa Kelas V C SD Negeri Jumoyo 2 Magelang Tahun Ajaran 2013 – 2014.
 7. Lokasi : Kabupaten Magelang.


V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat / Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Pemberitahuan ini.

2. Pelaksanaan survey / riset tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah Politik dan / atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
 3. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
 4. Setelah survey / riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbangpol Dan Linmas Provinsi Jawa Tengah.
- VI. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset ini berlaku dari :
November 2013 s.d Januari 2014.
- VII. Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Semarang, 08 November 2013.

an. GUBERNUR JAWA TENGAH
KEPALA BADAN KESBANGPOL DAN LINMAS
PROVINSI JAWA TENGAH



Drs. ACHMAD ROFAI, MSi
Pemuda Utama Muda
NIP. 195912021982031005

Lampiran 24. Surat Izin Penelitian dari Kesbanglinmas Magelang



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Soekarno-Hatta No. 007, ☎ (0293) 788616

KOTA MUNGKID 56511

Kota Mungkid, 13 Nopember 2013.

Nomor : 070 / 703 / 14 / 2013

Lampiran : -

Perihal : Rekomendasi.

Kepada :
Yth, Kepala Badan Penanaman Modal
dan Pelayanan Perijinan Terpadu
Kabupaten Magelang.

Di -

KOTA MUNGKID

1. Dasar : Surat dari Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jateng.
Nomor : 070/2415/2013
Tanggal : 8 Nopember 2013.
Tentang : Surat Rekomendasi/Survey/Riset
2. Dengan hormat diberitahukan bahwa kami tidak keberatan atas pelaksanaan Penelitian / Riset / Survey / PKL di Kabupaten Magelang yang dilakukan oleh :
 - a. N a m a : NURUL FADHILAH
 - b. Pekerjaan : Mahasiswi
 - c. Alamat : Jl. Karangmalang - Yogyakarta.
 - d. Penanggung Jawab : SUYATINAH, M. Pd
 - e. Lokasi : Kabupaten Magelang
 - f. W a k t u : Nopember 2013 s/d Januari 2014.
 - g. Tujuan : mengadakan penelitian dengan judul :

**" PENINGKATAN KETRAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI
DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN WHOLE LANGUAGE PADA
SISWA KELAS V C SD NEGERI JUMoyo 2 MAGELANG TAHUN AJARAN
2013-2014 "**

3. Sebelum melakukan kegiatan, terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
4. Pelaksanaan Survey/Riset tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan, dan tidak membahas masalah politik dan/atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
5. Setelah pelaksanaan selesai agar menyerahkan hasilnya kepada Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Magelang.
6. Surat Rekomendasi ini dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.

Demikian untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.

An. KEPALA KANTOR KESBANGPOL

KABUPATEN MAGELANG

Kepala Seksi Politik dan Kewaspadaan Nasional



WARDI SUTRISNO, BA

Penata Tk. I

NIP. 19590205 198503 1 01

Tembusan,

1. Bp. Bupati Magelang (sebagai laporan).
2. Kepala Badan / Dinas / Kantor / Instansi Ybs.
(Tanpa Lampiran)

Lampiran 25. Surat Izin Penelitian dari BMPPT



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
BADAN PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU
Jl. Soekarno Hatta No. 20 (0293) 788249 Faks 789549
Kota Mungkid 56511

Kota Mungkid, 13 Nopember 2013

Nomor : 070 / 351 / 59 / 2013
Sifat : Amat segera
Perihal : Izin Penelitian

Kepada :
Yth **NURUL FADHILAH**
Jl. Karangmalang Yogyakarta
di

YOGYAKARTA

Dasar : Surat Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Magelang Nomor : 070/703/14/2013 Tanggal 13 Nopember 2013, Perihal Kegiatan Riset / Penelitian/PKL di Kab. Magelang.

Dengan ini kami tidak keberatan dan menyetujui atas pelaksanaan Kegiatan Riset/ Penelitian /PKL di Kabupaten Magelang yang dilaksanakan oleh Saudara :

Nama : **NURUL FADHILAH**
Pekerjaan : Mahasiswi, UNY
Alamat : Jl. Karangmalang Yogyakarta
Penanggung Jawab : **Suyatinah, M.Pd**
Pekerjaan : Dosen
Lokasi : SD Negeri Jumoyo 2 Kec. Salam Kabupaten Magelang
Waktu : Nopember 2013 s.d Januari 2014
Peserta : -
Tujuan : Mengadakan Kegiatan Penelitian dengan judul :
" **PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN
DESKRIPSI DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN WHOLE
LANGUAGE PADA SISWA KELAS VC SD NEGERI JUMOYO 2
MAGELANG TAHUN AJARAN 2013/2014** "

Sebelum Melaksanakan Kegiatan Penelitian/PKL agar Saudara Mengikuti Ketentuan- ketentuan sebagai berikut :

1. Melapor kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku
3. Setelah pelaksanaan kegiatan selesai agar melaporkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Magelang
4. Surat izin dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila pemegang surat ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.

Demikian untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya

Pii. KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU
KABUPATEN MAGELANG

SUMASTYO YUNONO, S.H
Pembina Tk. I
NIP. 196807311994031009

TEMBUSAN :

1. Bupati Magelang
2. Kepala Badan/ Dinas.Kantor/Instansi terkait

Lampiran 26. Surat Keterangan Penelitian dari SD Negeri Jumoyo 2



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
UPT DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA
KECAMATAN SALAM
SEKOLAH DASAR NEGERI JUMOYO 2

Alamat: Jalan Lapangan Jumoyo, Jumoyo Kidul, Salam, Magelang 56484

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3/030/20.4.08.SD/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : SURATMAN, S. Pd.
2. NIP : 19590112 198201 1 009
3. Jabatan : Kepala Sekolah
4. Instansi : UPT Dinas Pendidikan dan Olahraga
5. Sekolah : SD Negeri Jumoyo 2

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Nama : NURUL FADLILAH
2. NIM : 09108241028
3. Program studi : PGSD
4. Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar melakukan penelitian di SD Negeri Jumoyo 2, Kecamatan Salam, Kabupaten Magelang pada bulan Oktober-Desember 2013 dengan judul penelitian "PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN *WHOLE LANGUAGE* PADA SISWA KELAS VC SD NEGERI JUMOYO 2 MAGELANG TAHUN AJARAN 2013/2014".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Salam, 19 Desember 2013
Kepala Sekolah
Suratman, S. Pd.
NIP 19590112 198201 1 009